

**PENERAPAN TARI KREASI TOP PADE UNTUK MENINGKATKAN
KECERDASAN KINESTETIK ANAK DI TK QURRATUL'UYUN
BARAT DAYA ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

SRIKANDI ARIFA

NIM. 170210061

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2022 M/1443 H**

**PENERAPAN TARI KREASI TOP PADE UNTUK MENINGKATKAN
KECERDASAN KINESTETIK ANAK DI TK QURRATUL'UYUN
BARAT DAYA ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri
Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh sebagai Beban Studi untuk memperoleh
Gelar Sarjana (S1) dalam Ilmu Pendidikan Anak Usia Dini

Oleh:

**SRIKANDI ARIFA
NIM. 170210021**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

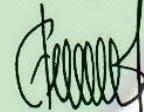
Disetujui Oleh :

Pembimbing I,



Muthmainnah, MA
NIP. 198204202014112001

Pembimbing II,



Rafidhah Hanum, M. Pd
NIP. 2003078903

**PENERAPAN TARI KREASI TOP PADE UNTUK MENINGKATKAN
KECERDASAN KINESTETIK ANAK DI TK QURRATUL'UYUN
BARAT DAYA ACEH SELATAN**

SKRIPSI

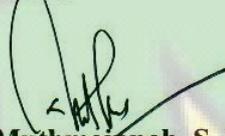
**Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

Pada Hari/Tanggal:

**Rabu, 27 Juli 2022 M
28 Dzulhijjah 1443 H**

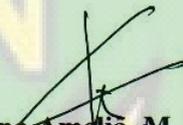
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua



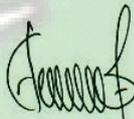
**Muthmannah, S. Pd. I., MA
NIP. 198204202014112001**

Sekretaris



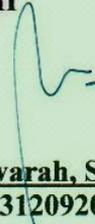
**Lina Amelia, M. Pd
NIP. 198509072020122010**

Penguji I



**Rafidhah Hanum, M. Pd
NIP. 2003078903**

Penguji II



**Munawwarah, S. Pd. I., M. Pd
NIP. 199312092019032021**

Mengetahui

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh**



**Dr. Muslim Razali, SH, M.Ag
NIP. 195903091989031001**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Srikandi Arifa
NIM : 170210061
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Tari Kreasi Top Pade untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak di TK Quratul'Uyun Barat Daya Aceh Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa bahwa dalam skripsi ini saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempetanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawabkan atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi terhadap atauran yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 27 Juli 2022
Yang Menyatakan,




Srikandi Arifa
NIM.170210061



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jl Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telpon : (0651) 7551423 - Fax. (0651)7553020 www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI SKRIPSI

Nomor : B-1565 /Un.08/Kp.PIAUD/07/2022

Bismillahirrahmanirrahim

Assalammu'alaikum wr.wb

Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan ini menyatakan bawah Skripsi dari saudara/i :

Nama : Srikandi Ariefa
NIM : 170210061
Pembimbing 1 : Muthmainnah, MA.
Pembimbing 2 : Rafidhah Hanum, M.Pd
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PIAUD
Judul Skripsi : Penerapan Tari Kreasi Top Pade untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak di TK Qurratul'Uyun Barat Daya Aceh Selatan

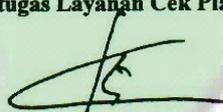
Telah melakukan cek plagiasi menggunakan Turnitin dengan hasil kemiripan (*Similarity*) sebesar 29%
Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

Wassalammu'alaikum wr.wb

Mengetahui
Ketua Prodi PIAUD


Dra. Jamaliah Hasballah, MA
NIP. 196010061992032001

Banda Aceh, 15 Juli 2022
Petugas Layanan Cek Plagiasi


Lina Amelia, M.Pd
NIP. 198509072020122010

ABSTRAK

Nama : Srikandi Arifa
NIM : 170210061
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah/ PIAUD
Judul : Penerapan Tari Kreasi Top Pade untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak di TK Qurratul'Uyun Barat Daya Aceh Selatan
Tanggal Sidang : 27 Juli 2022
Tebal Skripsi : 73 Halaman
Pembimbing I : Rafidhah Hanum, M. Pd
Pembimbing II : Muthmainnah, MA
Kata Kunci : Kecerdasan Kinestetik, Tari Kreasi Top Pade.

Kecerdasan kinestetik adalah kemampuan menggerakkan seluruh tubuh untuk mengeskpreasikan ide dan perasaan (menari). Semua anak memiliki kecerdasan kinestetik begitu juga di TK Qurratul'Uyun akan tetapi ada beberapa anak mulai berkembang dalam menggerakkan tubuh sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan tari kreasi top pade untuk meningkatkan kecerdasan kinstetik anak di TK Qurratul'Uyun Barat Daya Aceh Selatan. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode pre-eksperimen dengan *pre-test* dan *post-test one group design*, populasi dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah kelas B yang berjumlah 10 peserta didik yang menjadi kelas eksperimen. Pengumpulan data yang digunakan peneliti berupa lembar observasi penilaian dan dokumentasi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai peserta didik sebelum dan sesudah pemberian *treatment* pada gerakan tangan, kaki dan kepala karena *p-value* uji ketiga perbandingan *pretest* dan *posttest* yaitu sebesar 0,000. *P-value* tersebut yang lebih kecil dari 0,05 (taraf signifikansi) sehingga kesimpulan uji adalah bahwa terdapat perbedaan nilai peserta didik sebelum dan sesudah pemberian *treatment* pada gerakan tangan, kaki dan kepala pada taraf signifikansi ($\alpha=0,05$). Jadi penerapan tari kreasi top pade dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan rasa puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Skripsi ini dengan judul **“Penerapan Tari Kreasi Top Pade untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak di TK Qurratul ‘Uyun”**. Shalawat beserta salam kami curahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan ke alam berilmu pengetahuan sebagaimana kita rasakan pada saat ini.

Perjalanan panjang yang penulis lalui dalam menyelesaikan skripsi ini tentu tidak terlepas dari adanya dukungan berbagai pihak baik secara moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

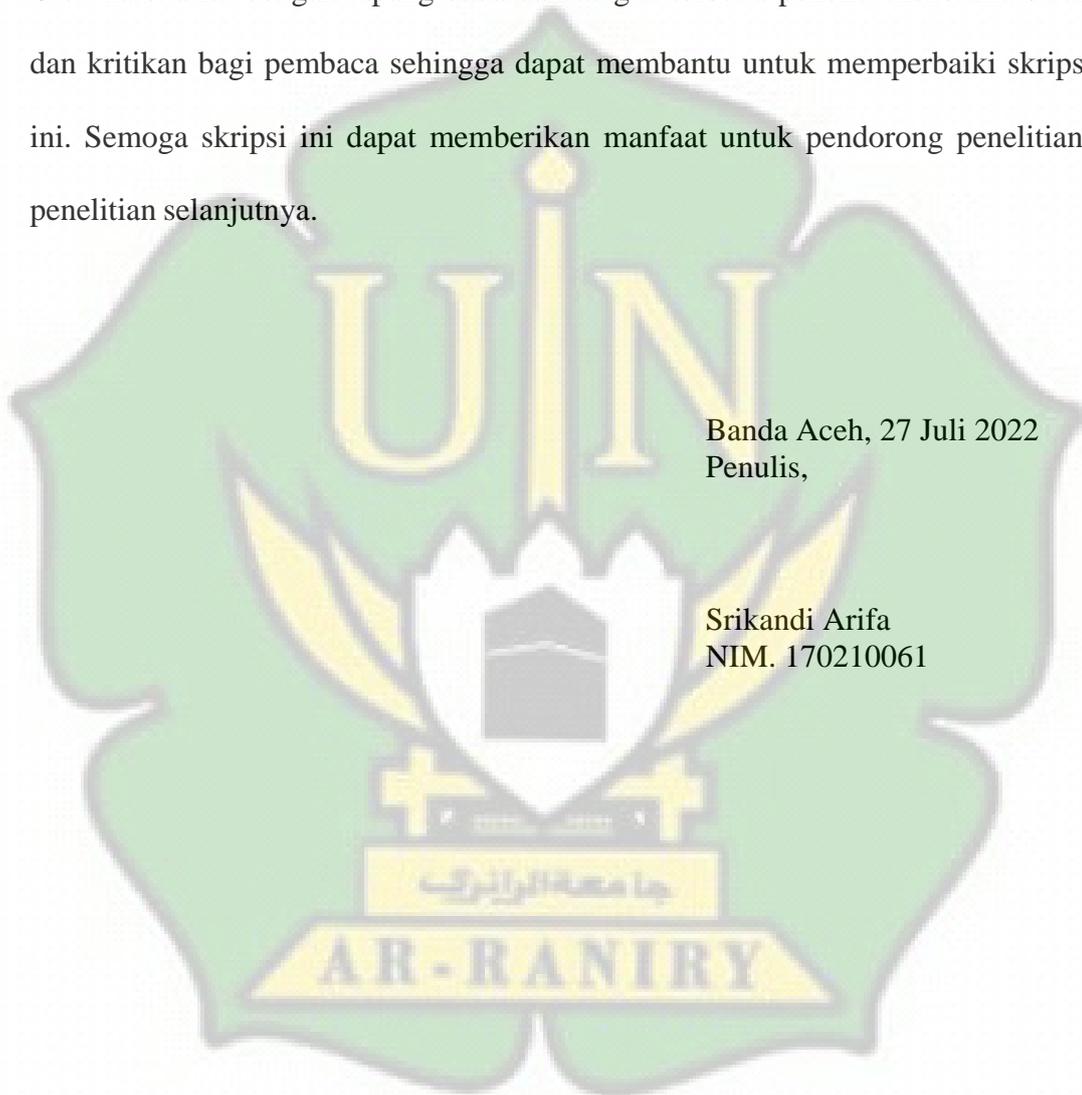
1. Bapak Dr. Muslim Razali, SH., M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
2. Ibu Dra. Jamaliah Hasballah, MA selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Sekretaris Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini beserta seluruh staf yang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
3. Ibu Muthmainnah, MA selaku pembimbing I dan ibu Rafidhah Hanum, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, dan kesabaran dalam membimbing penulisan dalam penyusunan skripsi.
4. Ibu Dr. Loeziana Uce, S. Ag., M. Ag Selaku Penasehat Akademik yang

telah memberikan motivasi, pengaruh dan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu dengan lapang dada dan tangan terbuka peneliti menerima saran dan kritikan bagi pembaca sehingga dapat membantu untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk pendorong penelitian-penelitian selanjutnya.

Banda Aceh, 27 Juli 2022
Penulis,

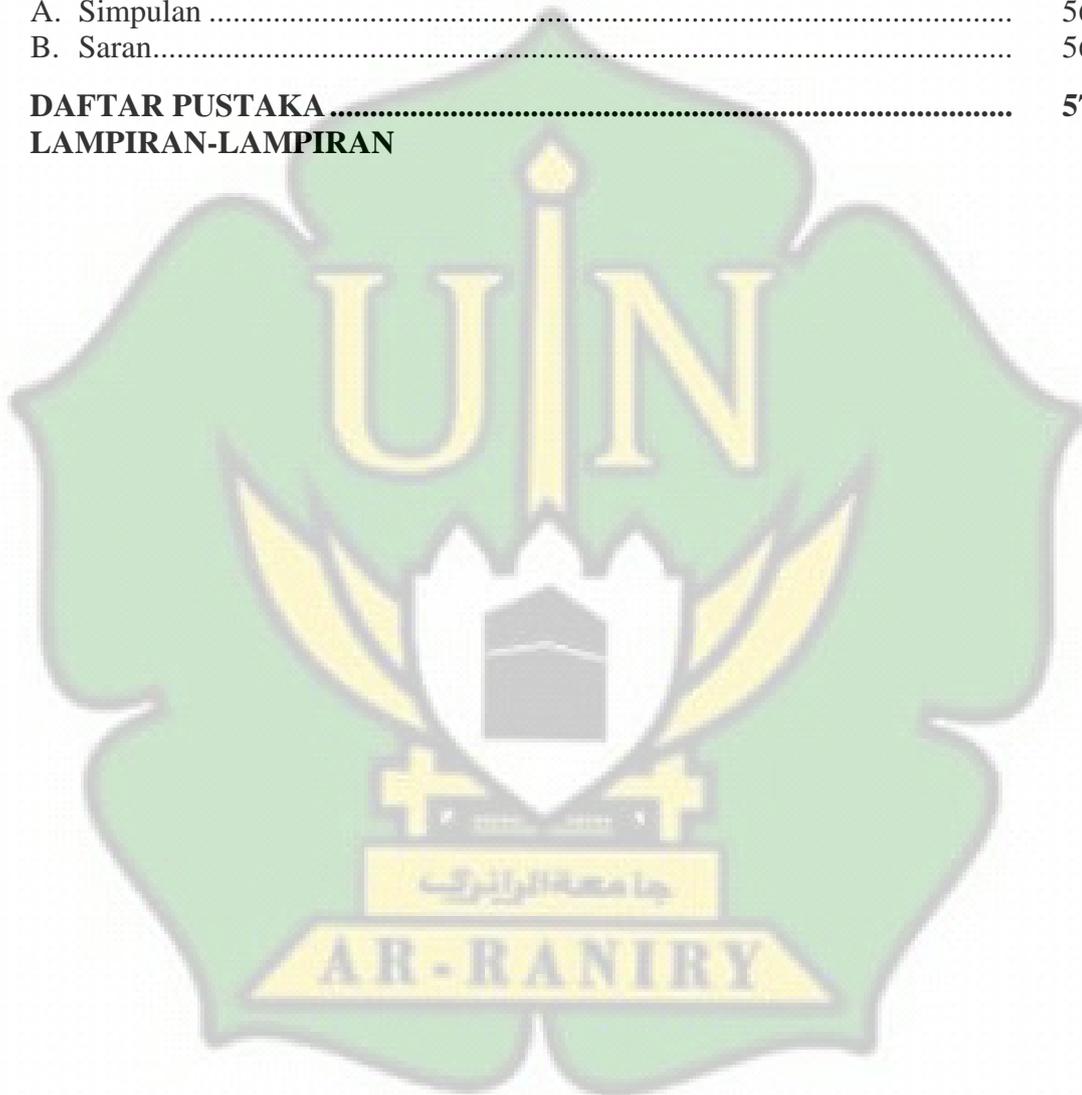
Srikandi Arifa
NIM. 170210061



DAFTAS ISI

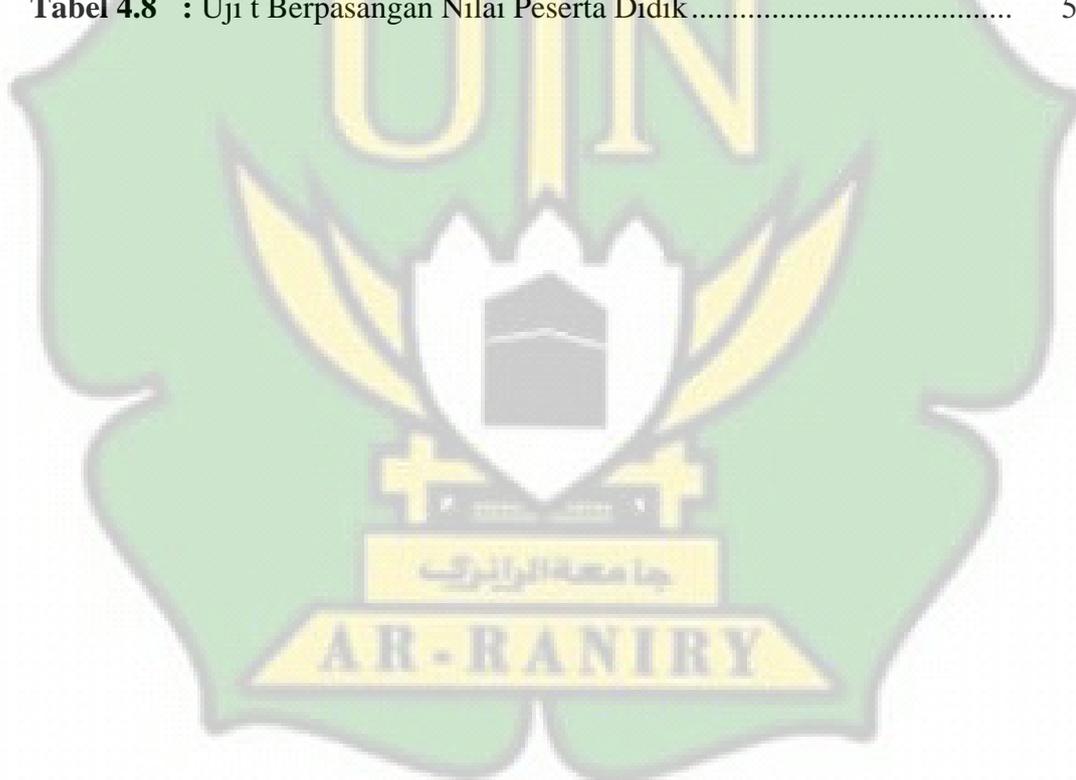
HALAMAN SAMPUL JUDUL	
PENGESAHAN PEMBIMBNG	
PENGESAHAN PENGUJI SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Hipotesis Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Definisi Operasional	7
G. Penelitian Relavan.....	8
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Tari Kreasi Top Pade	11
1. Pengertian Tari Kreasi Top Pade	11
2. Karakteristik Tari Top Pade Kreasi Anak Usia Dini	14
3. Manfaat Tari Top Pade Kreasi untuk Anak Usia Dini.....	18
4. Hubungan Tari Kreasi Top Pade terhadap Kecerdasan Kinestetik.....	19
B. Kecerdasan Kinestetik.....	20
1. Pengertian Motorik Kasar	20
2. Fungsi Motorik Kasar	21
3. Karakteristik Motorik Kasar	22
4. Jenis-jenis Gerakan Motorik Kasar	24
5. Pengertian Kecerdasan Kinestetik.....	26
6. Karakteristik Kecerdasan Kinestetik.....	28
7. Indikator Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini.....	30
8. Aktivitas yang Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	34
B. Populasi dan Sampel Penelitian	35
C. Teknik Pengumpulan Data.....	36
D. Instrumen Pengumpulan Data	38
E. Teknik Analisis Data.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran dan Lokasi Penelitian	45
B. Pelaksanaan Penelitian	45
C. Deskripsi Hasil Penelitian	46
D. Pengolahan dan Analisis Data.....	49
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	56
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Indikator Pencapaian Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun	30
Tabel 3.1	: <i>Pre-test</i> dan <i>One Group Design</i>	35
Tabel 3.2	: Instrumen Observasi Kecerdasan Kinestetik	38
Tabel 3.3	: Rubrik Penilaian dari Instrumen Observasi Kecerdasan Kinestetik	40
Tabel 4.1	: Layanan Program Sekolah TK Qurratul'Uyun	45
Tabel 4.2	: Jadwal Penelitian	46
Tabel 4.3	Daftar Nilai <i>Pretest</i> Anak pada Kelas Eksperimen	47
Tabel 4.4	: Daftar Nilai <i>Posttest</i> Anak pada Kelas Eksperimen	47
Tabel 4.5	: Karakteristik Data Nilai Gerakan Peserta Didik	49
Tabel 4.6	: Uji Normalitas Data Menggunakan Uji <i>Kolmogorov Smirnov</i> ...	52
Tabel 4.7	: Uji Homogenitas Data Menggunakan Uji <i>Levence</i>	53
Tabel 4.8	: Uji t Berpasangan Nilai Peserta Didik	54



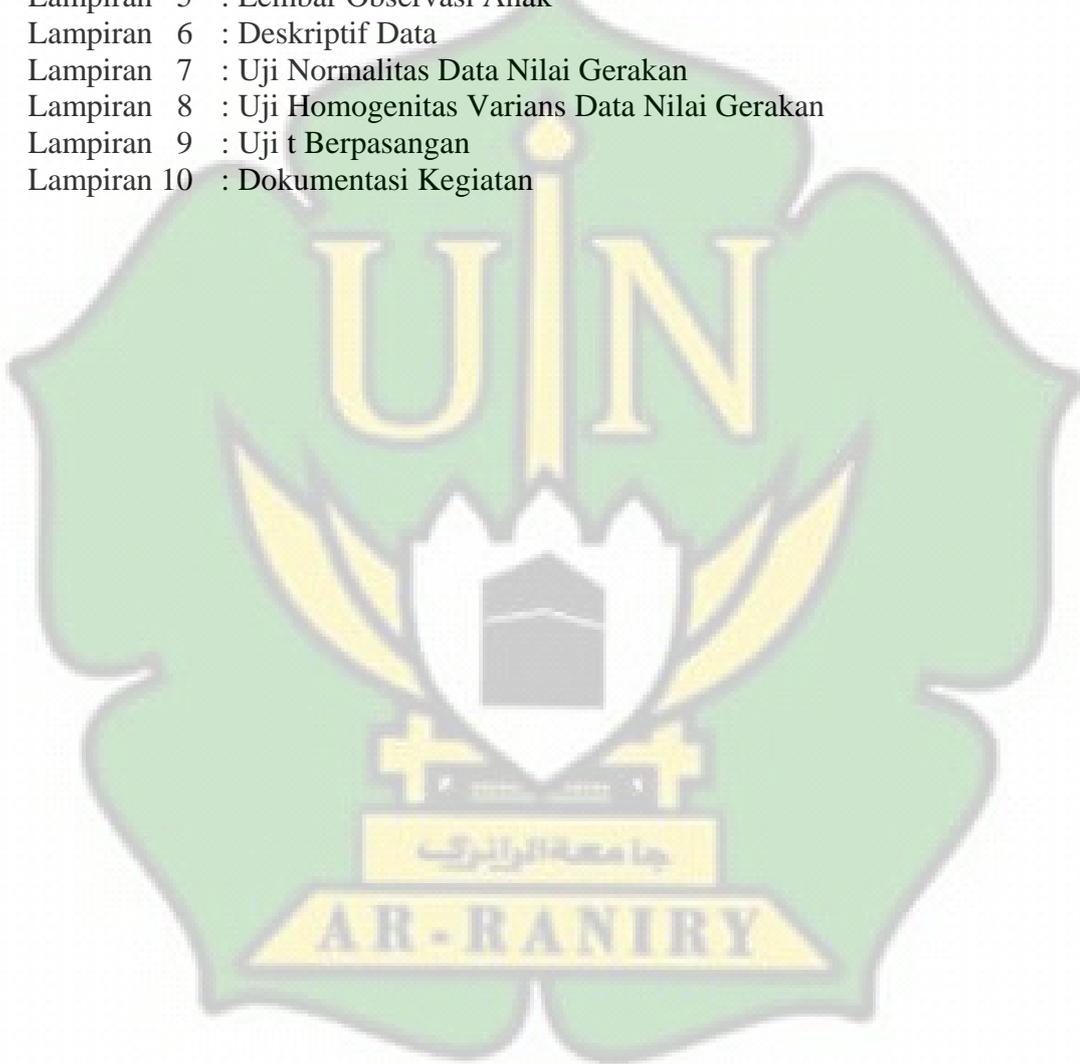
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Diagram Batang Perbandingan Antar Perlakuan.....	50
Gambar 2 : Diagram Batang Perbandingan Antar Perlakuan.....	51
Gambar 3 : Diagram Batang Perbandingan Antar Perlakuan.....	51



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan (SK) Pembimbing
- Lampiran 2 : Surat Izin Melakukan Penelitian dari Fakultas
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 4 : Lembar Validasi Instrumen
- Lampiran 5 : Lembar Observasi Anak
- Lampiran 6 : Deskriptif Data
- Lampiran 7 : Uji Normalitas Data Nilai Gerakan
- Lampiran 8 : Uji Homogenitas Varians Data Nilai Gerakan
- Lampiran 9 : Uji t Berpasangan
- Lampiran 10 : Dokumentasi Kegiatan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tari kreasi merupakan jenis tarian hasil karya manusia yang tidak terikat aturan dari daerah ataupun tari kreasi tradisional, dan tercantum dalam tema, gerakan, kostum, atau tata rias. Manfaat yang penting dari pembelajaran tari kreasi untuk anak usia dini disamping bertujuan untuk mengembangkan aspek perkembangan dan juga menunjang pendidik secara umum diharapkan dapat merangsang kepekaan, pengalaman estesisnya dan kreatif dalam mengekspresikan pengalamannya dalam bentuk tari.¹

Tari kreasi Top Pade merupakan tari kreasi yang berasal dari Aceh Utara yang sudah ada sejak tahun 1960-an. Tari Top Pade menceritakan proses awal menanam padi sampai menjadi memanen. Gerakan-gerakan yang ada pada tarian ini mampu meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini sehingga kemampuan motorik anak berkembang dengan baik, maupun itu kemampuan gerak dan kelincihan tubuh, anak bisa membedakan gerak, anak mampu percaya diri pada saat anak di depan umum, mengembangkan lagi hobi yang dimiliki anak yaitu menari.²

¹ Yoyok, Siswandi. *Pendidikan Seni Budaya*. (Yogyakarta: Ghalia Indonesia Printing, 2008), h. 70.

² Inna Agustina, “Nilai Gotong Royong dalam Tari Top Pade di Lhokseumawe Aceh Utara”, Vol. 2 No. 1 (2016), h. 1.

Setiap anak sudah memiliki kecerdasan sejak lahir, sejalan dengan pendapat Imroatun Khasanah mengemukakan bahwa “ Kecerdasan sudah dimiliki sejak lahir hingga dewasa, pengembangan kecerdasan harus diberikan sejak anak dilahirkan melalui stimulasi panca indranya”³. Howard Gardner dalam Aan Darwati mengemukakan 8 kecerdasan yaitu terdiri dari kecerdasan linguistik, kecerdasan logika matematika, kecerdasan spasial, kecerdasan musikal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan naturalis, kecerdasan spiritual, dan kecerdasan fisik/kinestetik.⁴

Kecerdasan Kinestetik-Tubuh (*Bodily-Kinesthetic Intelligence*) satu kecerdasan yang merupakan anugerah dalam diri adalah kecerdasan kinestetik-tubuh. Kecerdasan kinestetik berkaitan dengan kemampuan menggunakan gerak seluruh tubuh untuk mengekspresikan ide dan perasaannya serta keterampilan menggunakan tangan untuk menggerakkan sesuatu. Stimulasi gerak pada bermain itulah anak dilatih otot – gerak. Rangsangan-rangsangan gerak yakni: 1. Gerak variatif tangan dan kaki, seperti menggambar, menulis, memanipulasi objek, menaksir secara visual, melempar, menendang, menangkap; 2. Keterampilan lokomotor, seperti berjalan, berlari, melompat, berbaris, meloncat, mencongklak, merayap, berguling, dan merangkak; 3. Keterampilan nonlokomotor, seperti

³ Imroatun Khasanah, “Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak melalui Tari Tradisional Angguk di TK Melati II Glagah”, Vol.5 No.3 (2016), h. 1.

⁴ Aan Darwati, Heri Yusuf Muslihin dan Rosarina Giyartini, “Kegiatan Tari Kreasi Manuk Dadali untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Kelompok B di TK Artanita Al-Khairiyah Kota Tasikmalaya”, Vol.3 No.2 (2019), h. 165.

membungkuk, menjangkau, memutar tubuh, merentang, mengayun, berjongkok, duduk, berdiri.⁵

Kecerdasan kinestetik adalah suatu kecerdasan dimana saat menggunakannya kita mampu melakukan gerakan-gerakan yang bagus berlari, menari, membangun sesuatu, semua seni dan hasta karya. Banyak orang yang berbakat secara fisik dan “terampil menggunakan tangan” tidak menyadari bahwa mereka menunjukkan bentuk kecerdasan yang tinggi. Kecerdasan yang sama nilainya dengan kecerdasan yang lain. Materi program dalam kurikulum dapat mengembangkan kecerdasan fisik antara lain: aktivitas fisik, modeling, dansa, menari, *body languages*, sport dan penampilan.⁶

Pelaksanaan tari kreasi merupakan bagian yang penting dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini karena kemampuan motorik anak mampu berkembang dengan sangat baik, maupun itu kemampuan gerak dan kelincahan tubuh, anak bisa membedakan gerak, anak mampu percaya diri pada saat anak di depan umum, mengembangkan lagi hobi yang dimiliki anak yaitu menari. Pada TK Qurratul ‘Uyun Barat Daya Aceh Selatan tari kreasi Top Pade belum pernah diterapkan oleh karenanya peneliti ingin menerapkan tari kreasi Top Pade untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak di TK Qurratul ‘Uyun Barat Daya Aceh Selatan.

⁵ Sobariah, Fifiet Dwi Tresna Santana, “Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Melalui Media Tari Mapag Layung”, Vol.2 No.6 (2019), h. 371.

⁶ Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta:Permata Putri Media, 2009), h. 112.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penelitian di TK Qurratul ‘Uyun Barat Daya Aceh Selatan pada tanggal 23 Mei 2022 peneliti melihat dari jumlah 10 anak dalam satu kelas tetapi 3 anak mulai berkembang dalam menggerakkan bagian tangan seperti mengayunkan tangan dari kanan ke kiri atau sebaliknya, bagian kaki seperti mengangkat sebelah kaki atau melangkahkan kaki, dan bagian kepala seperti menggerakkan kepala ke kanan dan ke kiri. Hal tersebut dikarenakan anak mulai berkembang kecerdasan kinestetiknya, gerakan yang dilakukan anak sangat mempengaruhi kecerdasan kinestetik yang dimiliki anak. Berdasarkan permasalahan di atas peneliti bermaksud memberikan alternatif kegiatan dengan menerapkan tari kreasi Top Pade untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak di TK Qurratul ‘Uyun Barat Daya Aceh Selatan.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti mengangkat judul **“Penerapan Tari Kreasi Top Pade untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak di TK Qurratul ‘Uyun Barat Daya Aceh Selatan”**.

B. Rumusan Masalah

Apakah tari kreasi Top Pade dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak di TK Qurratul ‘Uyun Barat Daya Aceh Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah tari kreasi Top Pade dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak di TK Qurratul ‘Uyun Barat Daya Aceh Selatan.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan dari teori relevan, belum berdasarkan dengan fakta yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah, namun belum merupakan jawaban yang tepat dalam masa pengumpulan data.⁷

Berdasarkan kajian beberapa penelitian relevan maka hipotesis yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah penerapan tari kreasi Top Pade untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak di TK Qurratul 'Uyun Barat Daya Aceh Selatan.

H_0 : Penerapan tari kreasi top pade tidak dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik di TK Qurratul 'Uyun Barat Daya Aceh Selatan.

H_a : Penerapan tari kreasi top pade dapat untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik di TK Qurratul 'Uyun Barat Daya Aceh Selatan.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini semoga dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari hasil penelitian ini adalah untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak dengan menerapkan tari kreasi Top Pade.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 25.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian secara praktis diharapkan bermanfaat bagi:

- a. Penulis, penulis dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan baru mengenai pengembangan kecerdasan kinestetik anak usia dini serta dapat menerapkan teori-teori yang diperoleh selama masa perkuliahan.
- b. Guru, guru dapat menerapkan tari kreasi Top Pade untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak di TK Qurratul 'Uyun Barat Daya Aceh Selatan.
- c. Sekolah, manfaat dari penelitian ini adalah sebagai upaya peningkatan mutu sekolah dengan penerapan tari kreasi Top Pade untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak di TK Qurratul 'Uyun Barat Daya Aceh Selatan serta menjadi referensi kegiatan yang dapat digunakan dalam pembelajaran guna meningkatkan kecerdasan kinestetik anak di TK Qurratul 'Uyun Barat Daya Aceh Selatan.
- d. Peneliti selanjutnya, dengan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi oleh peneliti lanjutan untuk meneliti.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional sebagai ajuan untuk menghindari kesalahpahaman yang mungkin terjadi dalam penulisan karya ilmiah ini, maka terlebih dulu peneliti akan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat didalamnya, yaitu:

1. Tari Kreasi Top Pade

Tari kreasi merupakan tarian yang sudah diubah-ubah sesuai kreatifitas, maupun menggambarkan perasaan atau isi lirik lagu dan bermakna. Tari kreasi yang peneliti maksud disini adalah tari kreasi Top Pade. Top Pade merupakan tari kreasi yang berasal dari Aceh Utara yang sudah ada sejak tahun 1960-an. Tari Top Pade menceritakan proses awal menanam padi sampai menjadi memanen.⁸

2. Kecerdasan Kinestetik

Kecerdasan kinestetik didefenisikan sebagai kemampuan menggunakan seluruh tubuh (fisik) untuk mengekspresikan ide dan perasaan (dalam bentuk berpantomim, menari, berolahraga) dan keterampilan menggunakan tangan untuk menciptakan atau mengubah sesuatu (membuat kerajinan, membuat patung, menjahit). Cerdas kinestetik berarti belajar serta berpikir dengan tubuh. Kecerdasan ditunjukkan dengan ketangkasan tubuh dalam memahami perintah otak.⁹ Kecerdasan kinestetik yang peneliti maksud adalah anak mampu

⁸ Inna Agustina, "Nilai Gotong...", h. 1.

⁹ Siti Aisyah, dkk., *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011)

menggerakkan tubuh sesuai dengan penerapan tari kreasi Top Pade di TK Quratul'Uyun Barat Daya Aceh Selatan dan berumur 5-6 tahun.

F. Penelitian Relevan

Adapun penelitian relevan yang dilakukan oleh Khotimatul Majidah S yang berjudul "Upaya Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini melalui Kegiatan Menari pada Kelompok B di RA Al-Ikhlas Medan Tahun Ajaran 2017/2018". Hasil penelitian setelah diberikan tindakan I yaitu dengan menggunakan kegiatan menari diperoleh dari 13 anak yang diteliti terdapat 8 anak mencapai kriteria mulai berkembang dan 5 anak berkembang sesuai harapan. Pada Siklus II terjadi peningkatan secara signifikan, diperoleh dari 13 anak, 2 anak telah mencapai kriteria berkembang sesuai harapan (15,4%) dan 11 anak mencapai kriteria berkembang sangat baik (84,6 %). Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa kegiatan menari dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia 5-6 tahun di RA Al-Ikhlas Medan.¹⁰

Imroatun Khasanah yang berjudul "Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak melalui Tari Tradisional Angguk pada Kelompok B di TK Melatih II Glagah", hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan kinestetik anak melalui tari angguk pada kegiatan sebelum tindakan diketahui bahwa masih banyak anak dalam kriteria mulai berkembang yaitu sebesar 53 %, anak dengan kriteria berkembang sesuai harapan yaitu sebesar 38% dan berkembang sangat baik sebesar 8%. Setelah dilakukan tindakan pada Siklus I hasilnya, kriteria anak

¹⁰ Khotimatul Majidah S, Khadijah dan Sapri, "Upaya Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini melalui Kegiatan Menari pada Kelompok B di RA Al-Ikhlas Medan", Vol.6 No.2 (2018), h. 64.

berkembang sesuai harapan meningkat menjadi 47 % dan berkembang sangat baik menjadi 46%. Keberhasilan ini didukung dengan cara memberikan variasi setiap pertemuan, pertemuan pertama anak dibiarkan mempelajari tari angguk dengan sendirinya. Pada pertemuan kedua, anak dibentuk menjadi berkelompok agar anak mampu bertanggung jawab pada kelompoknya serta pada pertemuan ketiga anak diajak untuk berpasangan. Pada Siklus II meningkat, kriteria anak berkembang sesuai harapan turun menjadi 13% dan kriteria berkembang sangat baik meningkat 87%. Pada tindakan Siklus II anak lebih banyak diberi contoh oleh guru sehingga anak lebih mudah untuk mempraktekan tari angguk. Penelitian ini dihentikan sampai Siklus II karena sudah memenuhi target keberhasilan.¹¹

Restu Yuningsih yang berjudul “Peningkatan Kecerdasan Kinestetik melalui Pembelajaran Gerak Dasar Tari Minang”, hasil penelitian pada pra siklus 48,07%, siklus I meningkat menjadi 63,54% dan siklus II menjadi 85,12%. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kecerdasan kinestetik pada anak usia dini kelompok B1 yang dilakukan melalui pembelajaran gerak dasar tari minang.¹²

Loveita Meitarini yang berjudul “Peningkatan Kecerdasan Kinestetik melalui Tari Kreatif untuk Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Assaid Larangan”, penelitian dilaksanakan tindakan menunjukkan peningkatan pada siklus I jika dibandingkan dengan pra siklus yaitu sebesar 68%. Namun, karena hasil yang didapat belum sesuai dengan target maka dilaksanakan siklus II dan hasilnya

¹¹ Imroatun Khasanah, “*Meningkatkan Kecerdasan...*”, h. 80.

¹² Restu Yuningsih, “*Peningkatan Kecerdasan Kinestetik melalui Pembelajaran Gerak Dasar Tari Minang*”, Vol.9 No.2 (2015), h.233.

mengalami peningkatan sebesar yaitu 90%. Sehingga penelitian ini dapat dinyatakan berhasil. Hasil tersebut menunjukkan kesesuaian dengan hipotesis tindakan yaitu kecerdasan kinestetik anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Assaid Larangan dapat ditingkatkan melalui tari kreatif (sunda papua).¹³

Berdasarkan penelitian relavan tersebut persamaan antara penelitian di atas dengan penelitian saya adalah sama-sama meningkatkan kecerdasan kinestetik pada anak usia dini. Sedangkan perbedaan antara penelitian di atas dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada kegiatan tariannya yaitu gerakan yang diterapkan kepada anak usia dini, jenis penelitian, dan daerah penelitiannya.

¹³ Loveita Meitarini, “Peningkatan Kecerdasan Kinestetik melalui Tari Kreatif untuk Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Assaid Larangan”, Vol.1 No.1 (2019), h.32.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Tari Kreasi Top Pade

1. Pengertian Tari Kreasi Top Pade

Tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diubah oleh imajinasi dan diberi bentuk melalui media gerak sehingga bentuk gerak yang simbolis dan sebagai ungkapan pencipta. Dalam bahasa lain dapat kita ungkapkan bahwa tari merupakan ungkapan ekspresi jiwa yang digambarkan dalam bentuk gerak.¹

Tari kreasi adalah tarian yang dibuat dalam kreasi baru berdasarkan pada tari-tari yang sudah ada. Tarian ini diciptakan dengan maksud untuk memenuhi ekspresi dan keinginan batin para pembuatnya.² Tari kreasi adalah gaya tari yang lepas dari standar tari yang baku.³

Tari kreasi adalah telah mengalami pengembangan atau bertolak dari pola-pola tari yang sudah ada. Tari kreasi merupakan garapan baru yang lebih bebas dalam mengungkapkan gerak dan tidak selamanya berpijak pada pola-pola yang sudah ada atau terkadang lepas dari nontradisi, proses terbentuknya tari kreasi oleh gaya tari daerah maupun gaya individu pembuat. Tari kreasi juga

¹ Titin Hermayanti, “Peningkatan Kecerdasan Diri melalui Kegiatan Menari Kreatif”, Vol.9 No.2 (2015), h. 393.

² Taat Kurnita Yeniningsih, *Pendidikan Seni Tari*. (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2018), h. 33-34.

³ Afri Sonya Delia, “Rancangan Tari Kreasi terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini”, Vol.4 No.2 (2020), h. 1073.

sering disebut tari modern. Istilah modern berasal dari kata latin *modo* yang berarti baru saja.⁴

Tari kreasi adalah tarian lebih disukai anak-anak karena gerakannya yang lincah dan energik, serta lepas dari standar tari yang baku. Tari ini dirancang menurut kreasi penata tari dengan menyesuaikan situasi dan kondisi serta tetap memelihara nilai artistiknya yang memiliki karakteristik lincah. Tari kreasi baik dipertunjukkan sebagai penampilan utama biasanya sebagai tari pembukaan yang bersifat non formal dan tarian latar yang hingga kini terus berkembang dengan iringan musik yang bervariasi, sehingga muncul istilah tari modern.⁵

Top pade merupakan tari yang menggambarkan gambaran aktivitas di darat saat bercocok tanam atau menumbuk padi.⁶ Top pade adalah ragam tari yang memperlihatkan menumbuk padi (top pade). Penari berperan sebagai jeungki (alat penumpuk padi), sebagai alu dan peunampi padi.⁷ Top pade adalah gerakan ataupun membentuk sebuah lesung (alat tradisional untuk menumbuk padi ataupun tepung) jadi, gerakannya sesuai dengan keseharian masyarakat menumbuk padi.⁸

⁴ Aryanti, "Meningkatkan Kemampuan Menata Gerak Tari Kreasi Nusantara melalui Pembelajaran Luar Kelas (Outdoor Learning) pada Siswa Kelas XII Negeri 5 Pinrang", Vol. 8 No. 1 (2019), h. 2.

⁵ Arina Restian, *Koreografi Seni Tari Berkarakter Islam*. (Malang: UMM Press, 2019), h.6.

⁶ Yusri Yusuf, Yanti Heriyawati, Magfhirah Murni Bintang Permata, dan Saniman Andi Kafri, "Tari Troen U Laot: Identitas Masyarakat Pesisir Pidie Provinsi Aceh", Vol.5 No.1 (2021), h.111.

⁷ Istiqamatunnisak dan Eka Srimulyani, "Analisis terhadap Nilai-Nilai Islam dalam Kesenian Rapai Geleng", Vol.17 No.2 (2018), h.271.

⁸ Nadra Akbar Manalu, Fentisari Desti Sucipto dan Tria Ocktarizka, "Seni Tari sebagai Metode Pembinaan di Lapas Kota Jantho Aceh Besar", Vol.5 No.1 (2020), h.23.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa tari kreasi top pade untuk anak usia dini adalah tari yang dibuat seorang guru untuk anak yang gerakannya sederhana yang sesuai dengan irama musik dan merupakan ungkapan ekspresi jika yang dituangkan melalui bentuk gerak sederhana yang sesuai dengan perkembangan kemampuan anak. Tari kreasi top pade juga merupakan tari yang setiap gerakannya memiliki gerak yang bermakna. Gerakan tari kreasi top pade dapat dibuat secara bebas tanpa harus mengikuti aturan tari yang sudah ada ataupun aturan tari tradisional yang sudah lama ada.

Tarian top pade sebelum dikreasikan atau yang terdahulu memiliki gerakan seperti mencakul, mengerakkan seluruh badan ke kiri dan ke kanan, menaruh bibit padi, gerakan mengumpulkan padi, menebas padi, membentuk jingki (alat menumbuk padi), menumbuk padi, gerakan beberapa anak yang duduk dan ada yang berdiri, membuat lingkaran dan terakhir setelang 3 kali putaran langsung anak meninggalkan panggung.⁹

Sedangkan tari top pade yang sudah dikreasikan atau yang peneliti buat gerakannya dari menggerakkan badan ke kiri dan ke kanan, mencakul, menabur bibit padi ke kiri dan ke kanan, mengambil properti (lesung dan nampan), gerakan meremas dan membuang, barisan depan menampi ke kiri dan ke kanan dan barisan belakang menumbuk, barisan depan memilah padi setelah itu mengayunkan tangan seperti membuang dan barisan belakang satu tangan memegang lesung satunya lagi mengayunkan tangan seperti membuang, gerakan

⁹ Hamba Allah. 2017. Kesenian Aceh, Tari Top Pade Anak-Anak Aceh.
<https://youtu.be/rRI9zmfP1kg>

selanjutnya barisan depan menampi dan barisan belakang menumbuk, membuat lingkaran dengan satu putaran setelah itu membuat barisan berpasang-pasangan dengan barisan depan untuk 3 pasangan dan dibelakang samping kiri 1 pasangan dan samping kanan 1 pasangan , masih dengan gerakan menampi dan menumbuk padi, dengan masuknya irama baru pasangan yang di belakang yaitu samping kiri dan samping kanan maju kedepan sebaris dengan 3 pasangan tadi gerakan pun masih sama menampi dan menumbuk padi sampai masuknya irama baru anak diam sebentar langsung menundukkan badan (memberikan salam) setelah itu badan anak mengarahkan sebelah kanan dengan masih adanya musik anak berjalan dan meninggalkan panggung.

2. Karakteristik Tari Kreasi Top Pade Anak Usia Dini

Tari anak usia dini merupakan ungkapan ekspresi jiwa manusia yang berupa gerak sederhana yang rintis dan indah dengan tema-tema dan pendekatan yang sesuai dengan tahap perkembangannya. Gerakan dalam seni tari anak-anak tentunya sangat berbeda dengan seni tari orang dewasa. Karakteristik gerak tari untuk anak usia dini harus mewakili dunia anak, yang penuh dengan kegembiraan dan kesenangan. Karakteristik gerakan tari pendidikan anak usia dini sebagai berikut: tema atau judul tari harus dekat dengan kehidupan anak-anak, bentuk gerakan harus yang sederhana, diiringi dengan musik yang gembira. Karakteristik gerak tari anak usia dini antara lain adalah:

- a. Biasanya bersifat maknawi/bertema.
- b. Menirukan gerakan orang tua dan orang-orang disekelilingnya.

- c. Kadang meniru gerakan binatang.
- d. Tema tari anak dapat diperoleh dari tema-tema yang di senangi anak-anak.
- e. Bentuk gerakan biasanya lincah, menggambarkan kegembiraan anak.
- f. Musik pengiring tari menggambarkan keceriaan dan kegembiraan, bisa berasal dari lagu-lagu sederhana yang mudah diingat.
- g. Susunan gerakannya sederhana dan mudah diingat anak.
- h. Biasanya dilakukan berulang-ulang.¹⁰

Pembelajaran tarian yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu:

- a. Tema, pada umumnya anak-anak menyenangi apa yang dia lihat. Dari apa yang dia lihat secara tidak disadari atau disadari dengan spontan. Anak akan menirukan gerak-gerak yang sesuai dengan apa yang pernah dilihat. Dari gerakan yang pernah dilihat dan di amati oleh anak maka dapat dijadikan suatu tema.
- b. Bentuk gerak, bentuk gerak pada anak usia dini pada umumnya gerakan yang tidak sulit dan sangat sederhana. Dan gerakan-gerakan yang dilakukan adalah gerakan yang lincah.
- c. Bentuk iringan, anak usia dini biasanya menyenangi musik iringan yang menggambarkan kegembiraan dan kesenangan.¹¹

¹⁰ Aan Darwati, *Kegiatan Tari...*, h. 168.

¹¹ Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini.* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 168-172.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik gerak tari anak usia dini adalah gerakan bertema yang sederhana. Gerakan tari mudah ditiru dan diingat oleh anak. Musik yang digunakan harus menarik dan mengandung unsur keceriaan agar anak bersemangat dalam melakukan gerak tari.

Pada anak usia dini karakteristik gerak umumnya dapat dilakukan dengan bermacam kegiatan-kegiatan gerakan meniru. Gerak mempunyai tiga unsur yang menjadi media utama dalam tari yang harus diperhatikan, yaitu bentuk, volume, dan garis. Ketika pendidik dapat memperlihatkan kepada peserta didik suatu tindakan yang dapat diamati, lalu anak akan menirukan tindakan tersebut sampai ke tingkat otot-ototnya dan dituntut oleh dorongan kata hati untuk menirukannya. Bahwa umumnya dalam perkembangan anak usia dini dapat melakukan kegiatan-kegiatan bergerak sebagai berikut:

- a. Anak dapat menirukan gerakan-gerakan yang dilihat baik dari televisi ataupun gerakan-gerakan yang secara langsung dilakukan oleh orang lain, berdasarkan tema maupun gerakan-gerakan hewan yang diamati.
- b. Anak-anak secara spontan menampilkan berbagai gerakan-gerakan dari obyek yang diamatinya. Namun dalam pengamatan dari obyek tersebut anak akan menampilkan sebuah gerakan yang mampu ia lakukan.¹²

¹² Yeni Rachmawati dan Euis kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada anak Usia Dini Taman Kanak-kanak*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 19-24

Secara keseluruhan karakteristik gerak tari kreasi anak usia dini dapat dikatakan sebagai berikut:

- a. Memiliki bersifat sederhana
- b. Bersifat maknawi dan bertema, artinya tiap gerak mengandung tema tertentu
- c. Gerak anak meniru

Terbagi ranah psikomotorik atas 7 fase yaitu,

- 1) Persepsi
- 2) Kesiapan
- 3) Gerakan Sederhana
- 4) Gerakan terbiasa
- 5) Gerakan kompleks
- 6) Penyesuaian
- 7) Kreativitas¹³

Perkembangan kemampuan gerak kasar dan kemampuan gerak halus anak dapat dibagi menjadi dua perkembangan yaitu:

- a. Perkembangan kemampuan gerak kasar

Gerak motorik merupakan gerakan yang mungkin dilakukan oleh seluruh tubuh. Perkembangan motorik diartikan sebagai perkembangan yang kaitannya dengan perkembangan pusat motorik di otak.

Gerakan yang dilakukan melibatkan sebagian besar tubuh dan biasanya memerlukan tenaga karena dilakukan oleh otot-otot yang lebih besar disebut

¹³ Widia Pekerti. *Metode Pengembangan Seni*, .(Universitas Terbuka, 2015), h. 326.

gerakan kasar. Contohnya gerakan membalik dan telungkup menjadi telentang atau sebaliknya.

b. Perkembangan kemampuan gerak halus

Bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil disebut gerakan halus. Contohnya, yaitu:

- 1) Gerakan yang menggunakan ibu jari dan telunjuk tangan untuk mengambil sesuatu benda
- 2) Benda kecil yang dimasukkan kedalam lubang
- 3) Membuat kerajinan tangan, menggunting dan menempel
- 4) Menggambar dan mewarnai
- 5) Meremas-remas busa.¹⁴

3. Manfaat Tari Kreasi Top Pdae untuk Anak Usia Dini

Manfaat yang penting pembelajaran tari kreatif untuk anak usia dini adalah selain untuk menunjang pendidik umum juga dapat merangsang kepekaan, pengalaman estetik dan secara kreatif mengekspresikan pengalamannya dalam bentuk tari. Tari merupakan media pendidikan anak yang menitikberatkan pada proses penumbuhan kreativitas dan kepekaan, metode pengajarannya sangat memperhatikan perkembangan kemampuan anak, meliputi kognisi, emosi dan gerak mental sesuai dengan tingkat perkembangan anak.¹⁵

¹⁴ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 163-164.

¹⁵ Mursid, *Belajar dan Pembelajaran*. (Bandung: PT. remaja rosdakarya, 2015) h. 111.

Manfaat tari kreasi bagi anak usia dini, yaitu:

- a. Membantu menyiapkan anak untuk kreatif, inovatif memiliki kepekaan yang tinggi yang sesuai dengan tujuan pendidikan
- b. Diajarkan tari untuk anak adalah untuk membimbing anak dalam berbagai variasi kegiatan fisik dan memperkenalkan secara sadar melalui fungsi dan hubungan bagian-bagian tubuh mereka
- c. Mengintroduksi konsep ruang-waktu dan energi dalam hubungannya dengan gerak tubuh anak baik secara prorangan maupun bersama dengan orang lain
- d. Mendorong timbulnya kebanggaan dalam usaha menembangkan kontrol dan keterampilan gerak
- e. Mengembangkan imajinasi dalam hubungannya dengan teman, serta dapat merasakan dan memberikan reaksi.¹⁶

4. Hubungan Tari Kreasi Top Pade terhadap Kecerdasan Kinestetik

Kecerdasan kinestetik anak sangat besar pengaruhnya terhadap gerak tari, karena dengan gerak tari kreasi anak akan mengkonsumsi energi. Melalui gerak tari tersebut, anak akan dapat mengekspresikan dirinya melalui tarian dan irama musik, sehingga dapat mengembangkan grand motorik anak. Hubungan antara gerak tari dengan kecerdasan kinestetik anak yaitu gerak tari kreatif erat kaitannya dengan kecerdasan kinestetik anak, karena gerak anak merupakan gerakan yang bermakna bagi anak, sehingga apabila anak dapat menggerakkan apa saja maka

¹⁶ Anis Urbaningrum, et.al, “Meningkatkan Motorik Kasar Anak melalui Tari Kreasi pada Anak Kelompok B”, Vol.26 No.1 (2018), h. 2.

akan membuat kemampuan motorik anak menjadi lebih baik. kreatif dan berkembang.¹⁷

Kecerdasan kinestetik pada anak usia 5-6 tahun sangat berpengaruh dalam gerak tari, karena dengan gerakan-gerakan tari kreasi ini anak akan mengeluarkan tenaga. Dengan gerakan-gerakan tari tersebut anak akan mampu mengekspresikan dirinya lewat gerak tari dan irama musik sehingga motorik kasar anak bisa berkembang. Hubungan gerak tari kreasi dan kecerdasan kinestetik anak yaitu gerak tari kreasi sangat berkaitan dengan kecerdasan kinestetik anak, karena gerak anak menimbulkan gerakan-gerakan yang bermakna untuk anak, oleh karena itu apabila anak bisa bergerak apa saja akan menciptakan motorik anak jadi semakin kreatif dan berkembang.¹⁸

B. Kecerdasan Kinestetik

1. Pengertian Motorik Kasar

Motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan sebagian besar atau seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri. Motorik kasar adalah aktivitas gerak tubuh yang melibatkan otot besar seperti merayap, berguling, merangkak, duduk, berdiri, berjalan, lari, lompat, dan berbagai aktivitas menendang serta aktivitas melempar dan menangkap.¹⁹

¹⁷ Yeni Rachmawati, *Strategi Pengembangan...*, h. 99.

¹⁸ Hibana, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. (Yogyakarta: PGTKI Pres, 2002), h. 54.

¹⁹ Reni Novitasari, M. Nasirun, Delrefi D, “*Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Bermain dengan Media Hulahoop pada Anak Kelompok B PAUD Al-Syafaqoh Kabupaten Rejang*”, Vol.4 No.1 (2012), h. 7.

Motorik kasar merupakan gerakan yang terjadi karena adanya koordinasi otot-otot besar. Gerakan motorik kasar adalah kemampuan mengubah beragam posisi tubuh dengan menggunakan otot-otot besar. Pencapaian kemampuan motorik kasar pada anak usia dini meliputi memindahkan otot-otot besar dalam tubuh, khususnya lengan dan kaki secara sadar dan berhati-hati.²⁰

Motorik kasar merupakan penggunaan beberapa otot besar untuk melakukan sebuah gerakan, kemampuan lokomotor termasuk berlari, meloncat, melompat, mendorong, keterampilan manipulatif termasuk menarik dengan kedua tangan, melambungkan bola, menangkap, menendang, melempar dengan ayunan tangan yang tinggi, menggelinging dengan ayunan rendah, dan komponen dari kemampuan motorik termasuk koordinasi, keseimbangan, kecepatan, ketangkasan, kekuatan.²¹

2. Fungsi Motorik Kasar

Ada beberapa fungsi motorik kasar yaitu sebagai berikut:

- a. Sebagai alat pemacu pertumbuhan dan perkembangan jasmani, rohani dan kesehatan untuk anak usia dini.
- b. Sebagai alat untuk membentuk dan memperkuat tubuh anak usia dini.
- c. Sebagai alat melatih keterampilan dan ketangkasan gerak juga daya pikir anak usia dini.
- d. Sebagai alat untuk meningkatkan perkembangan emosional.

²⁰ Afifah Hanum, Rohita, "Kegiatan Sentra Olah Tubuh dalam Menstimulasi Kemampuan Motorik Kasar Anak", Vol. 2 No.2 (2020), h. 90.

²¹ Nisa Monicha, "Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Sirkuit", Vol.1 No.1 (2020), h. 25.

- e. Sebagai alat untuk meningkatkan perkembangannya sosialnya.
- f. Sebagai alat untuk menumbuhkan perasaan senang dan memahami manfaat kesehatan pribadi.²²

3. Karakteristik Motorik Kasar

Anak usia dini memiliki karakteristik yang berbeda dari orang dewasa. Karakteristik anak usia dini merupakan individu yang memiliki tingkat perkembangan yang relatif cepat merespon atau menangkap segala sesuatu dari berbagai aspek perkembangan yang ada. Beberapa karakteristik anak usia dini adalah sebagai berikut:

- a. Anak bersifat unik, yaitu anak berbeda satu sama lain, anak memiliki minat, dan latar belakang kehidupan masing-masing.
- b. Anak mengekspresikan perilakunya secara relatif spontan, yaitu perilaku yang ditampilkan anak umumnya asli dan tidak di tutup-tutupi sehingga merefleksikan apa yang ada di dalam perasaan dan pikiran.
- c. Anak bersifat aktif dan energik, yaitu anak hakikatnya senang melakukan berbagai aktivitas selama terjaga dari tidur, anak seolah-olah tidak pernah lelah, tidak pernah bosan dan tidak pernah berhenti dari beraktivitas, terlebih lagi kalau anak di hadapkan pada sesuatu yang baru dan menantang.
- d. Anak itu egosentris, yaitu anak lebih cenderung melihat dan memahami sesuatu dari sudut pandang kepentingannya sendiri.
- e. Anak memiliki rasa ingin tahu yang kuat dan antusias terhadap banyak hal.

²² Dian Apriani, “ Penerapan Permainan Tradisional Engklek untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelompok B RA Al Hidayah 2 Tarik Sidoarjo”, Vol.2 No.1 (2013), h .2-3.

- f. Anak bersifat eksploratif dan berjiwa pertualang, yaitu anak terdorong oleh rasa ingin tahu yang kuat. Anak lazimnya senang menjelajah, mencoba dan mempelajari hal-hal baru.
- g. Anak umumnya kaya akan fantasi yaitu anak senang dengan hal-hal yang imajinatif.
- h. Anak masih mudah frustasi, yaitu umumnya anak masih mudah kecewa bila menghadapi sesuatu yang tidak memuaskan.
- i. Anak masih kurang pertimbangan dalam bertindak, yaitu anak lazimnya belum memiliki pertimbangan yang matang termasuk berkenaan dengan hal-hal yang membahayakan.
- j. Anak memiliki daya perhatian yang pendek, yaitu anak lazimnya memiliki daya perhatian yang pendek kecuali terhadap hal-hal yang secara intrinsik menarik dan menyenangkan.
- k. Masa anak merupakan masa belajar yang paling potensial, yaitu anak senang melakukan berbagai aktivitas yang menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku pada dirinya.
- l. Anak semakin menunjukkan minat terhadap teman, yaitu seiring dengan bertambahnya usia dan pengalaman sosial.²³

²³ Khadijah, *Pendidikan Prasekolah*, (Medan:Perdana Publishing, 2016), h. 6-8

4. Jenis-jenis Gerakan Motorik Kasar

Ada 3 jenis gerakan yang dapat dilakukan dalam motorik kasar, yaitu:

a. Gerak lokomotor

Gerak lokomotor adalah aktivitas gerakan dengan cara memindahkan tubuh dari satu tempat ke tempat lain. Contoh gerakan lokomotor adalah:

- 1) Melangkah, yaitu memindahkan tubuh dari satu tempat ke tempat yang lain dengan menggerakkan salah satu kaki ke depan, ke belakang dan samping.
- 2) Berjalan, yaitu memindahkan tubuh dari satu tempat ke tempat lain dengan melangkah kaki secara berulang-ulang dan bergantian.
- 3) Berlari, yaitu mirip berjalan, namun dengan jangkauan yang lebih jauh.
- 4) Melompat, yaitu memindahkan tubuh kedepan dengan bertumpu pada salah satu kaki dan mendarat dengan kedua kaki.
- 5) Meloncat, yaitu memindahkan tubuh kedepan atau keatas dengan bertumpu pada kedua kaki dan mendarat dengan kedua kaki.
- 6) Merayap, yaitu menggerakkan tubuh dengan bertumpu pada telapak tangan sampai siku dan badan bagian depan mulai dari dada sampai ujung kaki.
- 7) Merangkak, yaitu menggerakkan tubuh dengan bertumpu pada telapak tangan, kedua lutut dan kedua ujung kaki.
- 8) Berjingkat, yaitu memindahkan tubuh ke depan dengan cara bertumpu pada salah satu kaki baik kiri maupun kanan dan mendarat pada kaki yang sama.

- 9) Berguling, yaitu memindahkan tubuh dari satu tempat ke tempat lain dengan cara merebahkan diri lalu menggulingkan seluruh badan ke kanan atau kiri.

b. Gerak nonlokomotor

Gerakan nonlokomotor adalah aktivitas atau tindakan dengan tidak memindahkan tubuh dari satu tempat ke tempat lain. Contoh gerakan nonlokomotorik adalah:

- 1) Gerakan-gerakan memutar tubuh atau bagian-bagian tubuh (kepala, lengan, pinggang, lutut, pergelangan kaki dan pergelangan tangan).
- 2) Menekuk atau membungkukkan tubuh, seperti gerakan bangun tidur, duduk dan membungkuk, menelungkup, dan menarik ke atas kedua kaki, dada sampai kepala.
- 3) Latihan keseimbangan.

c. Gerak manipulatif

Gerak manipulatif adalah aktivitas yang dilakukan tubuh dengan bantuan alat. Contoh gerakannya adalah melempar, menangkap, menggiring, menendang, memantulkan bola atau benda lainnya.²⁴

²⁴ Dian Apriani, *Penerapan Permainan....*, h. 3.

5. Pengertian Kecerdasan Kinestetik

Kecerdasan multiple (*multiple intelegensia*) adalah berbagai jenis kecerdasan yang dapat dikembangkan pada anak antara lain linguistik-verbal (kemampuan menguraikan pikiran dalam kalimat-kalimat, presentasi, pidato, diskusi, tulisan), logis-matematis (kemampuan menggunakan logika matematika dalam memecahkan masalah), spasial-visual (kemampuan berfikir 3 dimensi), kinestetik ragawi (ketrampilan gerak, menari, olahraga), musical (kepekaan dan kemampuan berekspresi dengan bunyi, nada, melodi, irama), intrapersonal (kemampuan memahami, dan mengendalikan diri sendiri), interpersonal (kemampuan memahami, dan menyesuaikan diri dengan orang lain), naturalis (kemampuan memahami, dan memanfaatkan lingkungan), dan spiritual.²⁵

Kecerdasan kinestetik adalah kemampuan menggabungkan tubuh dan pikiran untuk menghasilkan gerakan yang sempurna. Jika gerakan sempurna dari penyatuan pikiran-tubuh terlatih dengan baik, maka semua yang dilakukan orang ini akan baik atau bahkan sempurna.²⁶

Kecerdasan kinestetik atau fisik, yaitu kemampuan menggunakan tubuh secara cerdas untuk memecahkan masalah, menciptakan produk, dan mengekspresikan ide atau emosi. Orang dengan kebijaksanaan ini adalah penari, atlet, dan aktor. Contohnya adalah Michael Jordan dan Charlie Chaplin.²⁷

²⁵ Bety Bea Septiari, *Mencetak Balita Cerdas*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2012), h. 64.

²⁶ Suyadi, *Psikologi Belajar Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: PT BIVA, 2010), h. 166.

²⁷ Bendi Delphie, *Psikologi Perkembangan Anak Berkebutuhan Khusus*. (PT. Intan Sejati, 2009), h. 91.

Kecerdasan kinestetik adalah kemampuan menyelaraskan pikiran dengan badan sehingga apa yang dikatakan oleh pikiran akan terulang dalam bentuk gerakan-gerakan badan yang indah, kreatif, dan mempunyai makna. Definisi ini merujuk pada tulisan yang mengatakan bahwa keselarasan antara pikiran dan tubuh, dimana pikiran dilatih untuk merespon ekspresi kekuatan dan pikiran. Dalam kecerdasan majemuk, khususnya kecerdasan kinestetik prosesnya diawali dengan mengenal proses kerja kecerdasan dalam diri anak. Diawali informasi kemudian informasi sampai kedalam otak lalu otak menganalisis dan mendapatkan jawaban yang tepat dan terbaik, informasi tersebut akan disampaikan ke otot (anggota tubuh). Hal ini berlangsung dengan cepat dan akan menentukan berhasil atau tidaknya penyelarasan pikiran dan tubuh.²⁸

Komponen inti kecerdasan kinestetik adalah kemampuan fisik tertentu, seperti koordinasi, keseimbangan, keterampilan, kekuatan, dan kecepatan, serta kemampuan menerima atau merangsang dan menyentuh. Kemampuan ini juga merupakan jenis kemampuan motorik halus, kepekaan, sentuhan dan daya tahan refleks.²⁹ Inti dari kecerdasan kinestetik adalah pada bahasa tubuh dan gerak tubuh, maka didalamnya dapat berupa; olahraga, tari, kerja tangan, bahasa tubuh, drama, mimik, dansa, isyarat, ekspresi wajah, bermain peran, latihan fisik.³⁰

²⁸ Faruq dkk., *Permainan Kecerdasan Kinestetik*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana, 2007), h.3.

²⁹ Yeni Rahmawati, *Strategi Pengembangan...*, h. 24.

³⁰ Arrofa Acesta, *Kecerdasan Kinestetik dan Interpersonal serta Pengembangannya*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), h. 24.

6. Karakteristik Kecerdasan Kinestetik

Adapun beberapa ciri-ciri dari kecerdasan kinestetik yang dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Cenderung suka bergerak, tidak mampu duduk diam berlama serta suka meniru gerak dan tingkah laku yang menarik perhatiannya.
- b. Senang menggunakan kegiatan yang mengandalkan gerak.
- c. Mempunyai koordinasi tubuh yang baik, gerakan-gerakan yang seimbang, lues.
- d. Cepat serta tangkas dalam menguasai tugas-tugas kerajinan tangan.
- e. Menonjol pada kemampuan olahraga di bandingkan dengan teman sebayanya.
- f. Secara artistik mempunyai kemampuan menari serta menggerakkan tubuh yang indah.
- g. Suka menyentuh barang-barang serta membongkar pasang mainan.³¹

Ciri-ciri pada anak yang memiliki kecerdasan kinestetik, sebagai berikut:

- a. Memiliki kemampuan yang baik untuk satu atau lebih jenis olahraga.
- b. Senang bergerak dan memukul-mukul meja atau sesuatu ketika sedang duduk.
- c. Senang meniru-niru sikap dan perilaku orang lain.
- d. Senang bongkar pasang sesuatu.

³¹ Ayunita Deviyanti, *Panduan Lengkap Mencerdaskan Otak Anak Usia 0-6 Tahun*, (Yogyakarta: Araska, 2013), h. 29.

- e. Ketika melihat sesuatu, sering langsung menyentuh atau memegangnya.
- f. Senang berlari, melompt-lompat, bergulat, atau kegiatan lain yang sejenis.
- g. Menunjukkan keterampilan tentang kerajinan tangan.
- h. Mengungkapkan sesuatu dengan cara dramatis.
- i. Selalu mengungkapkan perasaan fisik ketika bekerja.
- j. Selalu bermain dengan tanah liat atau kegiatan taktis seperti menggambar dengan jari.³²

Ciri-ciri orang yang memiliki kecerdasan kinestetik dijabarkan sebagai berikut:

- a. Senang membuat sesuatu dengan menggunakan tangan secara langsung
- b. Merasa bosan dan tidak tahan untuk duduk pada suatu tempat dalam jangka waktu yang agak lama
- c. Melibatkan diri pada berbagai aktivitas di luar rumah termasuk dalam melakukan berbagai jenis olahraga
- d. Sangat menyukai jenis komunikasi nonverbal, seperti komunikasi dengan bahasa isyarat
- e. Selalu mengisi waktu luang dengan melakukan aktivitas seni berekspresi dan karya seni rupa lainnya
- f. Senang memperlihatkan ekspresi melalui berdansa atau gerakan-gerakan tubuh

³² Aan Darwati, *Kegiatan Tari...*, h. 170.

- g. Ketika bekerja sangat senang melakukannya dengan menggunakan alat-alat yang dibutuhkan
- h. Memperlihatkan dan mengikuti gaya hidup yang sangat aktif atau dengan kesibukan-kesibukan
- i. Ketika mempelajari, selalu menyertakan aktivitas yang bersifat demonstratif atau senang belajar dengan strategi *learning by doing*.³³

7. Indikator Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini

Anak-anak yang mempunyai kecerdasan kinestetik yang baik sering tidak bisa duduk makan, dan biasanya minta izin keluar untuk bermain. Mereka cenderung banyak gerak, sulit untuk duduk tenang, dan membutuhkan kesempatan aktif lebih besar daripada anak sebayanya. Duduk tenang bagi anak-anak yang berkembang dalam kinestetik sangatlah menyiksa. Mereka benar-benar membutuhkan aktivitas menyentuh-meraba, menggerakkan tangan, tubuh, dan motorik halus untuk belajar atau mempelajari sesuatu.³⁴

Tabel 2.1 Indikator Pencapaian Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun

KD	Indikator
4.3. Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus	1. Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melakukan gerakan tangan, kaki, kepala secara terkoordinasi dalam menirukan berbagai gerakan yang teratur (misal: senam dan tari)

Sumber: Permendikbud, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*

³³ Arrofa Acesta, *Kecerdasan Kinestetik...*, h. 25-26.

³⁴ Tadkiroatun Musfiroh, *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), h. 6.7.

8. Aktivitas yang Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak

Kemampuan dari kecerdasan kinestetik anak bertumpuh di kemampuan yang tinggi buat mengendalikan gerak tubuh serta keterampilan yang tinggi buat menangani benda. Perkembangan potensi kecerdasan anak usia dini bisa berkembang dengan baik menggunakan cara memberikan kesempatan pada anak untuk melakukan gerak.³⁵

Pada anak yang menonjol dengan kecerdasan kinestetiknya, mereka menyukai gerakan-gerakan fisik. perlunya kegiatan yang bisa mengembangkan kecerdasan kinestetik anak kita perlu mengenalkan gerak apa saja yang perlu di kembangkan.

a. Kemampuan koordinasi tubuh

Keahlian koordinasi badan ialah salah satu penanda kecerdasan kinestetik. Keahlian ini bisa dirangsang dengan bermacam aktivitas yang didasarkan pada keahlian menyinkronkan bermacam gerakan, baik motorik agresif ataupun motorik halus. Semacam bersepeda dengan penghalang, menangkap bola dengan memantul, lomba memancing.

b. Keseimbangan tubuh

Ialah salah satu penanda kecerdasan kinestetik. Keahlian ini dirangsang dengan bermacam aktivitas yang didasarkan pada keahlian badan buat meningkatkan

³⁵ Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis kecerdasan Jamak*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), h. 17.

penyeimbang badan anak yang bertumpu pada kaki. Semacam, berdiri diatas kaleng, berdiri satu kaki, serta bawa kelereng.

c. Keterampilan

Ialah salah satu kecerdasan kinestetik yang terpaut pula dengan pengembangan visual- spasial. Keahlian selaku kecakapan motorik halus pada anak, bisa dirangsang dengan bermacam aktivitas yang menekankan keahlian menanggulangi benda- benda serta membuat bentuk tertentu. Semacam, kolase kertas, meronce foto, menebalkan serta menyalin, meronce, menata.

d. Kekuatan fisik

Ialah salah satu komponen yang mempunyai sebagian penanda. Kanak- kanak dengan raga yang kokoh cenderung tidak gampang terjatuh serta letih pada dikala melaksanakan kegiatan raga. Semacam, panjat tali, meniti titian tali, bergelantungan serta berjalan jongkok.

e. Kelenturan tubuh

Selaku bagian dari komponen kecerdasan kinestetik, kelenturan memenuhi komponen kinestetik lain. Kelenturan terpaut dengan keluwesan serta estetika serta gerakan- gerakan terencana dari manusia. Semacam, demonstrasi gerak, menirukan gerak, mencipta serta keluwesan gerak.

f. Kecepatan dan keterampilan gerak

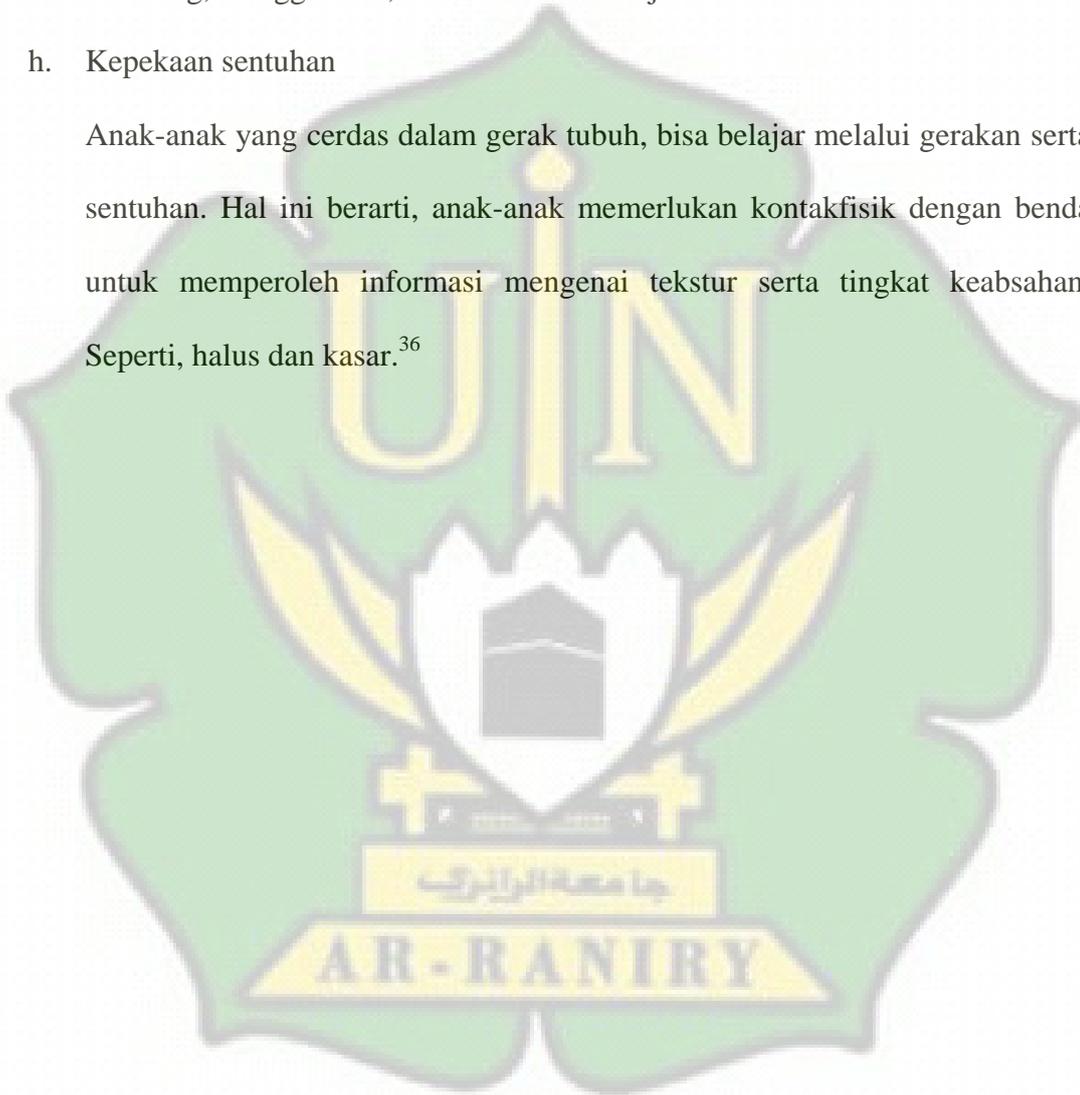
Ialah salah satu komponen kecerdasan kinestetik yang terkait menggunakan kualitas gerakan. Inti dari komponen ini ialah latihan mematangkan gerakan sehingga dikuasai gerakan yang lincah , lancar, tangkas serta cepat. Contohnya, berlari, olahraga dan sebagainya.

g. Daya tahan

Daya tahan yang kuat menunjukkan kinestetik yang tinggi. Daya tahan dirancang dengan kegiatan rutin yang berfungsi sebagai latihan. Seperti, berenang, menggambar, menari dan memanjat.

h. Kepekaan sentuhan

Anak-anak yang cerdas dalam gerak tubuh, bisa belajar melalui gerakan serta sentuhan. Hal ini berarti, anak-anak memerlukan kontak fisik dengan benda untuk memperoleh informasi mengenai tekstur serta tingkat keabsahan. Seperti, halus dan kasar.³⁶



³⁶ Purwa Atmaja, *Psikologi Pendidikan*. (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 156.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang data-datanya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Saifuddin Azwar, “penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik”.¹

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-eksperimen (non-designs)* yang belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel terikat (*dependen*).² Sedangkan bentuk dari desainnya adalah “*pre-test dan post-test one group design*” yaitu penelitian hanya menggunakan satu kelas eksperimen saja tanpa adanya kelas pembanding atau kelas kontrol.

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 5.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 107.

Desain yang digunakan dalam *one group design* yakni penelitian yang dilakukan pada satu sampel penelitian yaitu kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan *pre-tes* dan *post-tes*. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Pre-test dan One Group Design

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Pottest</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁ : Tes Awal

O₂ : Tes Akhir

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel, yang terdiri dari objek penelitian.³ Populasi merupakan kumpulan objek secara keseluruhan mengenai suatu persoalan atau kumpulan individu yang akan diteliti.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di TK Qurratul ‘Uyun Barat Daya Aceh Selatan.

³ Muhammad Ali Gunawan, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Parama Publishing, 2013), h. 2.

⁴ M. Askari Zakariah dan Vivi Afriani, *Analisis Statistik dengan SPSS untuk Penelitian Kuantitatif*, (Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al-Mawaddah Warrahmah, 2021), h. 58.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵ Menurut Arikunto “sampel adalah mewakili dari keseluruhan populasi yang dijadikan objek dalam penelitian”.⁶ Maka sampel penelitian ini adalah kelas B yang berjumlah 10 peserta didik yang menjadi kelas eksperimen dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan sesuatu lingkungan proses, yang tersusun dari bermacam proses biologis serta psikologis, antara lain yang terutama merupakan proses-proses pengamatan serta ingatan. Observasi merupakan tatacara ataupun cara-cara menganalisis serta mengadakan pencatatan secara sistematis menimpai tingkah laku dengan memandang ataupun mengamati orang ataupun sekelompok secara langsung.⁷

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 118.

⁶ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 131.

⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), H. 32

Pemakaian sistem ini artinya buat mengetahui menggunakan jelas perihal tempat penelitian, mengenai aktivitas kesenian apa yang dilaksanakan di sekolah, siapa saja yang terlibat pada kesenian tersebut. Metode ini digunakan buat memperoleh data perihal kondisi serta situasi lingkungan TK Qurratul ‘Uyun baik fisik maupun peristiwa yang dianggap penting dan relevan dengan menggunakan penelitian ini, mengamati perihal penerapan tarian kreasi untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak di TK Qurratul ‘Uyun Barat Daya Aceh Selatan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi ialah catatan ataupun karya seorang tentang suatu yang telah lalu. Dokumen itu bisa berupa bacaan tertulis, foto, ataupun gambar.⁸ Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, gambar, karya-karya, dan sebagainya. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang penerapan tari kreasi Top Pade untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak di TK Qurratul ‘Uyun Barat Daya Aceh Selatan.

⁸ Murni Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 391.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk melihat dan mengukur suatu fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk memperoleh, mengukur, dan menganalisis data dari subjek atau sampel mengenai topik atau masalah yang diteliti.⁹

Jadi dalam penelitian ini peneliti menggunakan lembar observasi *checklist* yang ditunjukkan pada peserta didik, lembar observasi kecerdasan kinestetik yang digunakan berdasarkan indikator penelitian sebagai berikut:¹⁰

Tabel 3.2 Instrumen Observasi Kecerdasan Kinestetik

No.	Indikator	Sub Indikator	Aspek yang Dikembangkan	Penilaian			
				1	2	3	4
1.	Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melakukan gerakan tangan, kaki, kepala secara terkoordinasi dalam menirukan tari Top Pade	Anak melakukan kegiatan yang menunjukkan gerakan tangan terkoordinasi dalam menirukan tari Top Pade				

⁹ Heru Kurniawan, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021), h.1

¹⁰ Permendikbud, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*, h. 17.

			Anak melakukan kegiatan yang menunjukkan gerakan kaki terkoordinasi dalam menirukan tari Top Pade				
			Anak melakukan kegiatan yang menunjukkan gerakan kepala terkoordinasi dalam menirukan tari Top Pade				

Sumber: Permendikbud, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini

Indikator tersebut menggunakan penilaian sebagaimana terdapat pada tabel berikut:¹¹

Pencapaian	Persentase (%)	Nilai
Belum Berkembang (BB)	0-25	1
Mulai Berkembang (MB)	26-50	2
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	51-75	3
Berkembang Sangat Baik (BSB)	76-100	4

Sumber: Johny Dimiyati, 2016

¹¹ Johny Dimiyati, *Pembelajaran Terpadu untuk Kanak-Kanak/Raudhatul Athfal dan Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2016), h. 111.

Tabel 3.3 Rubrik Penilaian dari Instrumen Observasi Kecerdasan Kinestetik

Indikator	BB	MB	BSH	BSB
Tangan	Hanya mampu menguasai 1-3 gerakan tangan saja	Gerakan tangan 1-6 kadang sesuai kadang tidak sesuai dengan iringan musik	Gerakan tangan 1-10 hampir semua sesuai dengan iringan musik	Semua gerakan lancar sesuai dengan iringan musik dan percaya diri
Kaki	Hanya mampu menguasai 1-2 gerakan kaki saja	Gerakan kaki 1-4 kadang sesuai kadang tidak sesuai dengan iringan musik	Gerakan kaki 1-8 hampir semua sesuai dengan iringan musik	Semua gerakan lancar sesuai dengan iringan musik dan percaya diri
Kepala	Hanya mampu menguasai 1-2 gerakan kepala saja	Gerakan kepala 1-3 kadang sesuai kadang tidak sesuai dengan iringan musik	Gerakan kepala 1-7 hampir semua sesuai dengan iringan musik	Semua gerakan lancar sesuai dengan iringan musik dan percaya diri

Sumber: penelitian pada tanggal 23 Mei – 04 Juni 2022

Dengan:

- Tangan : 10 gerakan
- Kaki : 8 gerakan
- Kepala : 7 gerakan

E. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk menjelaskan karakteristik individu atau kelompok.¹² Untuk mendeskripsikan data penelitian dilakukan perhitungan sebagai berikut.

Setelah data *pretest* dan *posttest* diberikan, untuk melihat hasil belajar siswa data yang diperoleh dalam penelitian ini diuji dengan statistik uji-t pihak kanan dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$). Namun sebelum data diuji dengan statistik uji-t terlebih dahulu persyaratan uji-t yaitu normalitas sebaran data.

1. Uji normalitas

Untuk menguji normalitas data digunakan uji chi kuadrat (χ^2). Langkah-langkah yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut :

- a. Sebelum data dianalisis, terlebih dahulu data akan ditabulasikan kedalam daftar distribusi frekuensi. Sudjana berpendapat bahwa untuk membuat daftar distribusi frekuensi dengan panjang kelas yang sama dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :
 - 1) Tentukan rentangan, ialah data terbesar dikurangi data terkecil.
 - 2) Tentukan banyak kelas interval yang diperlukan, dapat digunakan aturan Sturges, yaitu : banyak kelas = $1 + 3,3 \log n$.
 - 3) Tentukan panjang kelas interval p, dapat ditentukan oleh rumus aturan :

¹² Syamsuddin. dkk, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 25

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

4) Pilih ujung bawah kelas interval pertama. Untuk ini bisa diambil sama dengan data terkecil atau nilai data yang lebih kecil dari data terkecil tapi selisihnya harus kurang dari panjang kelas yang telah ditentukan.¹³

b. Nilai rata-rata (\bar{x}) dan deviasistandar (s). untuk mencari nilai rata-rata sudjana menyampaikan menggunakan rumus¹⁴ :

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

c. Untuk mencari devisiasi standar (s) digunakan rumus :

$$s^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

Dengan : s^2 : varians

n : banyak sampel

d. Selanjutnya diuji normalitas sebaran data dengan menggunakan uji chi kuadrat. Adapun rumus uji chi kuadrat menurut sudjana adalah¹⁵ :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Dengan keterangan : χ^2 = Chi-kuadrat

O_i = frekuensipengamatan

E_i = frekuensi yang diharapkan

¹³ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005). h. 47.

¹⁴ Sudjana, *Metode Statistika*,.....h. 70 dan 95.

¹⁵ Sudjana, *Metode Statistika*,.....h. 273.

2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas varian bertujuan untuk mengetahui apakah sampel dari penelitian ini mempunyai varian yang sama atau tidak, untuk mengujinya menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}^{16}$$

1. $H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ tidak terdapat perbedaan varians antara *Pretest* dan *Posttest*.
2. $H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ terdapat perbedaan varians antara *Pretest* dan *Posttest*.

Kriteria uji homogenitas:

Jika $F_{\text{hit}} < F_{\text{tabel}}$ maka kedua sampel yang diteliti homogen.

Jika $F_{\text{hit}} > F_{\text{tabel}}$ maka kedua sampel yang diteliti tidak homogen.

3. Uji hipotesis

Rumus hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

H_0 : penerapan tari kreasi tidak efektif untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik di TK Qurratul ‘Uyun Barat Daya Aceh Selatan.

H_a : penerapan tari kreasi efektif untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik di TK Qurratul ‘Uyun Barat Daya Aceh Selatan.

¹⁶Sudjana, *Metode Statistika*,.....h. 250.

Uji yang digunakan adalah uji pihak kanan, adapun kriteria yang ditentukan adalah tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dalam hal lainnya H_0 diterima.¹⁷ Derajat kebebasan untuk daftar distribusi t yaitu $(n_1 + n_2 - 2)$ dengan $\alpha = 0,05$.

Setelah data diketahui maka digunakan statistik uji-t dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan:

x_1 = Rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen

x_2 = Rata-rata hasil belajar peserta didik kontrol

n_1 = Jumlah sampel kelas eksperimen

n_2 = Jumlah sampel kelas kontrol

s_1^2 = Varian kelompok eksperimen

s_2^2 = Varian kelompok kontrol

s = Varian gabungan/simpangan gabunga

¹⁷Sudjana, *Metode Statistika ...*, h. 243.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Qurratul'Uyun yang beralamat di Jl. Nyak Lipeh, Gampong Barat Daya - Kecamatan Kluet Selatan – Kabupaten Aceh Selatan dengan kode pos 23772. TK Qurratul'Uyun satu lingkup dengan PAUD Na'Imul Bal. Posisi TK Qurratul'Uyun pas di depan mesjid gampong Barat Daya dan bersebelahan dengan kantor kecil gampong Barat Daya. Adapun kepemilikan tanah yaitu yayasan desa Barat Daya dengan luas tanah 5m × 12m dan luas bangunan 30m × 20m. TK Qurratul'Uyun juga memiliki beberapa layanan yang terdiri dari beberapa kelas yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1 Layanan Program Sekolah TK Qurratul'Uyun

Layanan Program	Kelas	Jumlah Anak
TK A	Kelompok	6
TK B	Kelompok	10

Sumber: Data Sekolah TK Qurratul'Uyun, 2022

B. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di TK Qurratul'Uyun pada tanggal 23 Mei s/d 04 Juni 2022 dan pemberian *Treatment* pada tanggal:

Tabel 4.2 Jadwal Penelitian

No.	Hari/Tanggal	Waktu (Menit)	Kegiatan	Kelas
1.	Senin/23 Mei 2022	30 Menit	Menyerahkan surat penelitian	Kepala Sekolah
2.	Selasa/24 Mei 2022	60 Menit	<i>Pretest</i>	Eksperimen
3.	Rabu/25 Mei 2022	60 Menit	<i>Treatment</i>	Eksperimen
4.	Jumat/27 Mei 2022	60 Menit	<i>Treatment</i>	Eksperimen
5.	Sabtu/28 Mei 2022	60 Menit	<i>Treatment</i>	Eksperimen
6.	Senin/30 Mei 2022	60 Menit	<i>Treatment</i>	Eksperimen
7.	Selasa/31 Mei 2022	60 Menit	<i>Treatment</i>	Eksperimen
8.	Kamis/02 Juni 2022	60 Menit	<i>Treatment</i>	Eksperimen
9.	Jumat/03 Juni 2022	60 Menit	<i>Treatment</i>	Eksperimen
10.	Sabtu/04 Juni 2022	60 Menit	<i>Posttest</i>	Eksperimen

Sumber: waktu penelitian pada tanggal 23 Mei – 04 Juni 2022

C. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya yang dapat menguatkan hipotesis atau jawaban sementara yang telah ditentukan. Hasil penelitian ini diperoleh dari pemberian tes sebelum dan sesudah penerapan tari kreasi top pade untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak di kelas eksperimen. Penelitian ini dilaksanakan pada satu kelas yaitu kelompok B sebagai kelas eksperimen. Anak di kelompok B sebanyak 10 anak diajarkan dengan menerapkan tari kreasi top pade. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di TK Qurratul'Uyun Aceh Selatan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Daftar Nilai Pretest Anak pada Kelas Eksperimen

No.	Nama Anak	Tangan	Kaki	Kepala	Total	Skor
1.	WW	3	3	2	8	66,6
2.	NB	3	2	2	7	58,3
3.	AM	3	2	2	7	58,3
4.	SS	3	2	1	6	50
5.	RT	3	3	2	8	66,6
6.	RJ	3	3	2	8	66,6
7.	DP	2	1	1	4	33,3
8.	AS	2	2	1	5	41,6
9.	UT	2	1	1	4	33,3
10.	PR	2	1	1	4	33,3
Total		22	20	15	61	507,9
Rata-rata		2,2	2	1,5	6,1	50,79

Sumber: hasil pretest pada kelas eksperimen 2022

Tabel 4.4 Daftar Nilai Posttest Anak pada Kelas Eksperimen

No.	Nama Anak	Tangan	Kaki	Kepala	Total	Skor
1.	WW	4	4	4	12	100
2.	NB	4	3	3	10	83,3
3.	AM	4	3	3	10	83,3
4.	SS	4	3	2	9	75
5.	RT	4	4	4	12	100
6.	RJ	4	4	4	12	100
7.	DP	4	3	3	10	83,3
8.	AS	4	3	3	10	83,3
9.	UT	3	2	2	7	58,3
10.	PR	3	2	2	7	58,3
Total		38	31	25	94	783
Rata-rata		3,8	3,1	2,5	9,4	78,3

Sumber: hasil posttest pada kelas eksperimen 2022

Dimana:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Total poin}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Skor maksimum : 4×3

4 : Poin tertinggi untuk setiap indikator

3 : Jumlah indikator yang menjadi aspek penilaian

Berdasarkan tabel 4.3 dan 4.4 setiap nilai anak berpengaruh dari nilai pada saat *Pretest* dan nilai *Posttest*, setiap nilai anak berpengaruh menjadi lebih baik sebelum dan sesudah diterapkan tari kreasi top pade sehingga terjadi perubahan nilai yang dilihat dari nilai rata-rata 2,2, 2, 1,5 menjadi 3,8, 3,1, 2,5.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan tari kreasi top pade dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak di TK Qurratul'Uyun Barat Daya Aceh Selatan dengan nilai rata-rata yang berbeda sebelum dan sesudah penerapan tari kreasi top pade yang diberikan kepada anak.

1. Pembahasan data penelitian

Berdasarkan hasil observasi, peneliti menyimpulkan bahwa dengan adanya penerapan tari kreasi top pade peneliti dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak di TK Qurratul'Uyun Barat Daya Aceh Selatan. Peningkatan kecerdasan kinestetik anak sama dengan berkembangnya motorik kasar anak, dan ternyata dapat meningkatkan kepercayaan diri anak untuk tampil di depan umum.¹

Penelitian saya tidak jauh beda dengan hasil yang sudah di temukan oleh Khotimatul Majidah S yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini melalui Kegiatan Menari pada Kelompok B di RA Al-

¹ Hasil Observasi di TK Qurratul'Uyun, Aceh Selatan, Tanggal 23 Mei – 04 Juni 2022

Ikhlas Medan Tahun Ajaran 2017/2018”. Hasil penelitian setelah diberikan tindakan I yaitu dengan menggunakan kegiatan menari diperoleh dari 13 anak yang diteliti terdapat 8 anak mencapai kriteria mulai berkembang dan 5 anak berkembang sesuai harapan. Pada Siklus II terjadi peningkatan secara signifikan, diperoleh dari 13 anak, 2 anak telah mencapai kriteria berkembang sesuai harapan (15,4%) dan 11 anak mencapai kriteria berkembang sangat baik (84,6 %). Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa kegiatan menari dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia 5-6 tahun di RA Al-Ikhlas Medan.²

D. Pengolahan dan Analisis Data

1. Karakteristik data

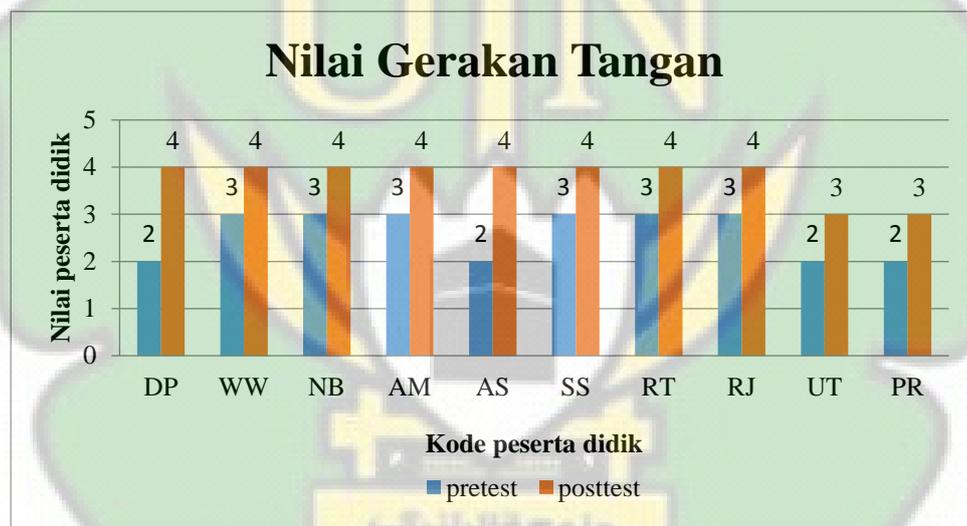
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa apakah terdapat perbedaan nilai peserta didik pada gerakan tangan, kaki dan kepala sebelum dan sesudah diberikan *treatment* yaitu tarian *top pade*. Jumlah anak yang digunakan sebagai unit dalam penelitian ini yaitu 10 siswa. Karakteristik data nilai gerakan siswa berdasarkan gerakan pada tangan, kaki dan kepala sebagai berikut:

Tabel 4.5 Karakteristik Data Nilai Gerakan Peserta Didik

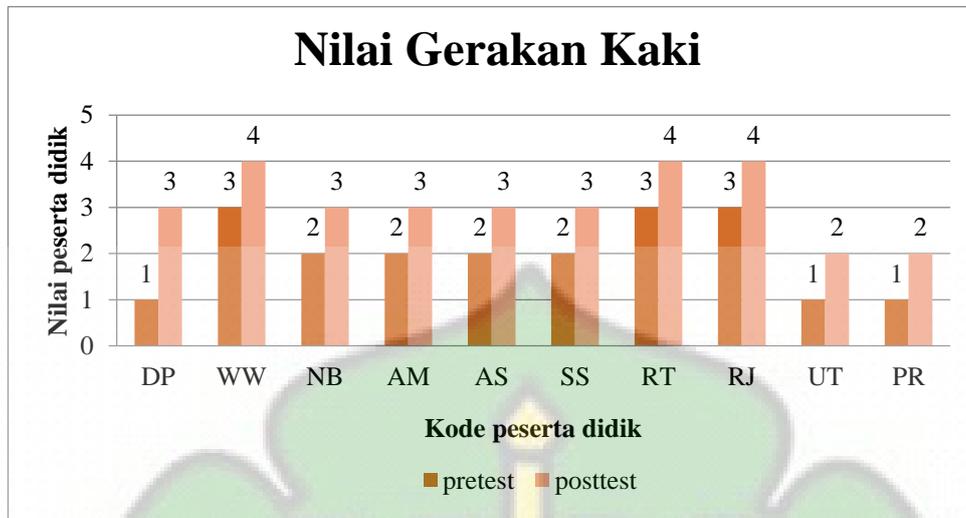
	<i>Pretest</i>			<i>Posttest</i>		
	Tangan	Kaki	Kepala	Tangan	Kaki	Kepala
Jumlah	26	20	15	38	31	30
Rata-rata	2,6	2	1,5	3,8	3,1	3
Standar deviasi	0,5	0,8	0,5	0,4	0,7	0,8

² Khotimatul Majidah S, Khadijah dan Sapri, “Upaya Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini melalui Kegiatan Menari pada Kelompok B di RA Al-Ikhlas Medan”, Vol.6 No.2 (2018), h. 64.

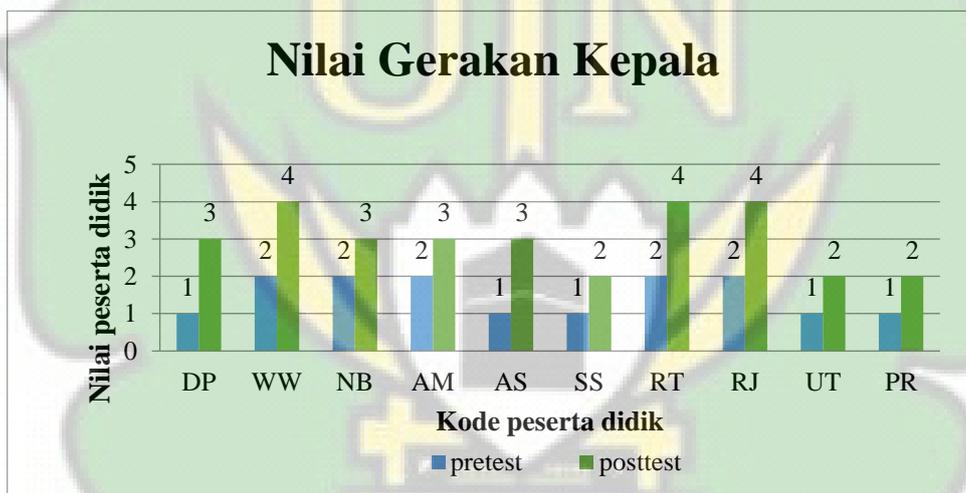
Pada Tabel 4.5 dapat dilihat bahwa rata-rata nilai peserta didik pada gerakan tangan sebelum yaitu sebesar 2,2 dan sesudah diberi *treatment* yaitu 3,8, sehingga secara deskriptif dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan nilai siswa pada gerakan tangan antar sebelum dan sesudah pemberian *treatment*. Pada gerakan kaki dan kepala diperoleh juga bahwa secara deskriptif dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan nilai peserta didik pada gerakan kaki dan tangan antar sebelum dan sesudah pemberian *treatment*. Grafik perbandingan antar nilai *pretest* dan *posttest* pada masing-masing gerakan sebagai berikut:



Gambar 1: diagram batang perbandingan antar perlakuan



Gambar 2: diagram batang perbandingan antar perlakuan



Gambar 3: diagram batang perbandingan antar perlakuan

2. Uji Perbedaan Sebelum dan Sesudah *Treatment*

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan nilai gerakan tangan, kaki dan kepala antar peserta didik sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) pemberian *treatment*. Oleh karena itu, metode statistika yang digunakan yaitu uji t berpasangan dengan asumsi data yang harus terpenuhi yaitu data berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen.

Maka, dalam analisis ini dilakukan pengujian asumsi terlebih dahulu sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dapat menggunakan uji kolmogorov smirnov dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Data mengikuti distribusi normal

H_1 : Data tidak mengikuti distribusi normal

Data nilai peserta didik pada ketiga gerakan diuji asumsi normalitasnya sebagai berikut:

H_0 : Data nilai peserta didik pada gerakan tangan pada *pretest* dan *posttest* mengikuti distribusi normal

H_1 : Data nilai peserta didik pada gerakan tangan pada *pretest* dan *posttest* tidak mengikuti distribusi normal

Statistik uji :

Tabel 4.6 Uji Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov

Kelompok	Nilai Statistik Kolmogorov-Smirnov	P-Value
Gerakan tangan	1,124	0,160
Gerakan kaki	1,043	0,227
Gerakan kepala	1,104	0,175

Berdasarkan Tabel 4.6 diperoleh nilai statistik uji *kolmogorov-smirnov* data nilai peserta didik pada ketigs gerakan dan *p-value* yang lebih besar dari 0,05. *P-value* (0,000) yang lebih besar dari 0,05 (taraf signifikansi), maka dapat disimpulkan bahwa data nilai peserta didik pada ketiga gerakan pada telah mengikuti distribusi normal atau data telah memenuhi asumsi normalitas pada taraf signifikansi ($\alpha=0,05$).

b. Uji Homogenitas Varians

Pengujian homogenitas varians data nilai peserta didik pada gerakan kepala pada *posttest* menggunakan uji *levene* dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Varians data homogen

H_1 : Varians data tidak homogen

Statistik uji :

Tabel 4.7 Uji Homogenitas Data Menggunakan Uji *Levene*

Kelompok	Nilai Statistik <i>Levene</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>P-Value</i>
Gerakan tangan	3,42	1	18	0,081
Gerakan kaki	0,07	1	18	0,789
Gerakan kepala	0,35	1	18	0,548

Berdasarkan Tabel 4.7 diperoleh nilai statistik uji *levene* data nilai peserta didik pada ketiga gerakan dengan *p-value* yang lebih besar dari 0,05 (taraf signifikansi), sehingga diperoleh kesimpulan bahwa nilai peserta didik pada ketiga gerakan memenuhi asumsi homogenitas varians pada taraf signifikansi ($\alpha=0,05$).

Berdasarkan pengujian asumsi normalitas dan varians homogen diperoleh bahwa asumsi uji statistika parametrik terpenuhi sehingga data nilai peserta didik pada gerakan tangan, kaki dan kepala pada *pretest* dan *posttest* akan diuji perbedaan rata-rata antar data *pretest* dan *posttest* menggunakan uji statistika yaitu uji t berpasangan (*paired t-test*).

c. Uji perbedaan sebelum dan sesudah *treatment*

Uji perbedaan antar nilai peserta didik sebelum dan sesudah *treatment* pada gerakan tangan, kaki dan kepala menggunakan uji t berpasangan, dengan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : terdapat perbedaan nilai gerakan peserta didik sebelum dan sesudah *treatment* pada gerakan i

H_1 : tidak terdapat perbedaan nilai gerakan peserta didik sebelum dan sesudah *treatment* pada gerakan i

dimana i =*tangan, kaki, kepala*

Statistik uji :

Tabel 4.8 Uji t Berpasangan Nilai Peserta Didik

	Nilai statistik uji t	P-value	Kesimpulan
Gerakan Tangan	-9,00	0,000	Terdapat Perbedaan
Gerakan Kaki	-11,00	0,000	
Gerakan Kepala	-9,00	0,000	

Berdasarkan Tabel 4.8 yang merupakan hasil uji t berpasangan diperoleh bahwa terdapat perbedaan nilai peserta didik sebelum dan sesudah pemberian *treatment* pada gerakan tangan, kaki dan kepala karena *p-value* uji ketiga perbandingan *pretest* dan *posttest* yaitu sebesar 0,000. *P-value* tersebut yang lebih kecil dari 0,05 (taraf signifikansi) sehingga kesimpulan uji adalah bahwa terdapat perbedaan nilai peserta didik sebelum dan sesudah pemberian *treatment* pada gerakan tangan, kaki dan kepala pada taraf signifikansi ($\alpha=0,05$). Atau dengan

kata lain, berdasarkan uji statistik pada data eksperimen penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa pemberian *treatment* yaitu tari kreasi *top pade* pada peserta didik untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak memberikan pengaruh yang signifikan.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian tentang penerapan tari kreasi top pade untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak di TK Qurratul'Uyun Barat Daya Aceh Selatan, dengan penerapan sebelum dan sesudah *Treatment* yaitu tari kreasi top pade terdapat peningkatan gerakan tangan, kaki, dan kepala. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan tari kreasi top pade dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak di TK Qurratul'Uyun Barat Daya Aceh Selatan.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat memberikan informasi bagi penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian yang sama namun dengan kegiatan yang berbeda.
2. Melihat perkembangan motorik kasar anak yang berbeda-beda, maka penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi para guru.
3. Untuk sekolah yang juga selalu mentor bagi guru agar lebih memperhatikan proses pembelajaran yang diterapkan oleh seluruh guru, agar guru dapat lebih kreatif dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Acesta, Arrofa. 2019. *Kecerdasan Kinestetik dan Interpersonal serta Pengembangannya*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Aisyah, Siti., dkk. 2011. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Allah, Hamba. 2017. Kesenian Aceh, Tari Top Pade Anak-Anak Aceh. <https://youtu.be/rRI9znfP1kg>
- Anggito, Albi dan Johan setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Apriani, Dian. Penerapan Permainan Tradisional Engklek untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelompok B RA Al Hidayah 2 Tarik Sidoarjo. *Jurnal PAUD Teratai* Vol.2 No.1.
- Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ariyanti, Tatik. 2016. Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak. *Jurnal PGPAUD Universitas Muhammadiyah Purwokerto* Vol.8 No.1.
- Aryanti. 2019. Meningkatkan Kemampuan Menata Gerak Tari Kreasi Nusantara melalui Pembelajaran Luar Kelas (Outdoor Learning) pada Siswa Kelas XII Negeri 5 Pinrang. *Jurnal Universitas Negeri Makassar* Vol.1 No.1.
- Atmaja, Purwa. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin, Burhan. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Darwati, Aan., dkk. 2019. Kegiatan Tari Kreasi Manuk Dadali untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Kelompok B di TK Artanita Al-Khairiyah Kota Tasikmalaya. *Jurnal PAUD Agapedia* Vol.3 No.2.
- Delia, Afri Sonya. 2020. Rancangan Tari Kreasi terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol.4 No.2.

- Delphie, Bendi. 2009. *Psikologi Perkembangan Anak Berkebutuhan Khusus*. Semarang: PT. Intan Sejati.
- Deviyanti, Ayunita. 2013. *Panduan Lengkap Mencerdaskan Otak Anak Usia 0-6 Tahun*. Yogyakarta: Araska.
- Dimiyati, Johny. 2016. *Pembelajaran Terpadu untuk Kanak-Kanak/Raudhatul Athfal dan Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Faruq., dkk. 2007. *Permainan Kecerdasan Kinestetik*. Jakarta: Gramedia Widiasarana.
- Gunawan, Muhammad Ali. 2013. *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Hanum, Afifah dan Rohita. 2020. Kegiatan Sentra Olah Tubuh dalam Menstimulasi Kemampuan Motorik Kasar Anak. *Jurnal Audhi Anak Usia Dini Holistik Integratif* Vol.2 No.2.
- Hermayanti, Titin. 2015. Peningkatan Kecerdasan Diri melalui Kegiatan Menari Kreatif. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol.9 No.2.
- Hibana. 2002. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: PGTKI Pres
- Iftitah, Selfi Lailiyatul. 2019. *Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jawa Timur: Duta Media Publishing.
- Inna Agustina, Nilai Gotong Royong dalam Tari Top Pade di Lhokseumawe Aceh Utara. *Jurnal UNIMED* Vol. 2 No. 1.
- Istiqamatunnisak dan Eka Srimulyani. 2018. Analisis terhadap Nilai-Nilai Islam dalam Kesenian Rapai Geleng. *Jurnal Ilmiah Islam Futura* Vol.17 No.2.
- Khadijah. 2016. *Pendidikan Prasekolah*. Medan: Perdana Publishing.
- Khasanah, Imroatun. 2016. Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak melalui Tari Tradisional Angguk di TK Melati II Glagah. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.5 No.3
- Khotimatul Majidah S dan Khadijah dan Sapri. 2018. Upaya Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini melalui Kegiatan Menari pada Kelompok B di RA Al-Ikhlas Medan. *Jurnal Raudhah*, Vol.6 No.2

- Kurniawan, Heru. 2021. *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Manalu., dkk. 2020. Seni Tari sebagai Metode Pembinaan di Lapas Kota Jantho Aceh Besar. *Jurnal Penciptaan dan Pengkajian Seni* Vol.5 No.1
- Meitarini, Loveita. 2019. Peningkatan Kecerdasan Kinestetik melalui Tari Kreatif untuk Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Assaid Larangan. *Jurnal Instruksional*. Vol.1 No.1.
- Munawaroh, Naidila. 2020. Pengembangan Motorik Kasar pada Kelompok B melalui Tari Kreasi di Raudhatul Athfal. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol.2 No.2
- Monicha, Nisa. 2020. Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Sirkuit. *Jurnal Cikal Cendekia* Vol.1 No.1.
- Mursid. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2011. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mutiah, Diana. 2012. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2015. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Pekerti, Widia. 2015. *Metode Pengembangan Seni*. Tengerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Permendikbud, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Rachmawati, Yeni dan Euis kurniati. 2012. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada anak Usia Dini Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Reni., dkk. 2012. Meningkatkan Kemampuan Mototik Kasar Anak Melalui Bermain dengan Media Hulahoop pada Anak Kelompok B PAUD Al-Syafaqoh Kabupaten Rejang. *Jurnal Potensia* Vol.4 No.1.
- Restian, Arina. 2019. *Koreografi Seni Tari Berkarakter Islam*. Malang: UMM Press.
- Rukin. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia.
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Septiari, Bety Bea. 2012. *Mencetak Balita Cerdas*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sobariah, dan Fifiet Dwi Tresna Santana. 2019. Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Melalui Media Tari Mapag Layung. *Jurnal Ceria* Vol.2 No.6.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Permata Putri Media.

- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar Anak Usia Dini*. Yogyakarta: PT Biva.
- Syamsuddin., dkk. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Urbaningrum, Anis. 2018. Meningkatkan Motorik Kasar Anak melalui Tari Kreasi pada Anak Kelompok B. *Jurnal Wahana Sekolah Dasar* Vol.26 No.1.
- Wihianawati, Nana. 2011. Pengaruh Pembelajaran Gerak dan Lagu dalam Meningkatkan Kecerdasan Musikal dan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Teknologi Kejuruan* Vol. No.2.
- Yafie, Evania dan I Wayan Utama. 2019. *Pengembangan Kognitif Sains pada Anak Usia Dini*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Yaumi, Muhammad dan Nurdin Ibrahim. 2013. *Pembelajaran Berbasis kecerdasan Jamak*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Yeningsih, Taat Kurnita. 2018. *Pendidikan Seni Tari*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Yuningsih, Restu. 2015. Peningkatan Kecerdasan Kinestetik melalui Pembelajaran Gerak Dasar Tari Minang. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*. Vol.9 No.2.
- Yoyo, Siswandi. 2008. *Pendidikan Seni Budaya*. Yogyakarta: Ghalia Indonesia Printing.
- Yusri., dkk. 2021. Tari Troen U Laot: Identitas Masyarakat Pesisir Pidie Provinsi Aceh. *Jurnal Seni dan Budaya* Vol.5 No.1.
- Yusuf, Murni. 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zakariah, M. Askari dan Vivi Afriani. 2021. *Analisis Statistik dengan SPSS untuk Penelitian Kuantitatif*. Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al-Mawaddah Warrahmah.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 6301 /Un.08/FTK/Kp.07.6/07/2022

TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** :
- a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing Skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan.
 - b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan istitusi agama islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** :
- Surat Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tanggal : 08 Desember 2021

MEMUTUSKAN

- PERTAMA** :
- Menunjukkan Saudara :
1. Muthmainnah, MA
 2. Rafidhah Hanum, M. Pd
- Sebagai Pembimbing Pertama
Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk Membimbing Skripsi

Nama : SriKandi Arifa
NIM : 170210061
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : Penerapan Tari Kreasi untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak di TK Quratul'Uyun Barat Daya Aceh Selatan

- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2022
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat Keputusan ini

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 04 Juli 2022

An. Rektor

Dekan



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh sebagai laporan;
2. Ketua Prodi PIAUD FTK;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaktumi dan dilaksanakan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-6005/Un.08/FTK.1/TL.00/05/2022
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala Sekolah TK Qurratul'Uyun Barat Daya Aceh Selatan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **SRIKANDI ARIFA / 170210061**
Semester/Jurusan : X / Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat sekarang : Jl. Laks. Malahayati Gampoeng Kajhu Kec. Baitussalam Kab. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penerapan Tari Kreasi Top Pade untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak di TK Quratul Uyun Barat Daya Aceh Selatan**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 18 Mei 2022
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 18 Juni 2022

Dr. M. Chalis, M.Ag.

جامعة الرانيري
AR-RANIRY



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TK QURRATUL'UYUN

Jalan Gampong Barat Daya Kec. Kluet Selatan Kab. Aceh Selatan Kode Pos. 23772

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 45.5 / IV / 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Amaliah, S.Pd
NIP : 198505032006042009
Unit kerja : TK Qurratul'uyun

Menerangkan bahwa :

Nama : Srikandi Arifa
NIM : 170210061
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Nama mahasiswi tersebut di atas telah melakukan observasi penelitian untuk tugas akhir di TK Qurratu'uyun Barat Daya, pada tanggal 23 Mei 2022 sampai 4 Juni 2022, tentang Penerapan Tari Kreasi untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik.
Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan seperlunya.

Aceh Selatan, 4 Juni 2022
Kepala sekolah TK Qurratu'uyun


Nur Amaliah, S.Pd
NIP:198505032006042009

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

Penerapan Tari Kreasi untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak di TK Qurratul'Uyun Barat Daya Aceh Selatan

Nama Sekolah : TK Qurratul Uyun Barat Daya Aceh Selatan

Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun

Penulis : Srikandi Arifa

Validator I : Rafidhah Hanum, M. Pd

Validator II : Muthmainnah, MA

A. Petunjuk

Berikan tanda silang (X) pada nomer yang ada dalam kolom skala penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu

B. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Aspek yang diamati	Skala penilaian
I	Format	
	1. Sistem penomoran	1. Penomoran tidak jelas 2. Sebagian besar sudah jelas ③. Seluruh penomorannya sudah jelas
	2. Pengaturan tata letak	1. Letaknya tidak teratur 2. Sebagian besar sudah teratur ③. Seluruhnya sudah teratur
	3. Keseragaman penggunaan	1. Seluruhnya beda-beda 2. Sebagian ada yang sama ③. Seluruhnya sama
	4. Tampilan instrumen	1. Tidak menarik

		2. Hanya beberapa bagian yang menarik ③. Seluruh bagian instrument terlihat menarik
II	Bahasa	
	1. Kebenaran tata bahasa	1. Tidak dapat dipahami 2. Sebagian dapat dipahami ③. Dapat dipahami dengan baik
	2. Kesederhanaan pada struktur kalimat	1. Tidak sederhana 2. Sebagian besar sederhana ③. Keseluruhannya menggunakan kalimat sederhana
	3. Kejelasan pengisian petunjuk instrumen	1. Tidak jelas 2. Ada sebagian jelas ③. Seluruhnya jelas
	4. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	1. Tidak cukup 2. Cukup ③. baik
III	Konten substansi	
	1. kesesuaian antara aspek yang diamati dengan indikator dan variabel yang diteliti	1. tidak sesuai 2. sebagian sesuai ③. seluruhnya sesuai
	2. kelengkapan jumlah indikator yang diambil	1. tidak lengkap 2. ada sebagian indikator yang diambil ③. lengkap memuat seluruh indikator

C. penilaian umum

kesimpulan penilaian secara umum :

a. lembar pengamatan ini :

1. kurang baik

2. cukup baik
- ③ baik
4. baik sekali

b. lembar pengamatan ini :

1. belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. dapat digunakan dengan banyak revisi
- ③ dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. dapat digunakan tanpa revisi

lingkari nomor/angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu

D. Komentor dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 20 Mei 2022

Validator I



Muthmainnah, MA
NIP. 198204202014112001

Validator II



Rafidhah Hanum, M. Pd
NIP. 2003078903

LEMBAR OBSERVASI (Pretest)

Penerapan Tari Kreasi untuk Meningkatkan Kecerdasan Anak di TK Qurratul'Uyun Barat Daya Aceh Selatan

Nama Sekolah : Qurratul'Uyun
Semester/Bulan : 2/Mei
Hari/Tanggal : Selasa/04 Juni 2022
Kelompok/Usia : B/5-6 tahun
Nama Anak : WW

Petunjuk pengisian

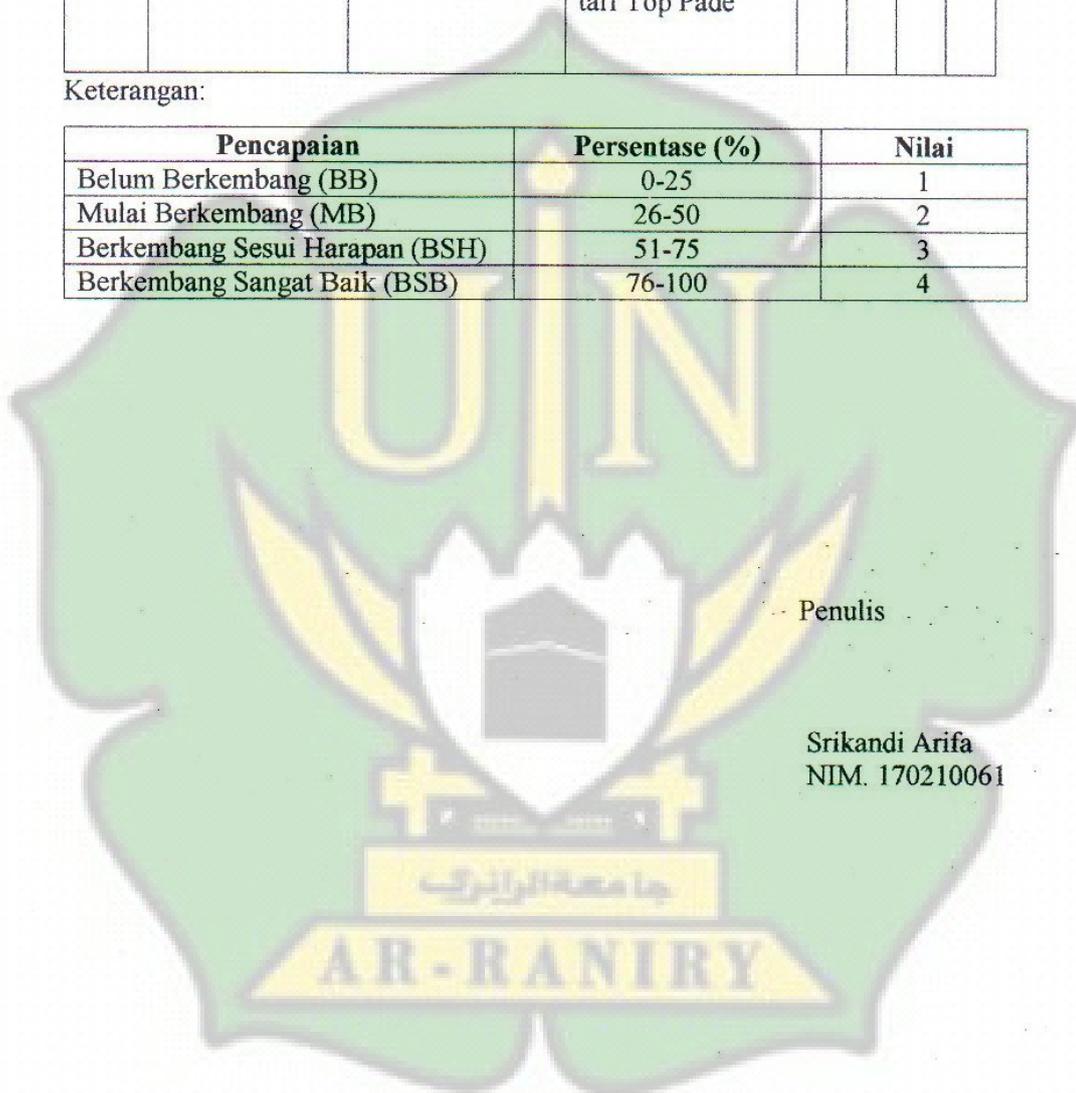
- Amatilah dengan seksama aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran.
- Isilah dengan menggunakan tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia.

No.	Pencapaian	Indikator	Aspek yang Dikembangkan	Penilaian			
				1	2	3	4
1.	Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melakukan gerakan tangan, kaki, kepala secara terkoordinasi dalam menirukan tari Top Pade	Anak melakukan kegiatan yang menunjukkan gerakan tangan terkoordinasi dalam menirukan tari Top Pade			✓	
			Anak melakukan kegiatan yang menunjukkan gerakan kaki terkoordinasi dalam menirukan tari Top Pade			✓	

			Anak melakukan kegiatan yang menunjukkan gerakan kepala terkoordinasi dalam menirukan tari Top Pade		✓		
--	--	--	---	--	---	--	--

Keterangan:

Pencapaian	Persentase (%)	Nilai
Belum Berkembang (BB)	0-25	1
Mulai Berkembang (MB)	26-50	2
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	51-75	3
Berkembang Sangat Baik (BSB)	76-100	4



Penulis

Srikandi Arifa
NIM. 170210061

LEMBAR OBSERVASI (*Pretest*)

Penerapan Tari Kreasi untuk Meningkatkan Kecerdasan Anak di TK Qurratul'Uyun Barat Daya Aceh Selatan

Nama Sekolah : Qurratul'Uyun
Semester/Bulan : 2/Mei
Hari/Tanggal : Selasa/04 Juni 2022
Kelompok/Usia : B/5-6 tahun
Nama Anak : NB

Petunjuk pengisian

- Amatilah dengan seksama aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran.
- Isilah dengan menggunakan tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia.

No.	Pencapaian	Indikator	Aspek yang Dikembangkan	Penilaian			
				1	2	3	4
1.	Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melakukan gerakan tangan, kaki, kepala secara terkoordinasi dalam menirukan tari Top Pade	Anak melakukan kegiatan yang menunjukkan gerakan tangan terkoordinasi dalam menirukan tari Top Pade			✓	
			Anak melakukan kegiatan yang menunjukkan gerakan kaki terkoordinasi dalam menirukan tari Top Pade		✓		

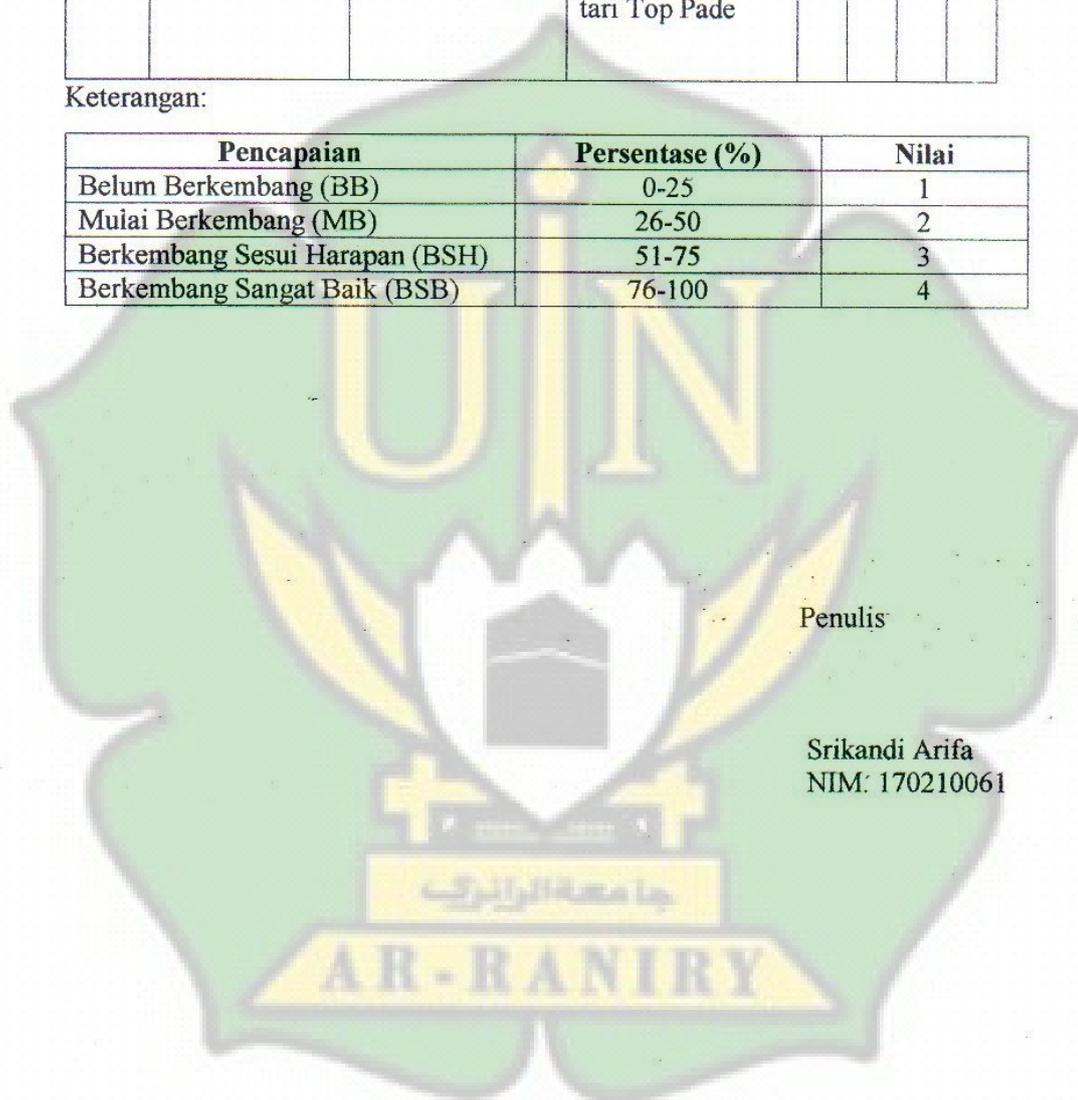
			Anak melakukan kegiatan yang menunjukkan gerakan kepala terkoordinasi dalam menirukan tari Top Pade						✓
--	--	--	---	--	--	--	--	--	---

Keterangan:

Pencapaian	Persentase (%)	Nilai
Belum Berkembang (BB)	0-25	1
Mulai Berkembang (MB)	26-50	2
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	51-75	3
Berkembang Sangat Baik (BSB)	76-100	4

Penulis

Srikandi Arifa
NIM: 170210061



LEMBAR OBSERVASI (Pretest)

Penerapan Tari Kreasi untuk Meningkatkan Kecerdasan Anak di TK Qurratul'Uyun Barat Daya Aceh Selatan

Nama Sekolah : Qurratul'Uyun

Semester/Bulan : 2/Mei

Hari/Tanggal : Selasa/04 Juni 2022

Kelompok/Usia : B/5-6 tahun

Nama Anak : AM

Petunjuk pengisian

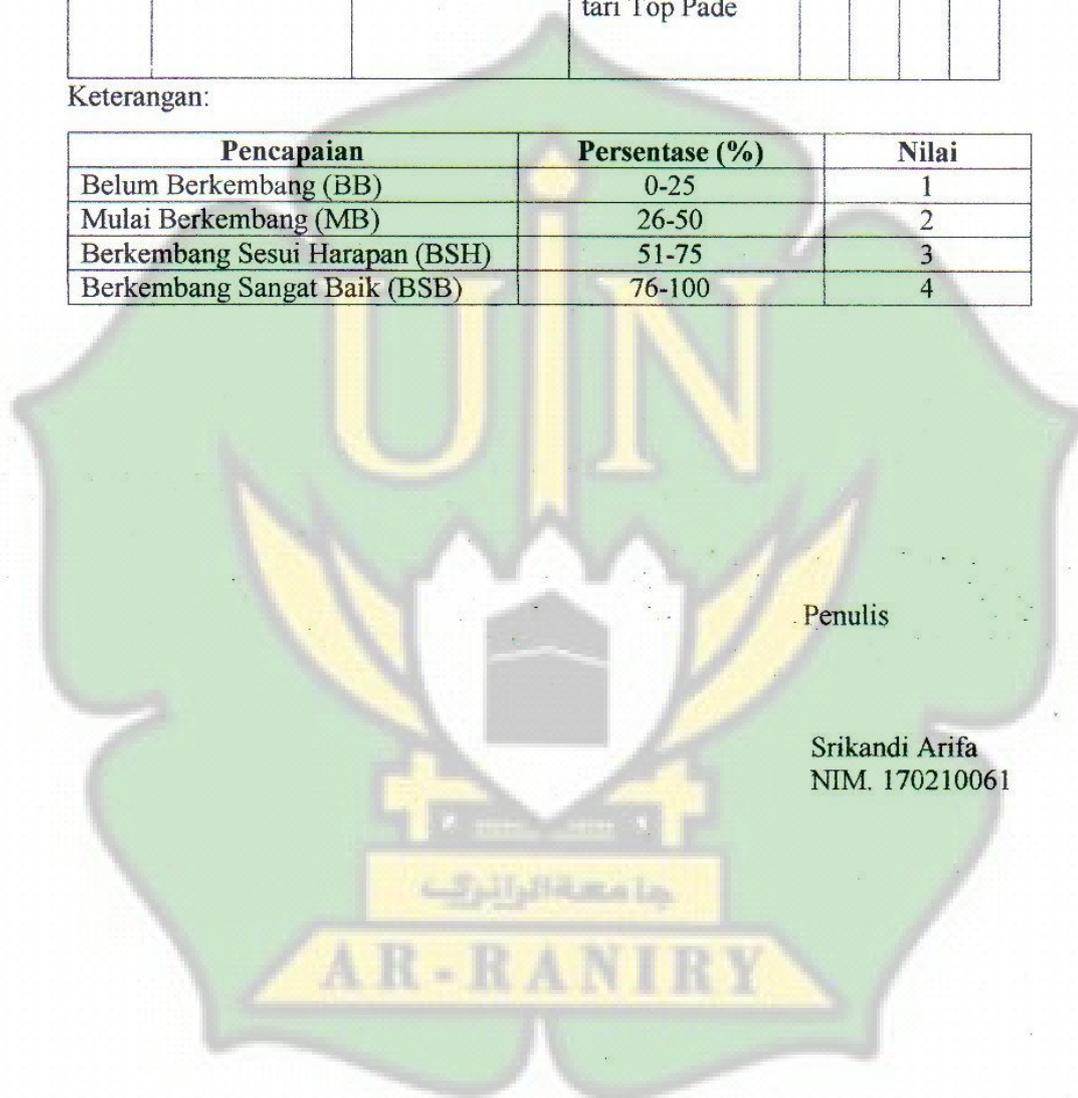
- Amatilah dengan seksama aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran.
- Isilah dengan menggunakan tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia.

No.	Pencapaian	Indikator	Aspek yang Dikembangkan	Penilaian			
				1	2	3	4
1.	Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melakukan gerakan tangan, kaki, kepala secara terkoordinasi dalam menirukan tari Top Pade	Anak melakukan kegiatan yang menunjukkan gerakan tangan terkoordinasi dalam menirukan tari Top Pade			✓	
			Anak melakukan kegiatan yang menunjukkan gerakan kaki terkoordinasi dalam menirukan tari Top Pade		✓		

			Anak melakukan kegiatan yang menunjukkan gerakan kepala terkoordinasi dalam menirukan tari Top Pade		✓		
--	--	--	---	--	---	--	--

Keterangan:

Pencapaian	Persentase (%)	Nilai
Belum Berkembang (BB)	0-25	1
Mulai Berkembang (MB)	26-50	2
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	51-75	3
Berkembang Sangat Baik (BSB)	76-100	4



Penulis

Srikandi Arifa
NIM. 170210061

LEMBAR OBSERVASI (Pretest)

Penerapan Tari Kreasi untuk Meningkatkan Kecerdasan Anak di TK Qurratul'Uyun Barat Daya Aceh Selatan

Nama Sekolah : Qurratul'Uyun

Semester/Bulan : 2/Mei

Hari/Tanggal : Selasa/04 Juni 2022

Kelompok/Usia : B/5-6 tahun

Nama Anak : SS

Petunjuk pengisian

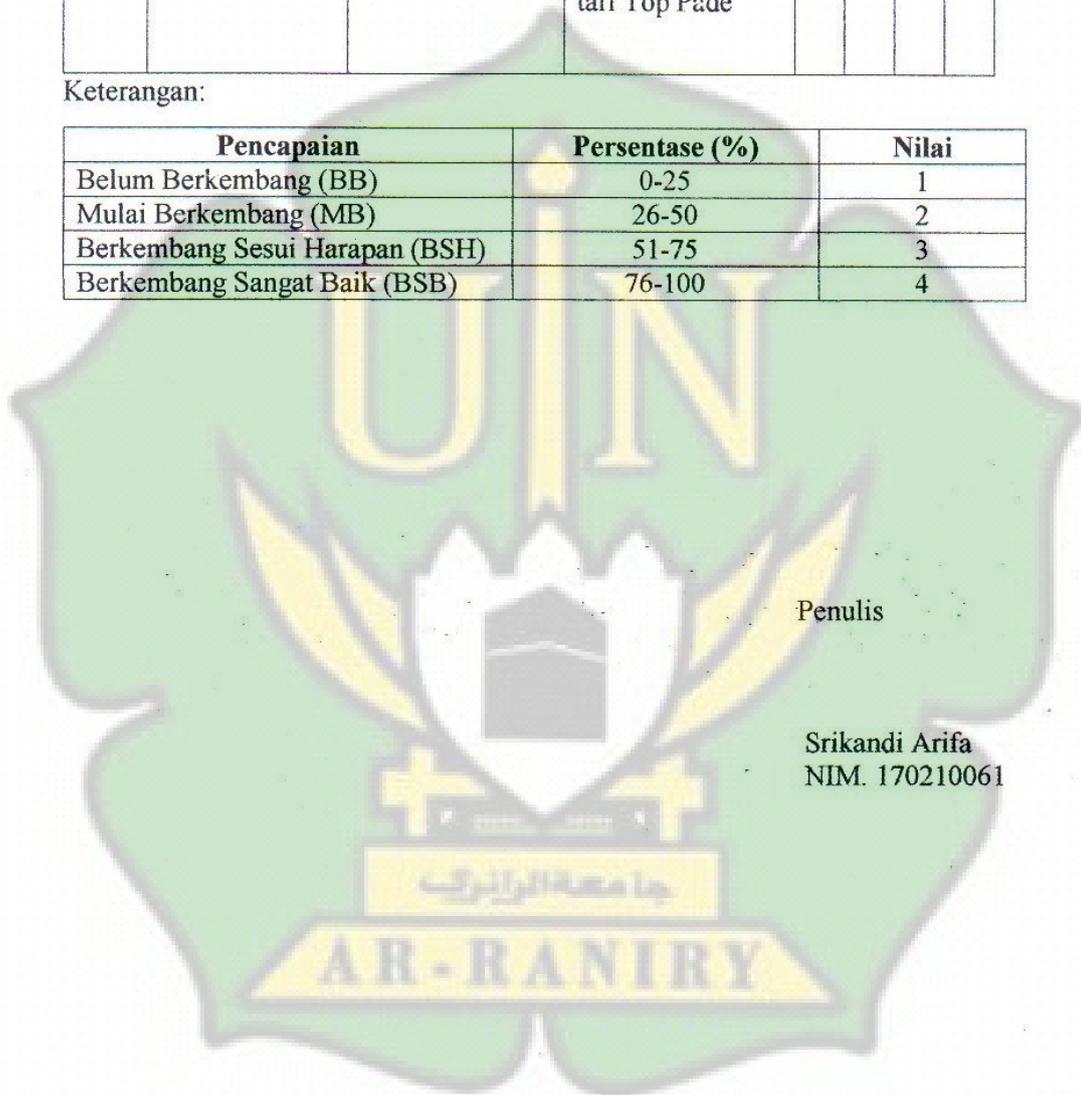
- Amatilah dengan seksama aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran.
- Isilah dengan menggunakan tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia.

No.	Pencapaian	Indikator	Aspek yang Dikembangkan	Penilaian			
				1	2	3	4
1.	Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melakukan gerakan tangan, kaki, kepala secara terkoordinasi dalam menirukan tari Top Pade	Anak melakukan kegiatan yang menunjukkan gerakan tangan terkoordinasi dalam menirukan tari Top Pade			✓	
			Anak melakukan kegiatan yang menunjukkan gerakan kaki terkoordinasi dalam menirukan tari Top Pade		✓		

			Anak melakukan kegiatan yang menunjukkan gerakan kepala terkoordinasi dalam menirukan tari Top Pade	✓			
--	--	--	---	---	--	--	--

Keterangan:

Pencapaian	Persentase (%)	Nilai
Belum Berkembang (BB)	0-25	1
Mulai Berkembang (MB)	26-50	2
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	51-75	3
Berkembang Sangat Baik (BSB)	76-100	4



Penulis

Srikandi Arifa
NIM. 170210061

LEMBAR OBSERVASI (Pretest)

Penerapan Tari Kreasi untuk Meningkatkan Kecerdasan Anak di TK Qurratul'Uyun Barat Daya Aceh Selatan

Nama Sekolah : Qurratul'Uyun
Semester/Bulan : 2/Mei
Hari/Tanggal : Selasa/04 Juni 2022
Kelompok/Usia : B/5-6 tahun
Nama Anak : RT

Petunjuk pengisian

- Amatilah dengan seksama aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran.
- Isilah dengan menggunakan tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia.

No.	Pencapaian	Indikator	Aspek yang Dikembangkan	Penilaian			
				1	2	3	4
1.	Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melakukan gerakan tangan, kaki, kepala secara terkoordinasi dalam menirukan tari Top Pade	Anak melakukan kegiatan yang menunjukkan gerakan tangan terkoordinasi dalam menirukan tari Top Pade			✓	
			Anak melakukan kegiatan yang menunjukkan gerakan kaki terkoordinasi dalam menirukan tari Top Pade			✓	

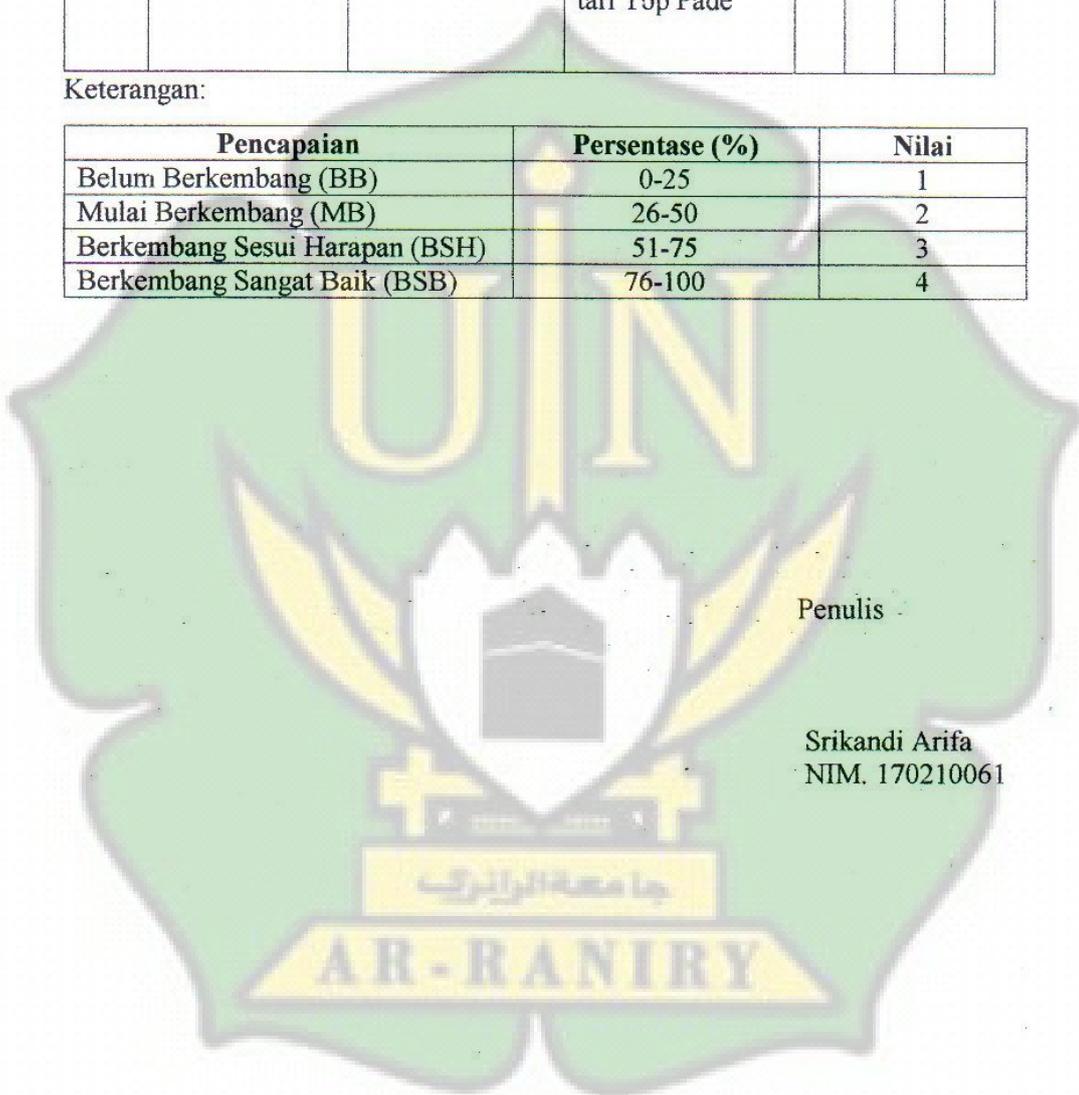
			Anak melakukan kegiatan yang menunjukkan gerakan kepala terkoordinasi dalam menirukan tari Top Pade		✓		
--	--	--	---	--	---	--	--

Keterangan:

Pencapaian	Persentase (%)	Nilai
Belum Berkembang (BB)	0-25	1
Mulai Berkembang (MB)	26-50	2
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	51-75	3
Berkembang Sangat Baik (BSB)	76-100	4

Penulis

Srikandi Arifa
NIM. 170210061



LEMBAR OBSERVASI (Pretest)

Penerapan Tari Kreasi untuk Meningkatkan Kecerdasan Anak di TK Qurratul'Uyun Barat Daya Aceh Selatan

Nama Sekolah : Qurratul'Uyun
Semester/Bulan : 2/Mei
Hari/Tanggal : Selasa/04 Juni 2022
Kelompok/Usia : B/5-6 tahun
Nama Anak : RJ

Petunjuk pengisian

- Amatilah dengan seksama aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran.
- Isilah dengan menggunakan tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia.

No.	Pencapaian	Indikator	Aspek yang Dikembangkan	Penilaian			
				1	2	3	4
1.	Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melakukan gerakan tangan, kaki, kepala secara terkoordinasi dalam menirukan tari Top Pade	Anak melakukan kegiatan yang menunjukkan gerakan tangan terkoordinasi dalam menirukan tari Top Pade			✓	
			Anak melakukan kegiatan yang menunjukkan gerakan kaki terkoordinasi dalam menirukan tari Top Pade			✓	

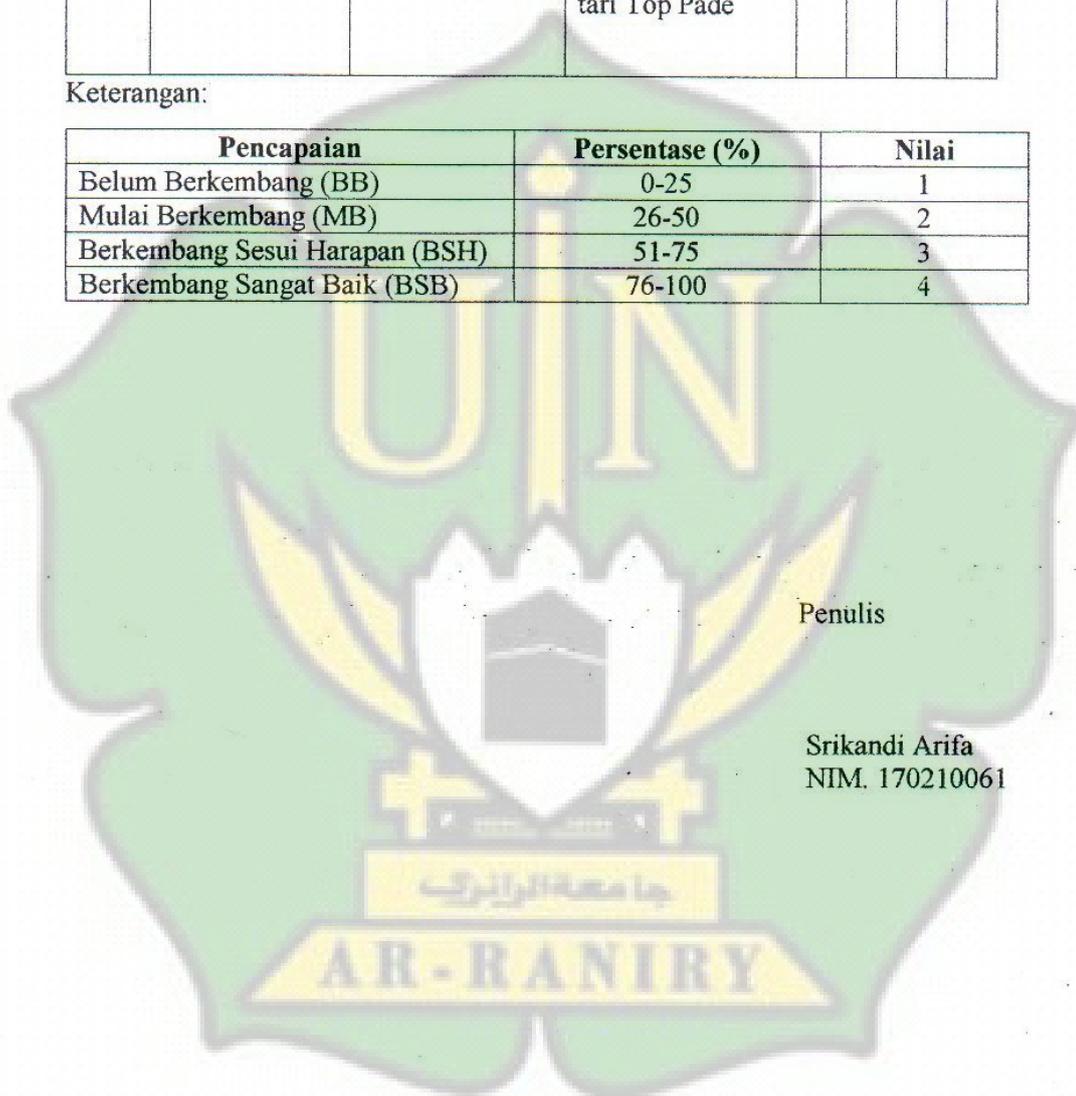
			Anak melakukan kegiatan yang menunjukkan gerakan kepala terkoordinasi dalam menirukan tari Top Pade		✓		
--	--	--	---	--	---	--	--

Keterangan:

Pencapaian	Persentase (%)	Nilai
Belum Berkembang (BB)	0-25	1
Mulai Berkembang (MB)	26-50	2
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	51-75	3
Berkembang Sangat Baik (BSB)	76-100	4

Penulis

Srikandi Arifa
NIM. 170210061



LEMBAR OBSERVASI (Pretest)

Penerapan Tari Kreasi untuk Meningkatkan Kecerdasan Anak di TK Qurratul'Uyun Barat Daya Aceh Selatan

Nama Sekolah : Qurratul'Uyun

Semester/Bulan : 2/Mei

Hari/Tanggal : Selasa/04 Juni 2022

Kelompok/Usia : B/5-6 tahun

Nama Anak : DP

Petunjuk pengisian

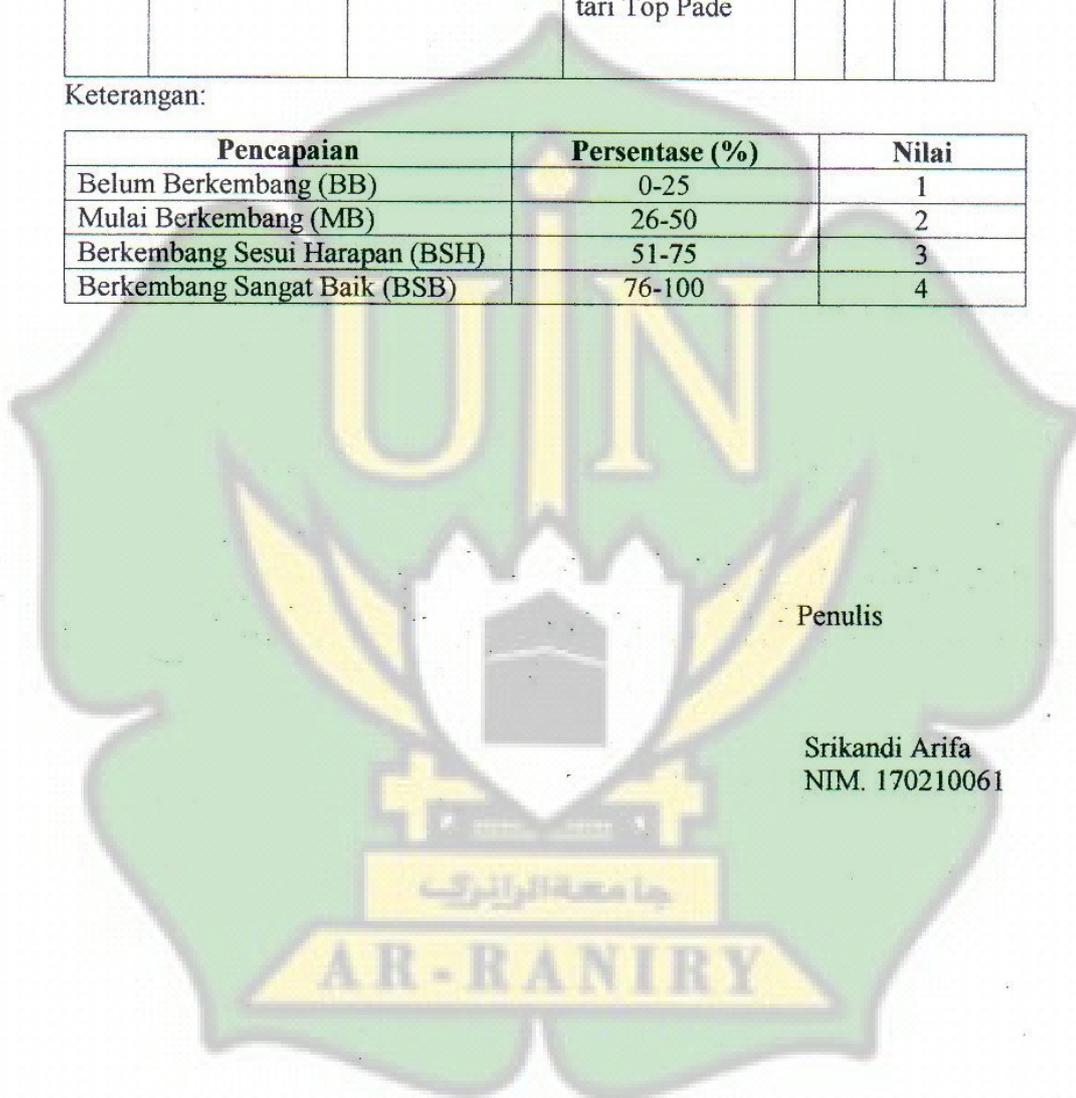
- Amatilah dengan seksama aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran.
- Isilah dengan menggunakan tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia.

No.	Pencapaian	Indikator	Aspek yang Dikembangkan	Penilaian			
				1	2	3	4
1.	Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melakukan gerakan tangan, kaki, kepala secara terkoordinasi dalam menirukan tari Top Pade	Anak melakukan kegiatan yang menunjukkan gerakan tangan terkoordinasi dalam menirukan tari Top Pade		✓		
			Anak melakukan kegiatan yang menunjukkan gerakan kaki terkoordinasi dalam menirukan tari Top Pade	✓			

			Anak melakukan kegiatan yang menunjukkan gerakan kepala terkoordinasi dalam menirukan tari Top Pade	✓			
--	--	--	---	---	--	--	--

Keterangan:

Pencapaian	Persentase (%)	Nilai
Belum Berkembang (BB)	0-25	1
Mulai Berkembang (MB)	26-50	2
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	51-75	3
Berkembang Sangat Baik (BSB)	76-100	4



Penulis

Srikandi Arifa
NIM. 170210061

LEMBAR OBSERVASI (Pretest)

Penerapan Tari Kreasi untuk Meningkatkan Kecerdasan Anak di TK Qurratul'Uyun Barat Daya Aceh Selatan

Nama Sekolah : Qurratul'Uyun

Semester/Bulan : 2/Mei

Hari/Tanggal : Selasa/04 Juni 2022

Kelompok/Usia : B/5-6 tahun

Nama Anak : AS

Petunjuk pengisian

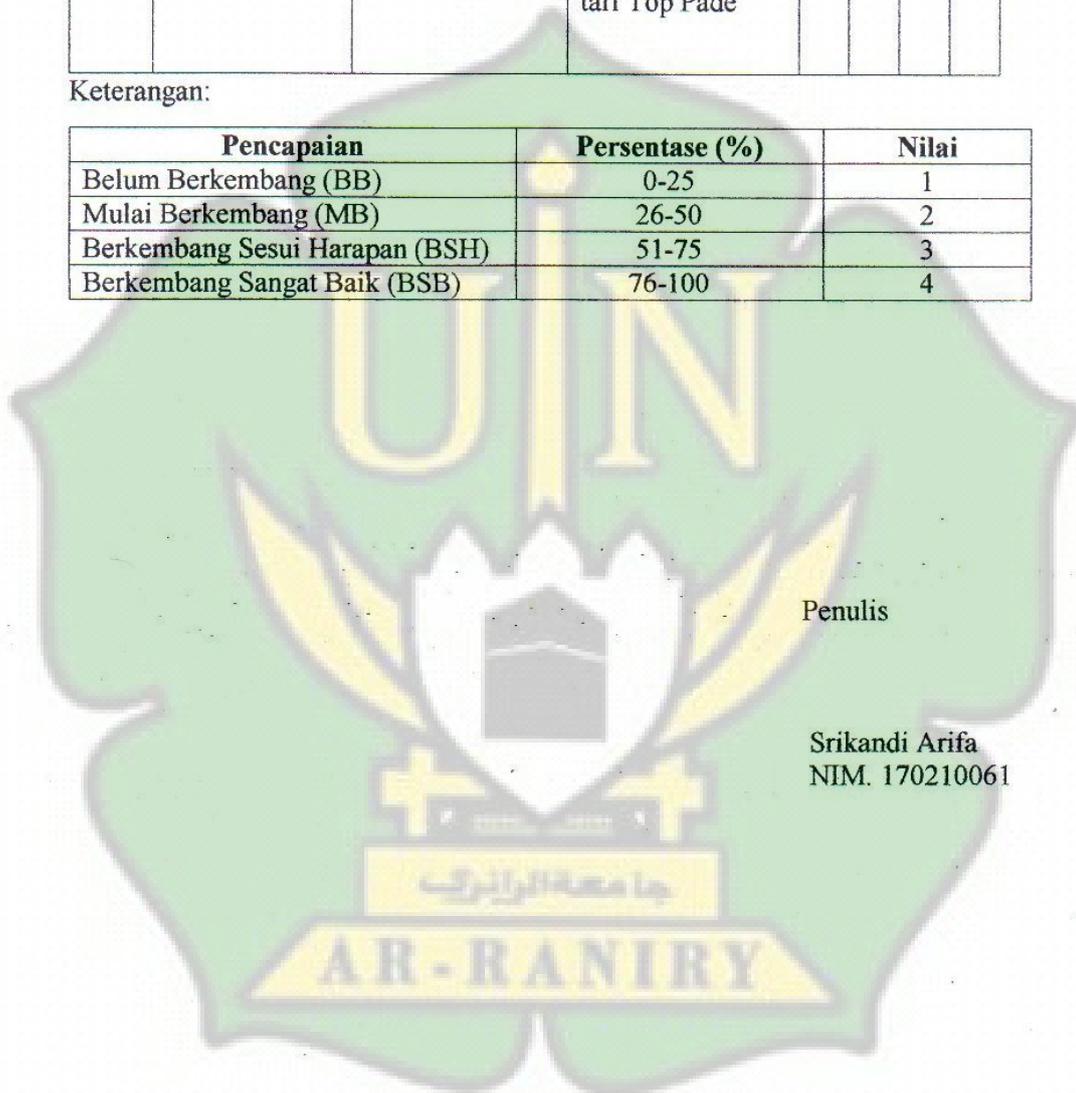
- Amatilah dengan seksama aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran.
- Isilah dengan menggunakan tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia.

No.	Pencapaian	Indikator	Aspek yang Dikembangkan	Penilaian			
				1	2	3	4
1.	Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melakukan gerakan tangan, kaki, kepala secara terkoordinasi dalam menirukan tari Top Pade	Anak melakukan kegiatan yang menunjukkan gerakan tangan terkoordinasi dalam menirukan tari Top Pade		✓		
			Anak melakukan kegiatan yang menunjukkan gerakan kaki terkoordinasi dalam menirukan tari Top Pade		✓		

			Anak melakukan kegiatan yang menunjukkan gerakan kepala terkoordinasi dalam menirukan tari Top Pade	✓			
--	--	--	---	---	--	--	--

Keterangan:

Pencapaian	Persentase (%)	Nilai
Belum Berkembang (BB)	0-25	1
Mulai Berkembang (MB)	26-50	2
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	51-75	3
Berkembang Sangat Baik (BSB)	76-100	4



Penulis

Srikandi Arifa
NIM. 170210061

LEMBAR OBSERVASI (Pretest)

Penerapan Tari Kreasi untuk Meningkatkan Kecerdasan Anak di TK Qurratul'Uyun Barat Daya Aceh Selatan

Nama Sekolah : Qurratul'Uyun
Semester/Bulan : 2/Mei
Hari/Tanggal : Selasa/04 Juni 2022
Kelompok/Usia : B/5-6 tahun
Nama Anak : UT

Petunjuk pengisian

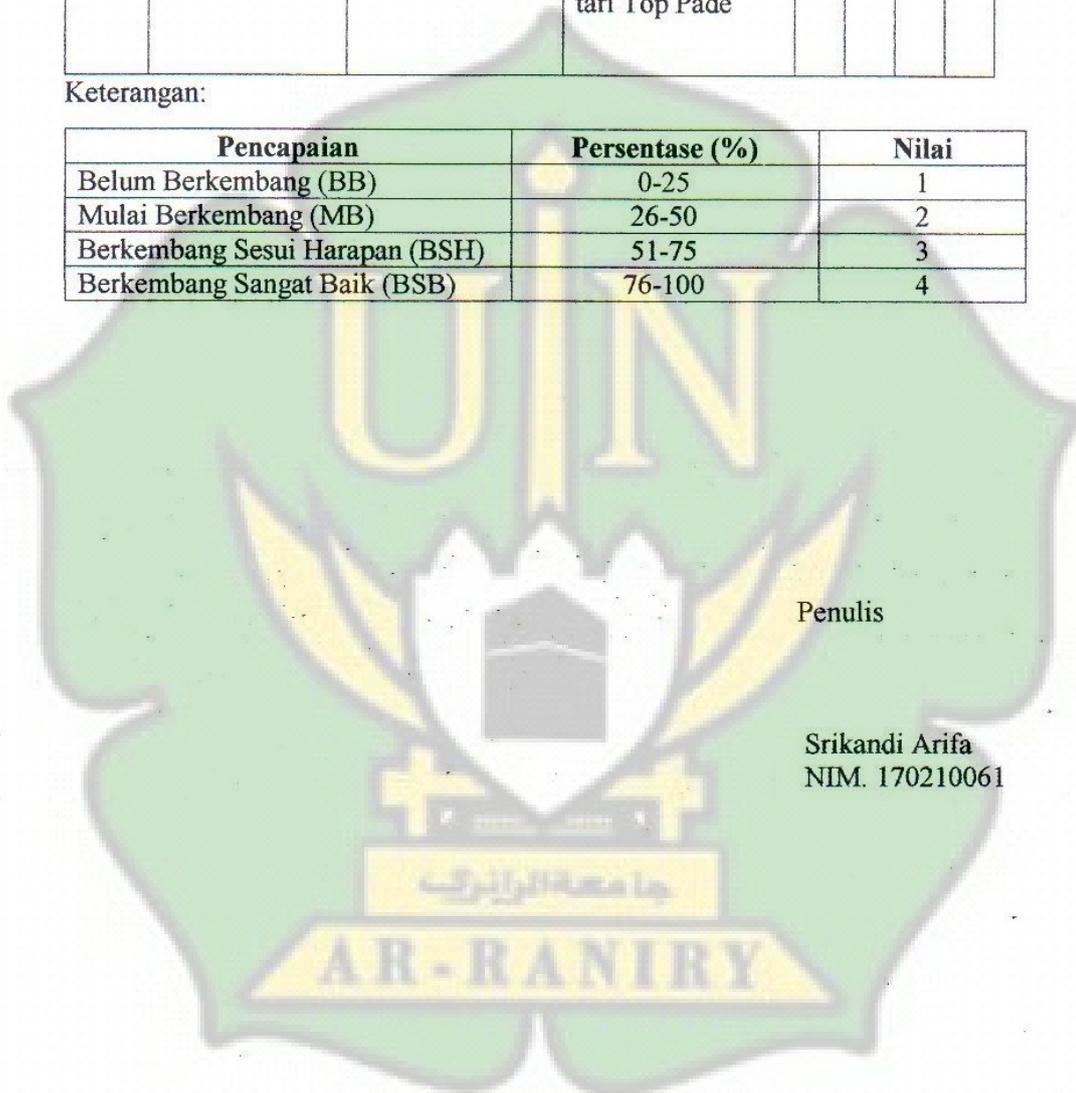
- Amatilah dengan seksama aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran.
- Isilah dengan menggunakan tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia.

No.	Pencapaian	Indikator	Aspek yang Dikembangkan	Penilaian			
				1	2	3	4
1.	Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melakukan gerakan tangan, kaki, kepala secara terkoordinasi dalam menirukan tari Top Pade	Anak melakukan kegiatan yang menunjukkan gerakan tangan terkoordinasi dalam menirukan tari Top Pade		✓		
			Anak melakukan kegiatan yang menunjukkan gerakan kaki terkoordinasi dalam menirukan tari Top Pade	✓			

			Anak melakukan kegiatan yang menunjukkan gerakan kepala terkoordinasi dalam menirukan tari Top Pade	✓			
--	--	--	---	---	--	--	--

Keterangan:

Pencapaian	Persentase (%)	Nilai
Belum Berkembang (BB)	0-25	1
Mulai Berkembang (MB)	26-50	2
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	51-75	3
Berkembang Sangat Baik (BSB)	76-100	4



Penulis

Srikandi Arifa
NIM. 170210061

LEMBAR OBSERVASI (Pretest)

Penerapan Tari Kreasi untuk Meningkatkan Kecerdasan Anak di TK Qurratul'Uyun Barat Daya Aceh Selatan

Nama Sekolah : Qurratul'Uyun
Semester/Bulan : 2/Mei
Hari/Tanggal : Selasa/04 Juni 2022
Kelompok/Usia : B/5-6 tahun
Nama Anak : PR

Petunjuk pengisian

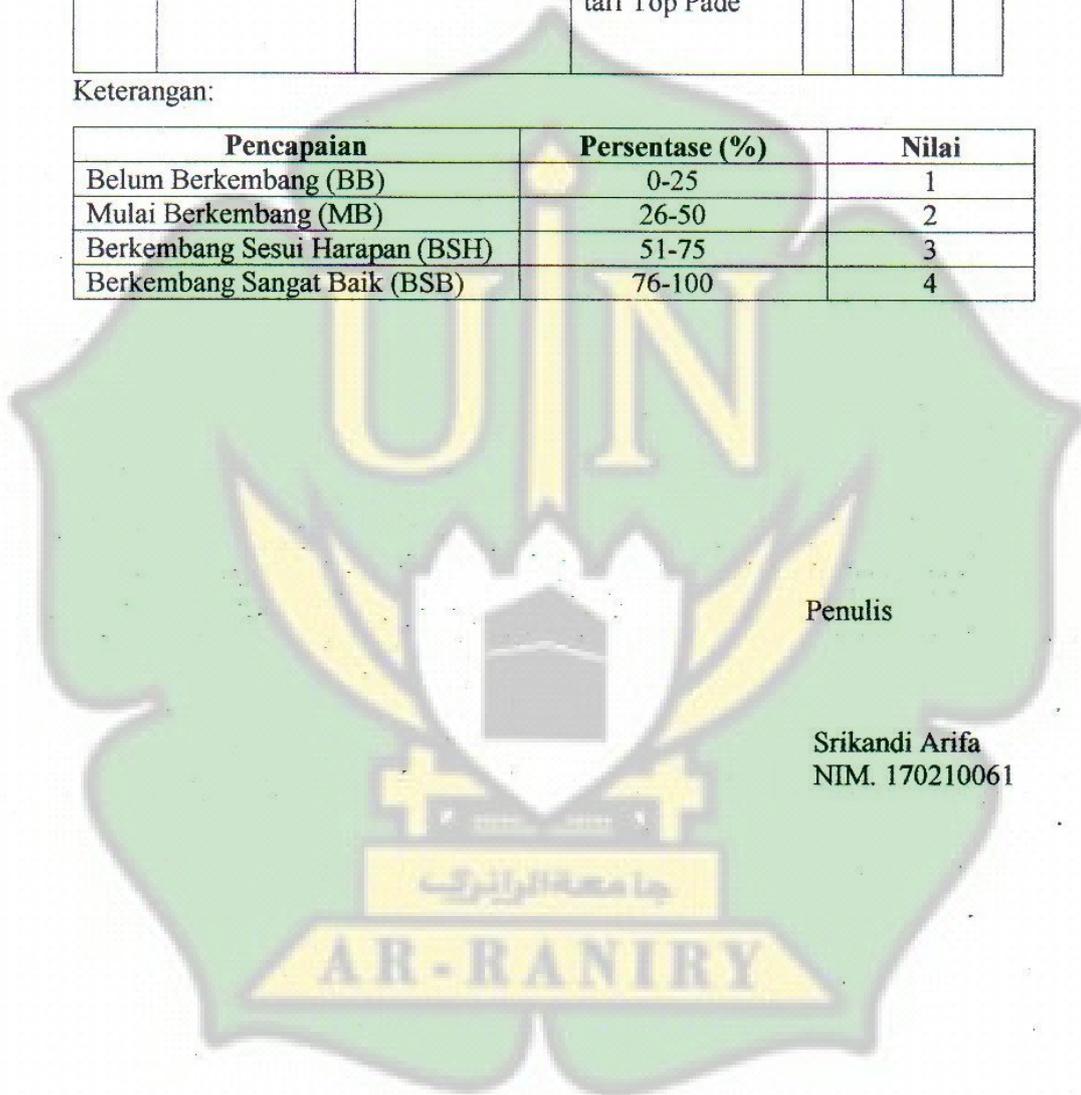
- Amatilah dengan seksama aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran.
- Isilah dengan menggunakan tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia.

No.	Pencapaian	Indikator	Aspek yang Dikembangkan	Penilaian			
				1	2	3	4
1.	Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melakukan gerakan tangan, kaki, kepala secara terkoordinasi dalam menirukan tari Top Pade	Anak melakukan kegiatan yang menunjukkan gerakan tangan terkoordinasi dalam menirukan tari Top Pade		✓		
			Anak melakukan kegiatan yang menunjukkan gerakan kaki terkoordinasi dalam menirukan tari Top Pade	✓			

			Anak melakukan kegiatan yang menunjukkan gerakan kepala terkoordinasi dalam menirukan tari Top Pade	✓				
--	--	--	---	---	--	--	--	--

Keterangan:

Pencapaian	Persentase (%)	Nilai
Belum Berkembang (BB)	0-25	1
Mulai Berkembang (MB)	26-50	2
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	51-75	3
Berkembang Sangat Baik (BSB)	76-100	4



Penulis

Srikandi Arifa
NIM. 170210061

LEMBAR OBSERVASI (Posttest)

Penerapan Tari Kreasi untuk Meningkatkan Kecerdasan Anak di TK Qurratul'Uyun Barat Daya Aceh Selatan

Nama Sekolah : Qurratul'Uyun

Semester/Bulan : 2/Mei

Hari/Tanggal : Selasa/04 Juni 2022

Kelompok/Usia : B/5-6 tahun

Nama Anak : WW

Petunjuk pengisian

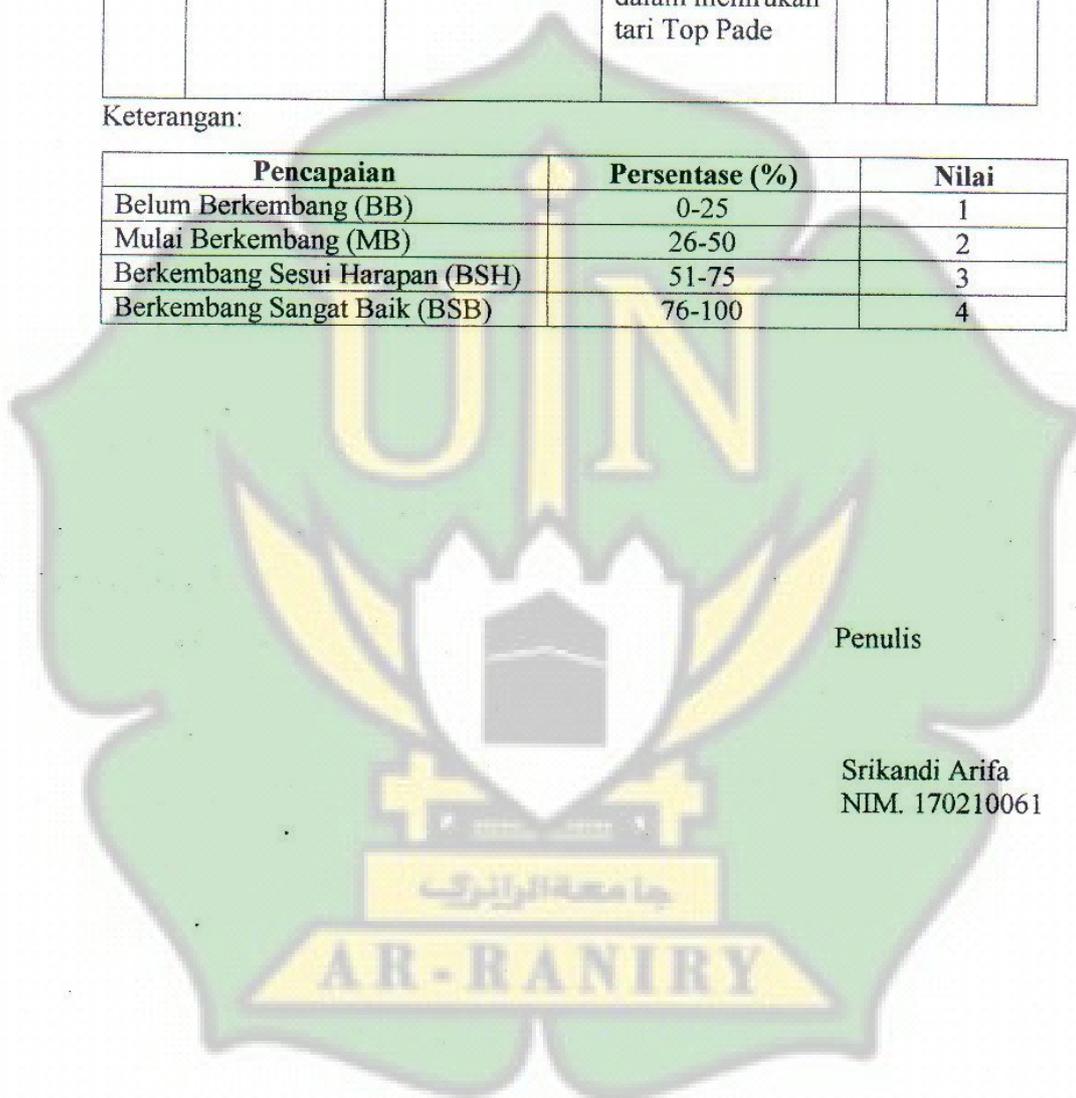
- Amatilah dengan seksama aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran.
- Isilah dengan menggunakan tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia.

No.	Pencapaian	Indikator	Aspek yang Dikembangkan	Penilaian			
				1	2	3	4
1.	Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melakukan gerakan tangan, kaki, kepala secara terkoordinasi dalam menirukan tari Top Pade	Anak melakukan kegiatan yang menunjukkan gerakan tangan terkoordinasi dalam menirukan tari Top Pade				✓
			Anak melakukan kegiatan yang menunjukkan gerakan kaki terkoordinasi dalam menirukan tari Top Pade				✓

			Anak melakukan kegiatan yang menunjukkan gerakan kepala terkoordinasi dalam menirukan tari Top Pade						✓
--	--	--	---	--	--	--	--	--	---

Keterangan:

Pencapaian	Persentase (%)	Nilai
Belum Berkembang (BB)	0-25	1
Mulai Berkembang (MB)	26-50	2
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	51-75	3
Berkembang Sangat Baik (BSB)	76-100	4



Penulis

Srikandi Arifa
NIM. 170210061

LEMBAR OBSERVASI (*Posttest*)

Penerapan Tari Kreasi untuk Meningkatkan Kecerdasan Anak di TK Qurratul'Uyun Barat Daya Aceh Selatan

Nama Sekolah : Qurratul'Uyun
Semester/Bulan : 2/Mei
Hari/Tanggal : Selasa/04 Juni 2022
Kelompok/Usia : B/5-6 tahun
Nama Anak : NB

Petunjuk pengisian

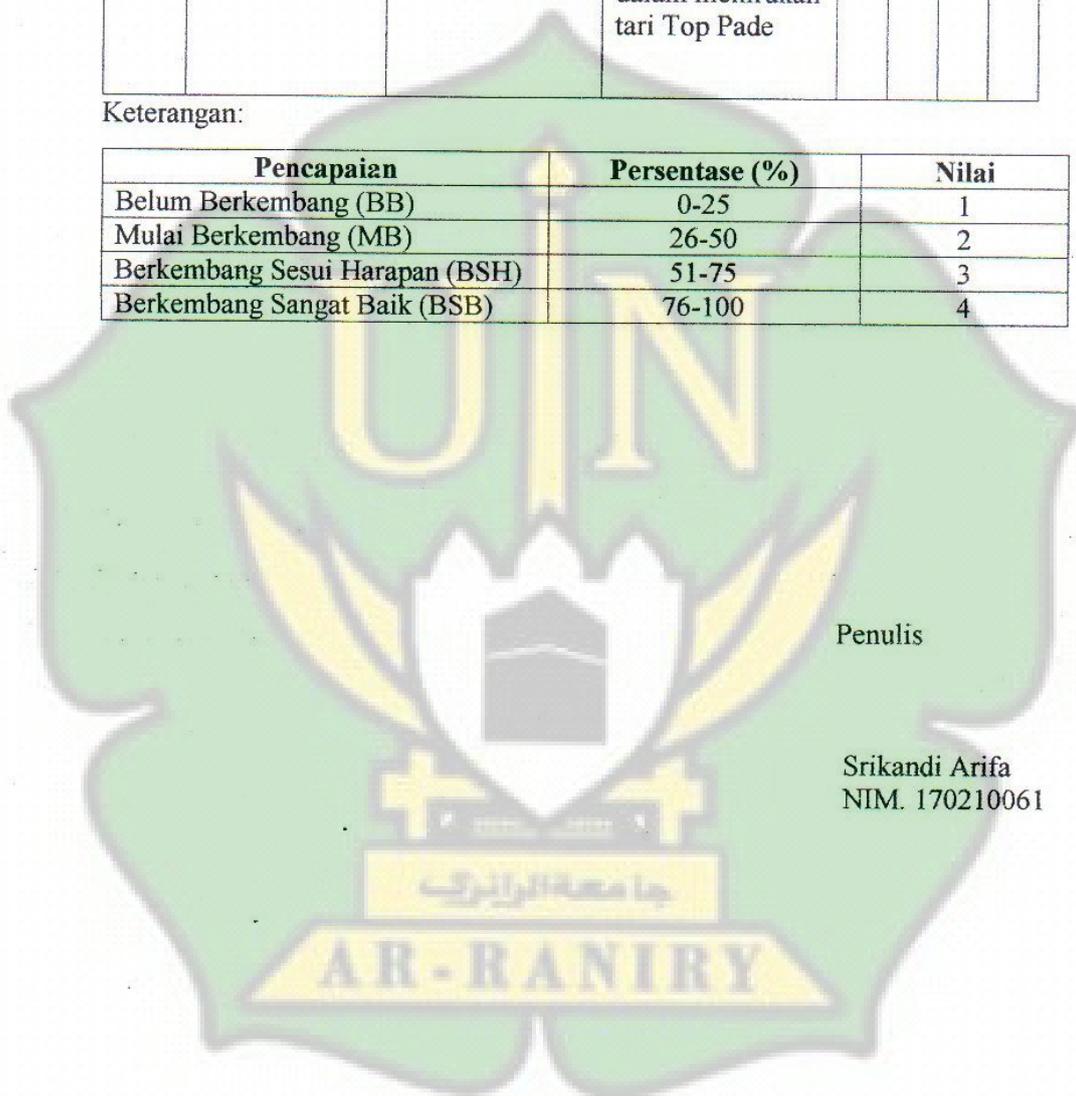
- Amatilah dengan seksama aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran.
- Isilah dengan menggunakan tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia.

No.	Pencapaian	Indikator	Aspek yang Dikembangkan	Penilaian			
				1	2	3	4
1.	Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melakukan gerakan tangan, kaki, kepala secara terkoordinasi dalam menirukan tari Top Pade	Anak melakukan kegiatan yang menunjukkan gerakan tangan terkoordinasi dalam menirukan tari Top Pade				✓
			Anak melakukan kegiatan yang menunjukkan gerakan kaki terkoordinasi dalam menirukan tari Top Pade			✓	

			Anak melakukan kegiatan yang menunjukkan gerakan kepala terkoordinasi dalam menirukan tari Top Pade				✓	
--	--	--	---	--	--	--	---	--

Keterangan:

Pencapaian	Persentase (%)	Nilai
Belum Berkembang (BB)	0-25	1
Mulai Berkembang (MB)	26-50	2
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	51-75	3
Berkembang Sangat Baik (BSB)	76-100	4



Penulis

Srikandi Arifa
NIM. 170210061

LEMBAR OBSERVASI (*Posttest*)

Penerapan Tari Kreasi untuk Meningkatkan Kecerdasan Anak di TK Qurratul'Uyun Barat Daya Aceh Selatan

Nama Sekolah : Qurratul'Uyun

Semester/Bulan : 2/Mei

Hari/Tanggal : Selasa/04 Juni 2022

Kelompok/Usia : B/5-6 tahun

Nama Anak : AM

Petunjuk pengisian

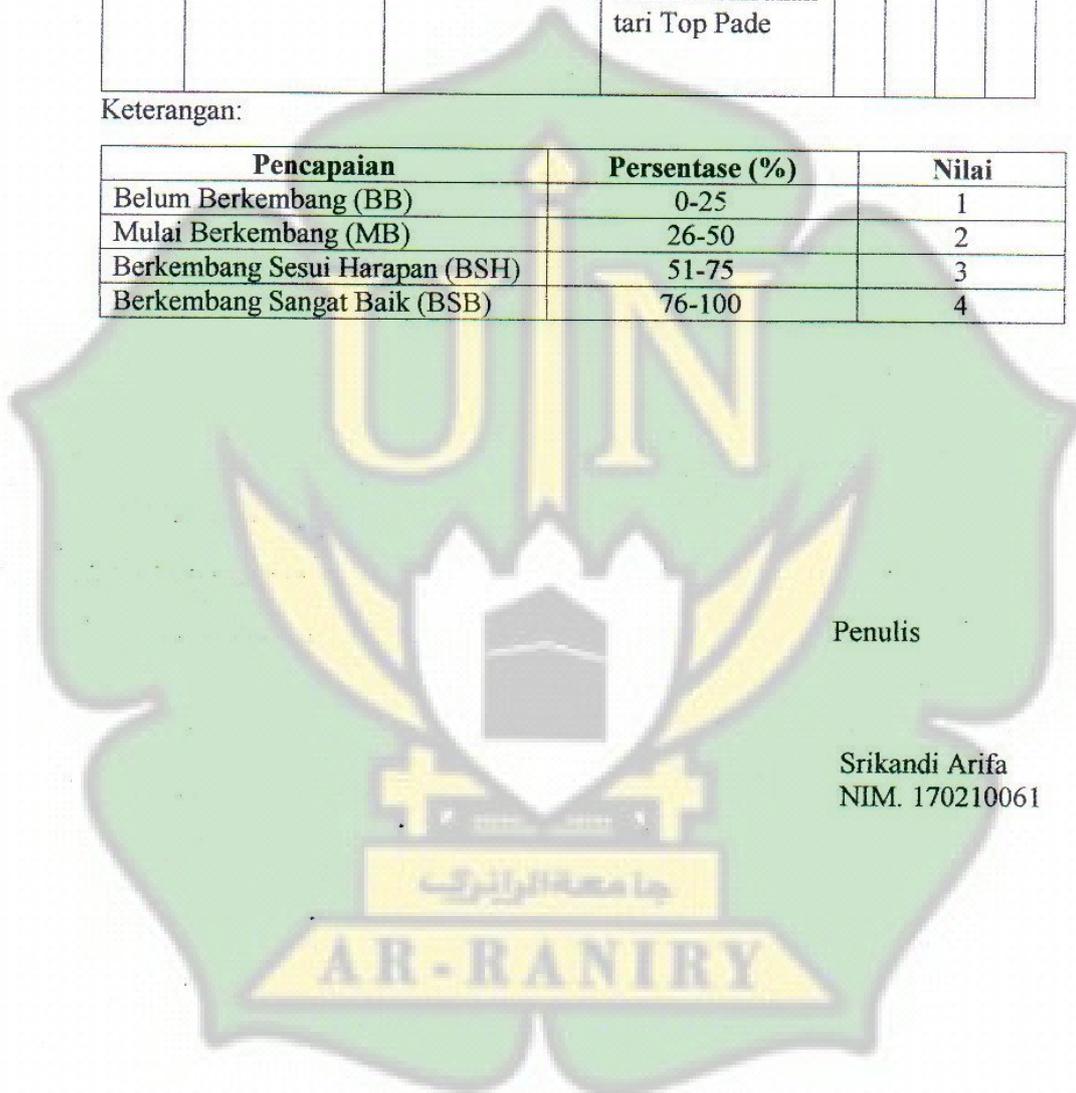
- Amatilah dengan seksama aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran.
- Isilah dengan menggunakan tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia.

No.	Pencapaian	Indikator	Aspek yang Dikembangkan	Penilaian			
				1	2	3	4
1.	Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melakukan gerakan tangan, kaki, kepala secara terkoordinasi dalam menirukan tari Top Pade	Anak melakukan kegiatan yang menunjukkan gerakan tangan terkoordinasi dalam menirukan tari Top Pade				✓
			Anak melakukan kegiatan yang menunjukkan gerakan kaki terkoordinasi dalam menirukan tari Top Pade			✓	

			Anak melakukan kegiatan yang menunjukkan gerakan kepala terkoordinasi dalam menirukan tari Top Pade				✓	
--	--	--	---	--	--	--	---	--

Keterangan:

Pencapaian	Persentase (%)	Nilai
Belum Berkembang (BB)	0-25	1
Mulai Berkembang (MB)	26-50	2
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	51-75	3
Berkembang Sangat Baik (BSB)	76-100	4



Penulis

Srikandi Arifa
NIM. 170210061

LEMBAR OBSERVASI (*Posttest*)

Penerapan Tari Kreasi untuk Meningkatkan Kecerdasan Anak di TK Qurratul'Uyun Barat Daya Aceh Selatan

Nama Sekolah : Qurratul'Uyun
Semester/Bulan : 2/Mei
Hari/Tanggal : Selasa/04 Juni 2022
Kelompok/Usia : B/5-6 tahun
Nama Anak : SS

Petunjuk pengisian

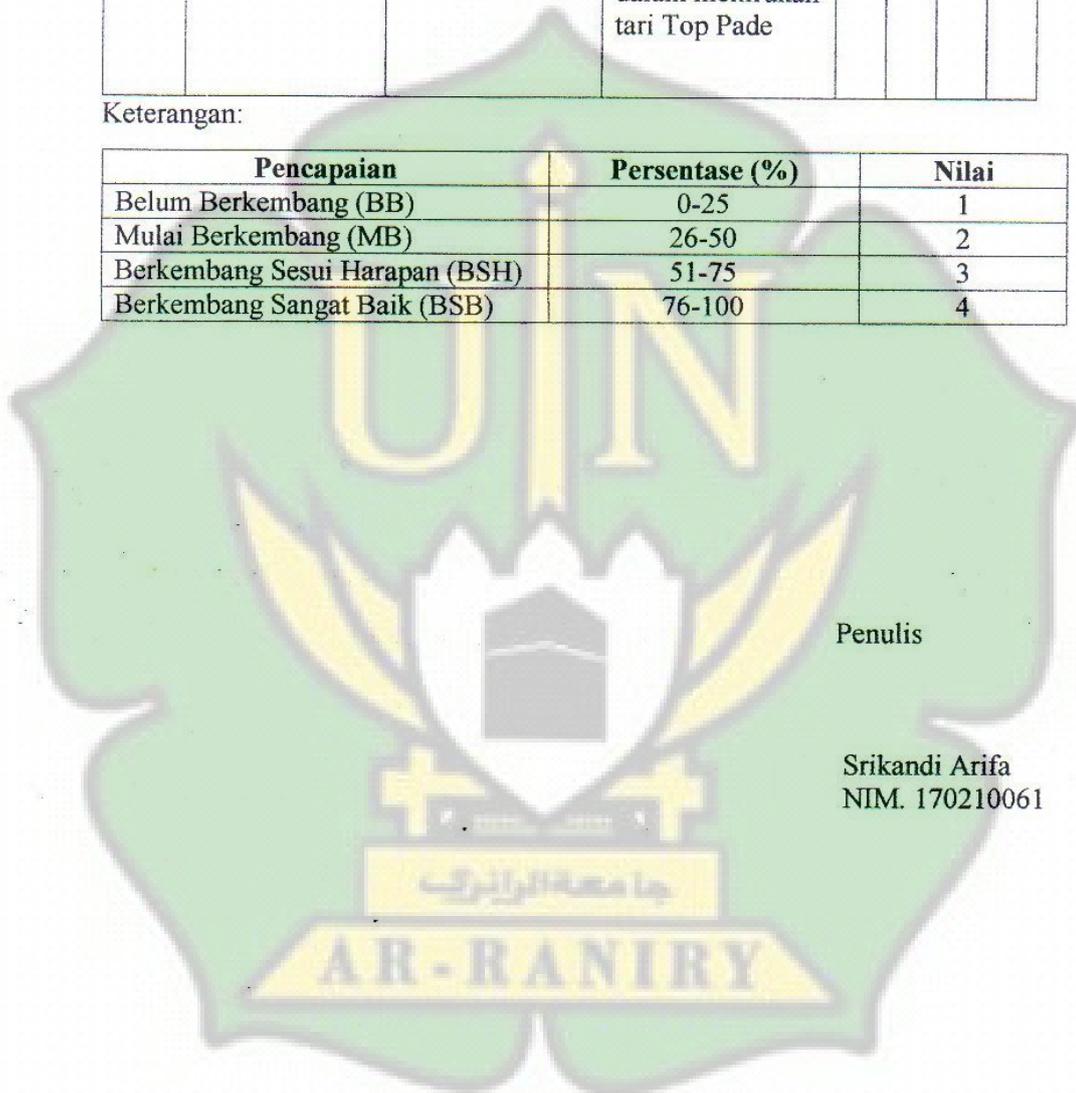
- Amatilah dengan seksama aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran.
- Isilah dengan menggunakan tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia.

No.	Pencapaian	Indikator	Aspek yang Dikembangkan	Penilaian			
				1	2	3	4
1.	Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melakukan gerakan tangan, kaki, kepala secara terkoordinasi dalam menirukan tari Top Pade	Anak melakukan kegiatan yang menunjukkan gerakan tangan terkoordinasi dalam menirukan tari Top Pade				✓
			Anak melakukan kegiatan yang menunjukkan gerakan kaki terkoordinasi dalam menirukan tari Top Pade			✓	

			Anak melakukan kegiatan yang menunjukkan gerakan kepala terkoordinasi dalam menirukan tari Top Pade	✓			
--	--	--	---	---	--	--	--

Keterangan:

Pencapaian	Persentase (%)	Nilai
Belum Berkembang (BB)	0-25	1
Mulai Berkembang (MB)	26-50	2
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	51-75	3
Berkembang Sangat Baik (BSB)	76-100	4



Penulis

Srikandi Arifa
NIM. 170210061

LEMBAR OBSERVASI (*Posttest*)

Penerapan Tari Kreasi untuk Meningkatkan Kecerdasan Anak di TK Qurratul'Uyun Barat Daya Aceh Selatan

Nama Sekolah : Qurratul'Uyun
Semester/Bulan : 2/Mei
Hari/Tanggal : Selasa/04 Juni 2022
Kelompok/Usia : B/5-6 tahun
Nama Anak : RT

Petunjuk pengisian

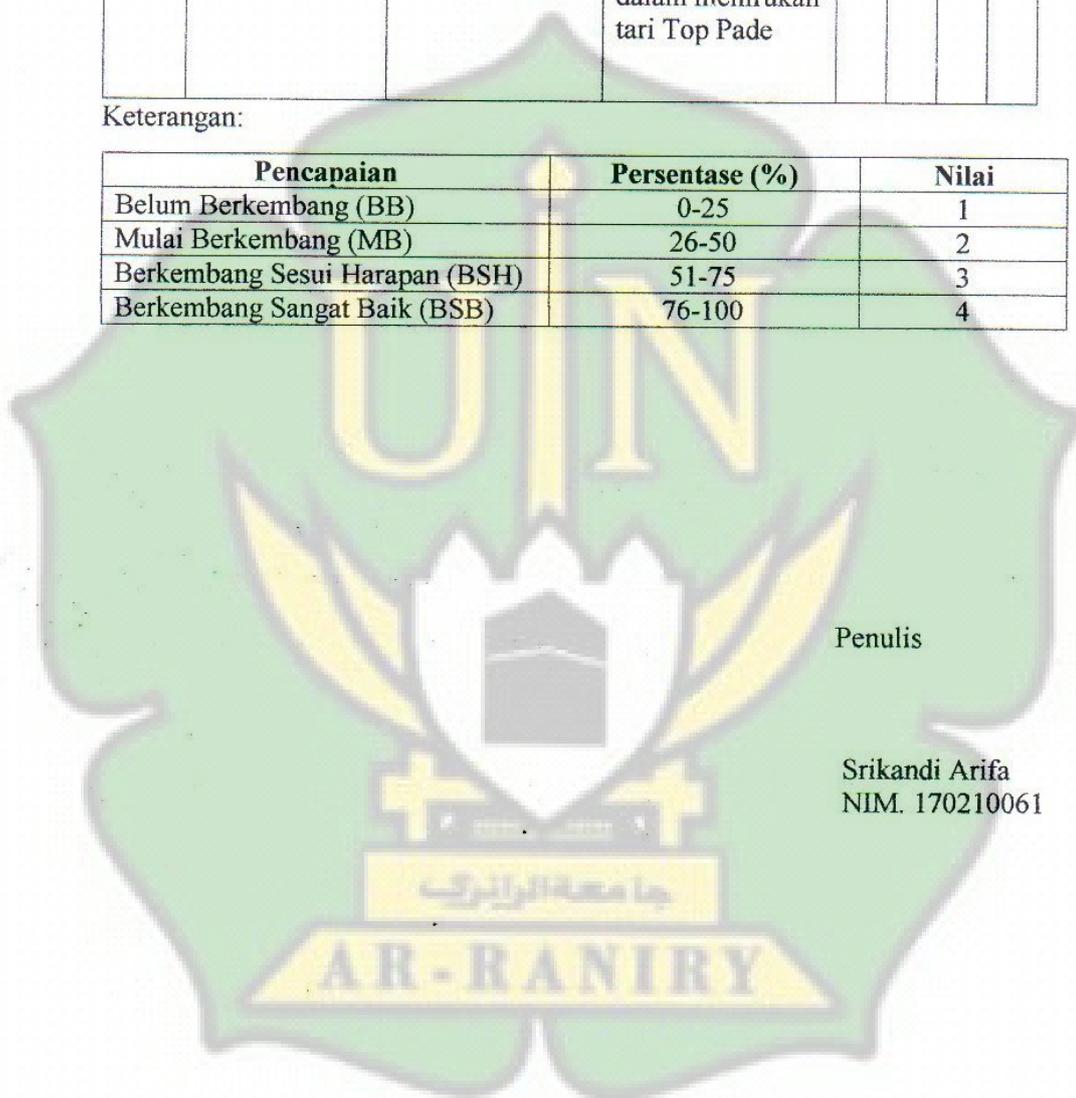
- Amatilah dengan seksama aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran.
- Isilah dengan menggunakan tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia.

No.	Pencapaian	Indikator	Aspek yang Dikembangkan	Penilaian			
				1	2	3	4
1.	Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melakukan gerakan tangan, kaki, kepala secara terkoordinasi dalam menirukan tari Top Pade	Anak melakukan kegiatan yang menunjukkan gerakan tangan terkoordinasi dalam menirukan tari Top Pade				✓
			Anak melakukan kegiatan yang menunjukkan gerakan kaki terkoordinasi dalam menirukan tari Top Pade				✓

			Anak melakukan kegiatan yang menunjukkan gerakan kepala terkoordinasi dalam menirukan tari Top Pade						✓
--	--	--	---	--	--	--	--	--	---

Keterangan:

Pencapaian	Persentase (%)	Nilai
Belum Berkembang (BB)	0-25	1
Mulai Berkembang (MB)	26-50	2
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	51-75	3
Berkembang Sangat Baik (BSB)	76-100	4



Penulis

Srikandi Arifa
NIM. 170210061

LEMBAR OBSERVASI (*Posttest*)

Penerapan Tari Kreasi untuk Meningkatkan Kecerdasan Anak di TK Qurratul'Uyun Barat Daya Aceh Selatan

Nama Sekolah : Qurratul'Uyun
Semester/Bulan : 2/Mei
Hari/Tanggal : Selasa/04 Juni 2022
Kelompok/Usia : B/5-6 tahun
Nama Anak : RJ

Petunjuk pengisian

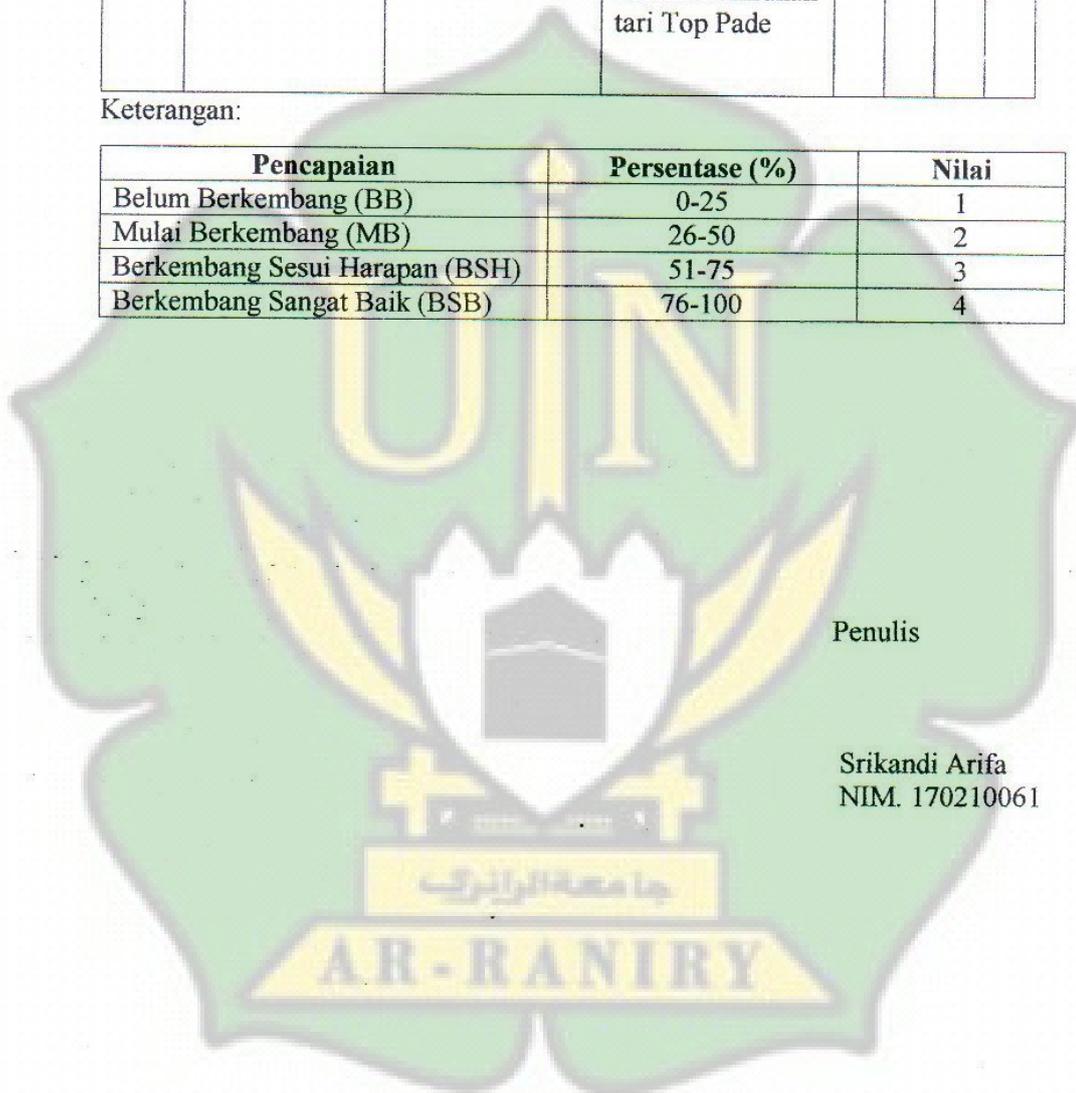
- Amatilah dengan seksama aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran.
- Isilah dengan menggunakan tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia.

No.	Pencapaian	Indikator	Aspek yang Dikembangkan	Penilaian			
				1	2	3	4
1.	Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melakukan gerakan tangan, kaki, kepala secara terkoordinasi dalam menirukan tari Top Pade	Anak melakukan kegiatan yang menunjukkan gerakan tangan terkoordinasi dalam menirukan tari Top Pade				✓
			Anak melakukan kegiatan yang menunjukkan gerakan kaki terkoordinasi dalam menirukan tari Top Pade				✓

			Anak melakukan kegiatan yang menunjukkan gerakan kepala terkoordinasi dalam menirukan tari Top Pade						✓
--	--	--	---	--	--	--	--	--	---

Keterangan:

Pencapaian	Persentase (%)	Nilai
Belum Berkembang (BB)	0-25	1
Mulai Berkembang (MB)	26-50	2
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	51-75	3
Berkembang Sangat Baik (BSB)	76-100	4



Penulis

Srikandi Arifa
NIM. 170210061

LEMBAR OBSERVASI (Posttest)

Penerapan Tari Kreasi untuk Meningkatkan Kecerdasan Anak di TK Qurratul'Uyun Barat Daya Aceh Selatan

Nama Sekolah : Qurratul'Uyun
Semester/Bulan : 2/Mei
Hari/Tanggal : Selasa/04 Juni 2022
Kelompok/Usia : B/5-6 tahun
Nama Anak : DP

Petunjuk pengisian

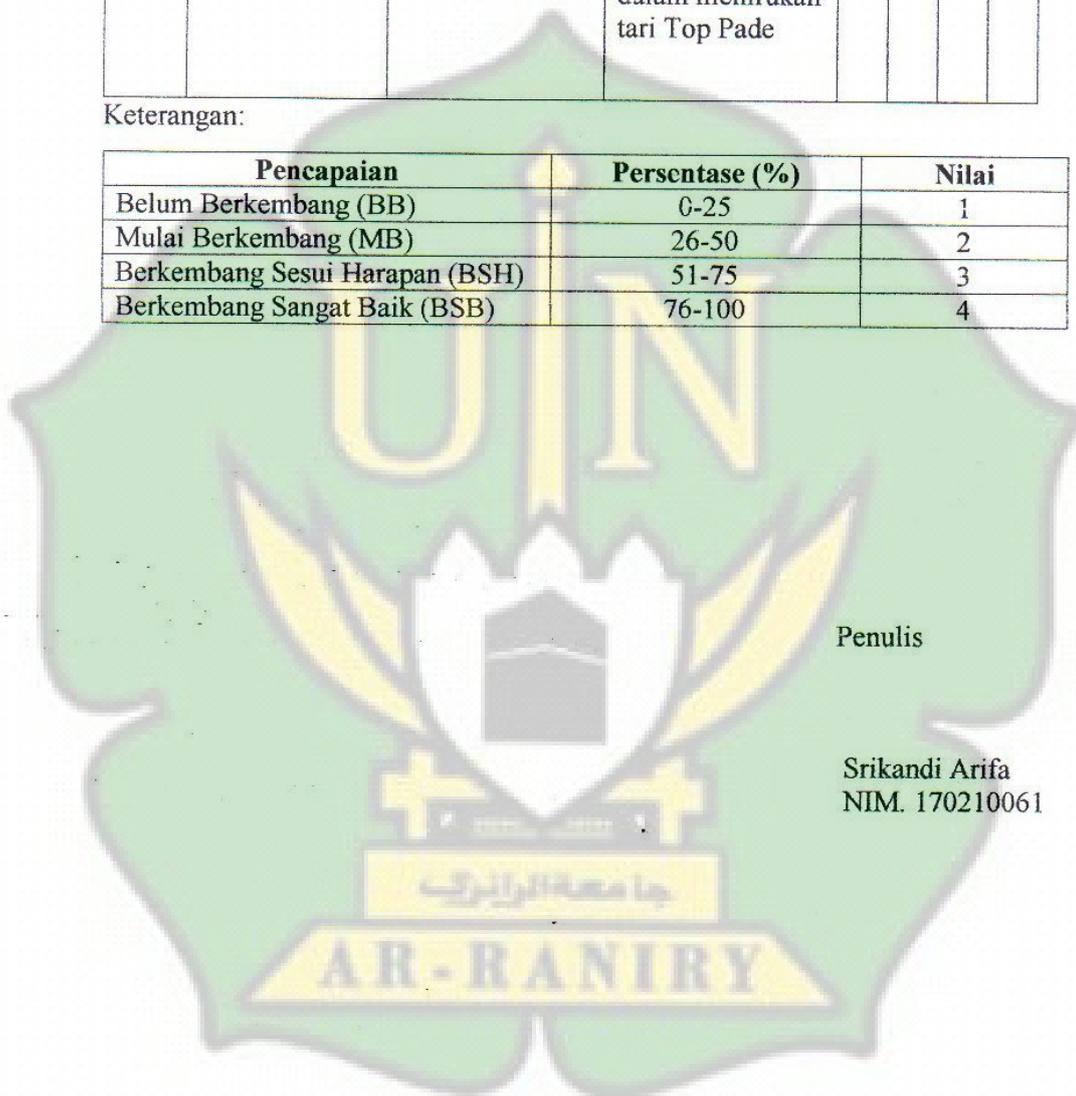
- Amatilah dengan seksama aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran.
- Isilah dengan menggunakan tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia.

No.	Pencapaian	Indikator	Aspek yang Dikembangkan	Penilaian			
				1	2	3	4
1.	Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melakukan gerakan tangan, kaki, kepala secara terkoordinasi dalam menirukan tari Top Pade	Anak melakukan kegiatan yang menunjukkan gerakan tangan terkoordinasi dalam menirukan tari Top Pade				✓
			Anak melakukan kegiatan yang menunjukkan gerakan kaki terkoordinasi dalam menirukan tari Top Pade			✓	

			Anak melakukan kegiatan yang menunjukkan gerakan kepala terkoordinasi dalam menirukan tari Top Pade				✓	
--	--	--	---	--	--	--	---	--

Keterangan:

Pencapaian	Persentase (%)	Nilai
Belum Berkembang (BB)	0-25	1
Mulai Berkembang (MB)	26-50	2
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	51-75	3
Berkembang Sangat Baik (BSB)	76-100	4



Penulis

Srikandi Arifa
NIM. 170210061

LEMBAR OBSERVASI (*Posttest*)

Penerapan Tari Kreasi untuk Meningkatkan Kecerdasan Anak di TK Qurratul'Uyun Barat Daya Aceh Selatan

Nama Sekolah : Qurratul'Uyun
Semester/Bulan : 2/Mei
Hari/Tanggal : Selasa/04 Juni 2022
Kelompok/Usia : B/5-6 tahun
Nama Anak : AS

Petunjuk pengisian

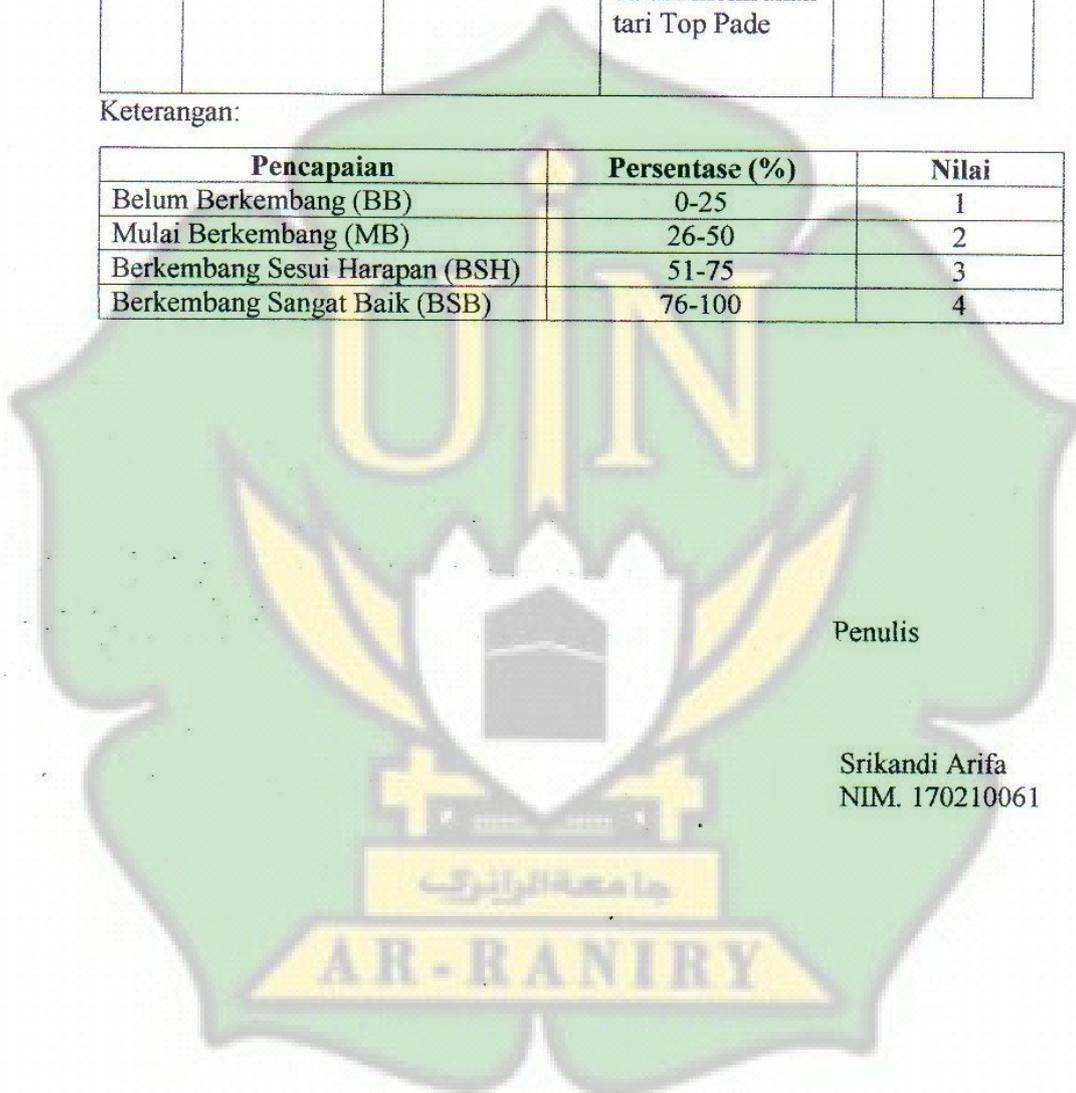
- Amatilah dengan seksama aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran.
- Isilah dengan menggunakan tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia.

No.	Pencapaian	Indikator	Aspek yang Dikembangkan	Penilaian			
				1	2	3	4
1.	Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melakukan gerakan tangan, kaki, kepala secara terkoordinasi dalam menirukan tari Top Pade	Anak melakukan kegiatan yang menunjukkan gerakan tangan terkoordinasi dalam menirukan tari Top Pade				✓
			Anak melakukan kegiatan yang menunjukkan gerakan kaki terkoordinasi dalam menirukan tari Top Pade			✓	

			Anak melakukan kegiatan yang menunjukkan gerakan kepala terkoordinasi dalam menirukan tari Top Pade				✓
--	--	--	---	--	--	--	---

Keterangan:

Pencapaian	Persentase (%)	Nilai
Belum Berkembang (BB)	0-25	1
Mulai Berkembang (MB)	26-50	2
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	51-75	3
Berkembang Sangat Baik (BSB)	76-100	4



Penulis

Srikandi Arifa
NIM. 170210061

LEMBAR OBSERVASI (Posttest)

Penerapan Tari Kreasi untuk Meningkatkan Kecerdasan Anak di TK Qurratul'Uyun Barat Daya Aceh Selatan

Nama Sekolah : Qurratul'Uyun
Semester/Bulan : 2/Mei
Hari/Tanggal : Selasa/04 Juni 2022
Kelompok/Usia : B/5-6 tahun
Nama Anak : UT

Petunjuk pengisian

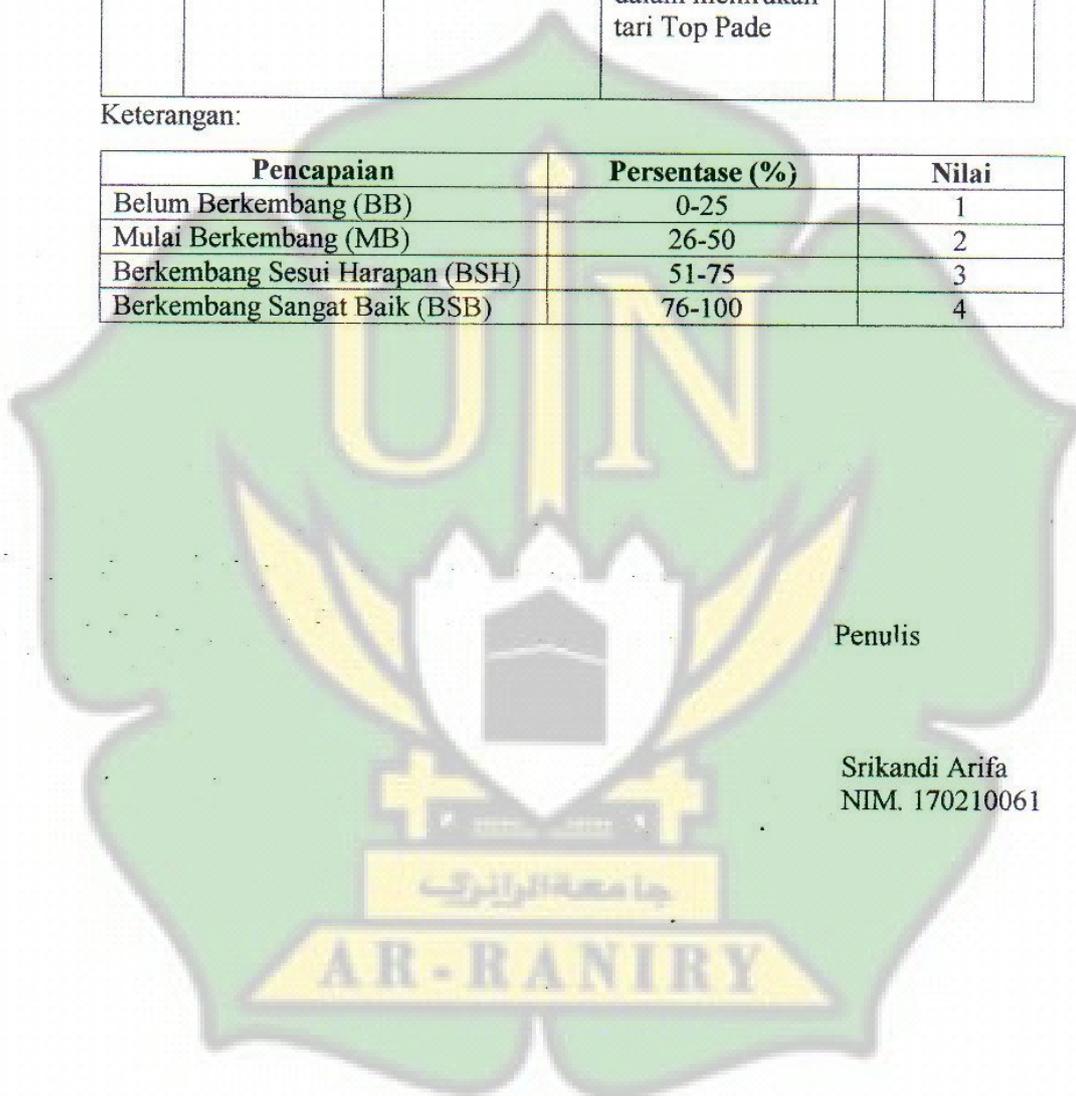
- Amatilah dengan seksama aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran.
- Isilah dengan menggunakan tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia.

No.	Pencapaian	Indikator	Aspek yang Dikembangkan	Penilaian			
				1	2	3	4
1.	Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melakukan gerakan tangan, kaki, kepala secara terkoordinasi dalam menirukan tari Top Pade	Anak melakukan kegiatan yang menunjukkan gerakan tangan terkoordinasi dalam menirukan tari Top Pade			✓	
			Anak melakukan kegiatan yang menunjukkan gerakan kaki terkoordinasi dalam menirukan tari Top Pade		✓		

			Anak melakukan kegiatan yang menunjukkan gerakan kepala terkoordinasi dalam menirukan tari Top Pade		✓			
--	--	--	---	--	---	--	--	--

Keterangan:

Pencapaian	Persentase (%)	Nilai
Belum Berkembang (BB)	0-25	1
Mulai Berkembang (MB)	26-50	2
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	51-75	3
Berkembang Sangat Baik (BSB)	76-100	4



Penulis

Srikandi Arifa
NIM. 170210061

LEMBAR OBSERVASI (*Posttest*)

Penerapan Tari Kreasi untuk Meningkatkan Kecerdasan Anak di TK Qurratul'Uyun Barat Daya Aceh Selatan

Nama Sekolah : Qurratul'Uyun
Semester/Bulan : 2/Mei
Hari/Tanggal : Selasa/04 Juni 2022
Kelompok/Usia : B/5-6 tahun
Nama Anak : PR

Petunjuk pengisian

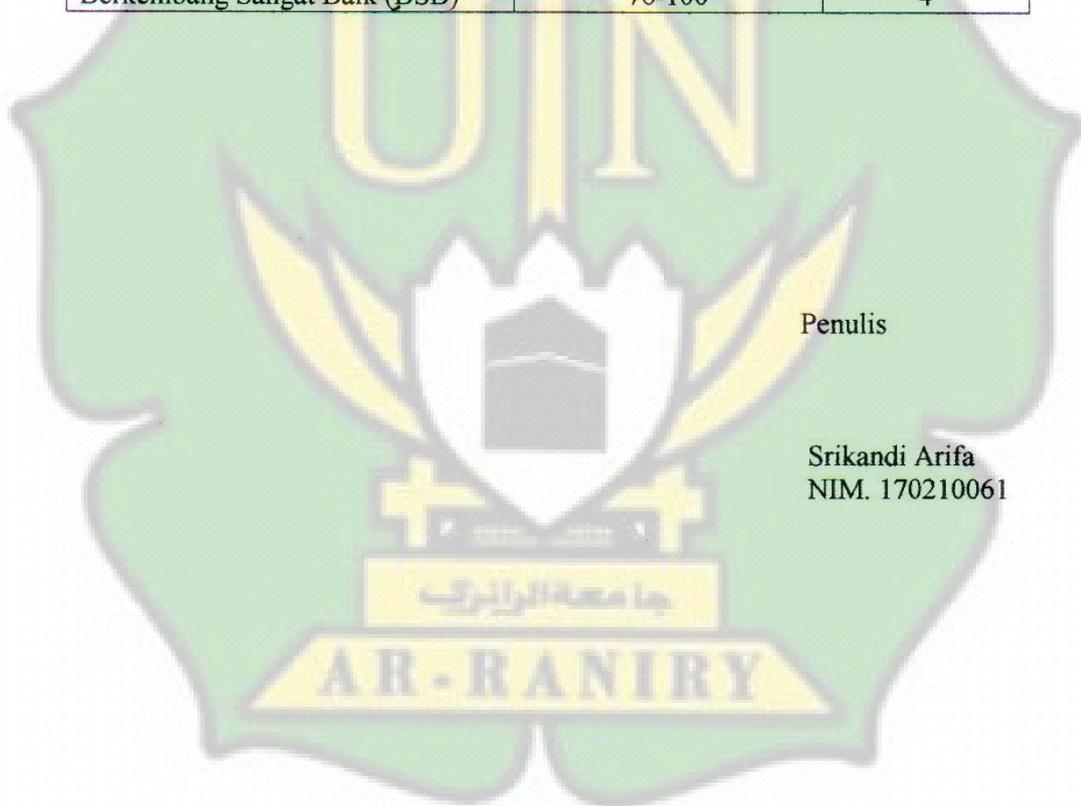
- Amatilah dengan seksama aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran.
- Isilah dengan menggunakan tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia.

No.	Pencapaian	Indikator	Aspek yang Dikembangkan	Penilaian			
				1	2	3	4
1.	Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melakukan gerakan tangan, kaki, kepala secara terkoordinasi dalam menirukan tari Top Pade	Anak melakukan kegiatan yang menunjukkan gerakan tangan terkoordinasi dalam menirukan tari Top Pade			✓	
			Anak melakukan kegiatan yang menunjukkan gerakan kaki terkoordinasi dalam menirukan tari Top Pade		✓		

			Anak melakukan kegiatan yang menunjukkan gerakan kepala terkoordinasi dalam menirukan tari Top Pade							
--	--	--	---	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan:

Pencapaian	Persentase (%)	Nilai
Belum Berkembang (BB)	0-25	1
Mulai Berkembang (MB)	26-50	2
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	51-75	3
Berkembang Sangat Baik (BSB)	76-100	4



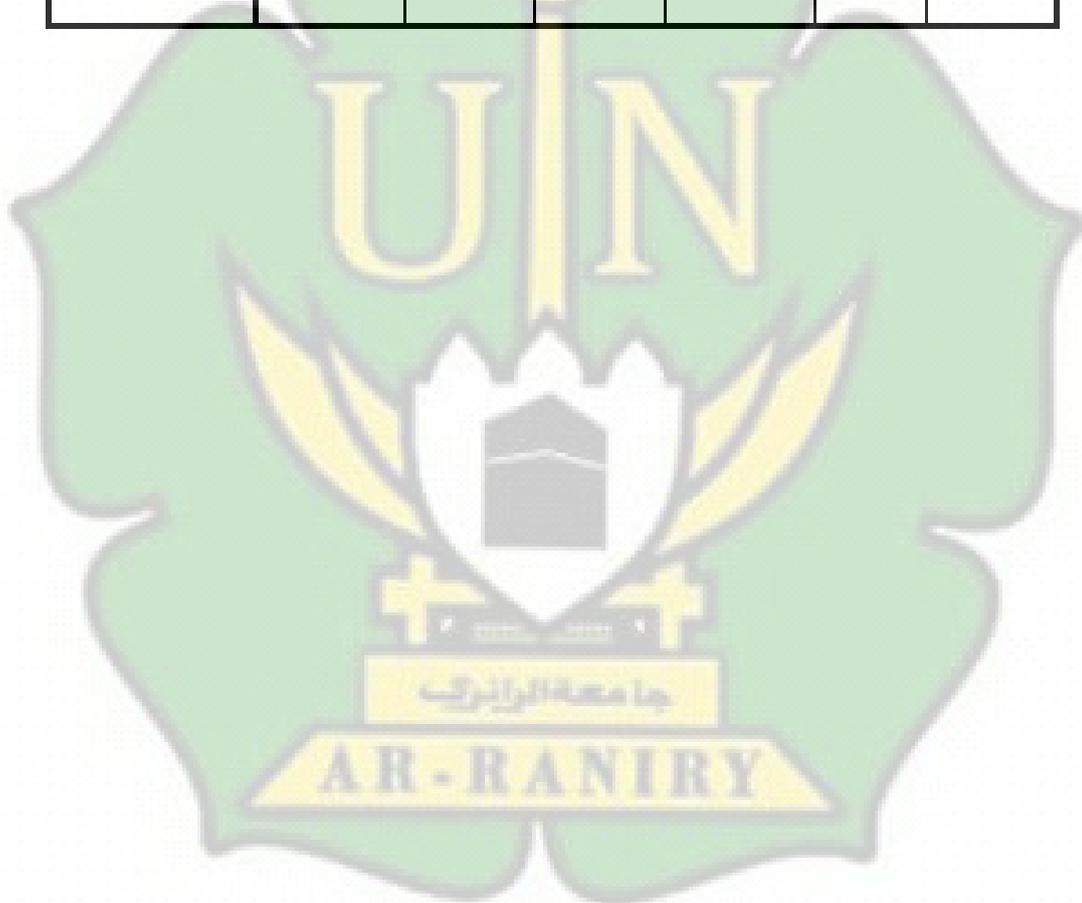
Penulis

Srikandi Arifa
NIM. 170210061

Lampiran 6 : Deskriptif Data

Statistics

		pre_tangan	pre_kaki	pre_kepala	pos_tangan	pos_kaki	pos_kepala
N	Valid	10	10	10	10	10	10
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		2,6000	2,0000	1,5000	3,8000	3,1000	3,0000
Std. Deviation		,51640	,81650	,52705	,42164	,73786	,81649
Sum		26,00	20,00	15,00	38,00	31,00	30,00



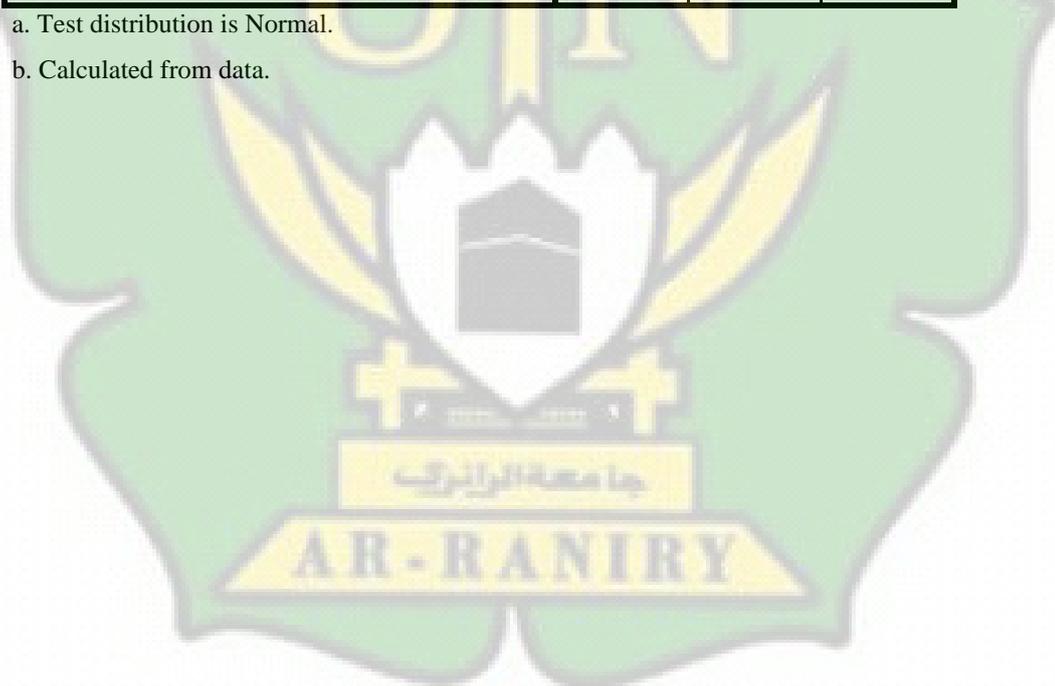
Lampiran 7 : Uji Normalitas Data Nilai Gerakan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		tangan	kaki	kepala
N		20	20	20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3,2000	2,5500	2,2500
	Std. Deviation	,76777	,94451	1,01955
	Absolute	,251	,233	,247
Most Extreme Differences	Positive	,203	,170	,247
	Negative	-,251	-,233	-,153
Kolmogorov-Smirnov Z		1,124	1,043	1,104
Asymp. Sig. (2-tailed)		,160	,227	,175

a. Test distribution is Normal.

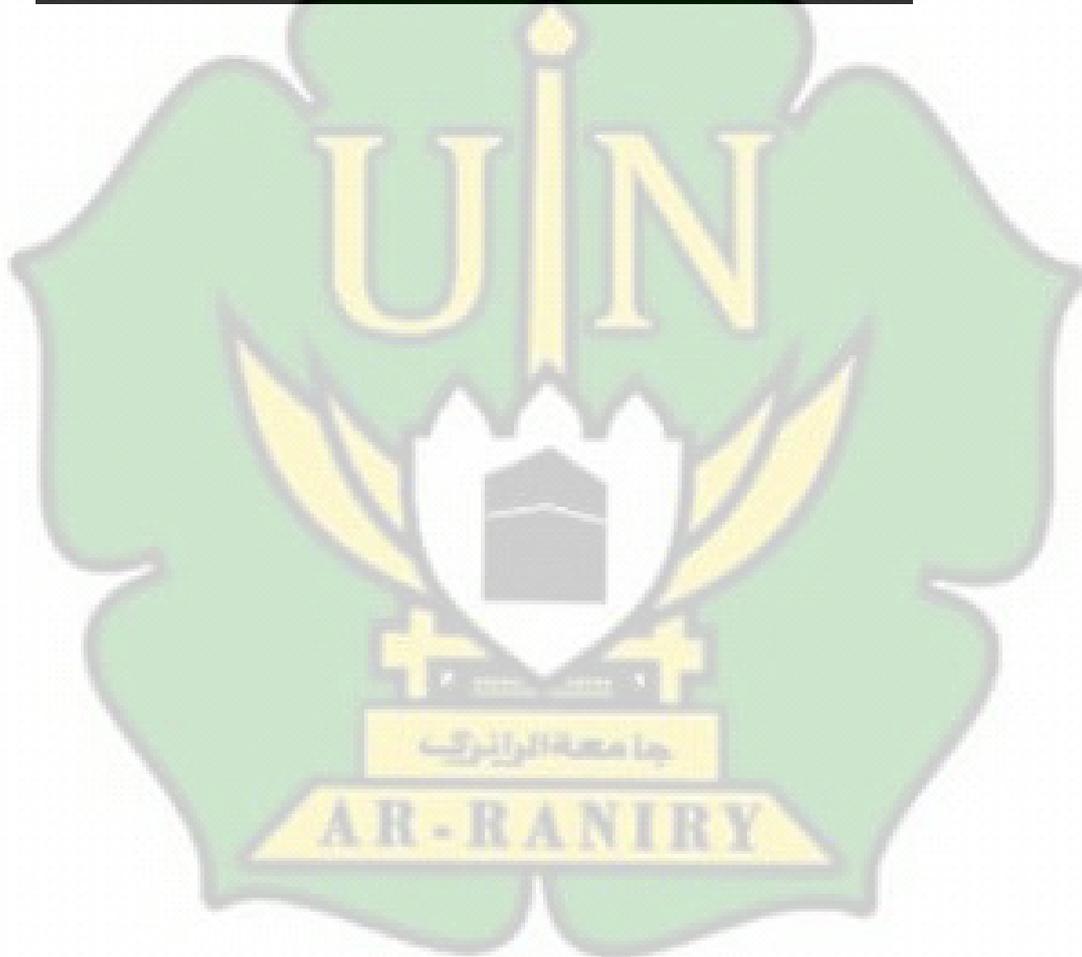
b. Calculated from data.



Lampiran 8 : Uji Homogenitas Varians Data Nilai Gerakan

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
tangan	3,429	1	18	,081
kaki	,074	1	18	,789
kepala	,357	1	18	,548



Lampiran 9 : Uji t Berpasangan

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	pre_tangan - pos_tangan	-1,20000	,42164	,13333	-1,50162	-,89838	-9,000	9	,000
Pair 2	pre_kaki - pos_kaki	-1,10000	,31623	,10000	-1,32622	-,87378	-11,000	9	,000
Pair 3	pre_kepala - pos_kepala	-1,50000	,52705	,16667	-1,87703	-1,12297	-9,000	9	,000

